Edisi 06/Thn. II/2010

UI Update

Agenda UI Terkini

diterbitkan oleh Kantor Komunikasi UI

Highlights

Edisi Khusus Ulang Tahun ke-1 UI Update

Edisi Khusus 2010

Ulang Tahun *UI Update*

4 - 6 Juni 2010

Gelar Jepang 2010

7 Juni 2010

MIPA CUP

3 juni 2010

Seminar Revitalisasi Gerakan Pramuka

2-3 juni 2010

Pelatihan Teori Kriminologi Post Modern

Edisi Khusus Informasi untuk Mahasiswa Baru 2010

Penanggung Jawab
Prof. Dr. I Ketut Surajaya, M.A.

Pemimpin Redaksi
Vishnu Juwono

Redaksi Pelaksana
Farida Haryoko

Redaksi
M. Rachmat Rawyani
Ardiansyah
Penyunting
Gina Ganarti Hakim
Layout
Sony Wirawan
Fotografer
Ubaydillah
Whisnu Prabowo
Reporter
Ni Made Kumara Santi
Prita Nur Aini Sandjojo

Sumber Berita :
Tim Reportase Humas UI
Kontributor UI-Update
Press Release
29 Mei - 21 Juni 2010

UI Update
Edisi 06/Thn. II/2010
Kantor Komunikasi UI

email:
uiupdate@gmail.com

Kami menerima artikel atau tulisan tentang UI dan kegiatan di lingkungan UI.

kritik, saran, dan tulisan dapat dikirimkan melalui alamat *email* di atas

Redaksi
Kantor Komunikasi UI
Gd. Pusat Administrasi UI Lantai 6
Kampus UI, Depok
Telp. 021 7867222 ext. 100604
Faks. 021 78849060

Daftar Isi
Agenda Kegiatan
bulan Juni 2010

UI Update — **Mengintip Dapur *UI Update*** 03

Ulang Tahun Pertama *UI Update* 06

2 Juni 2010
UI Terima Kunjungan Duta Besar Arab 07

9 Juni 2010
Beasiswa Bank Mandiri Kepada 10 Mahasiswa UI 08

4 - 6 Juni 2010
Gelar Jepang 2010 09

7 Juni 2010
Kunjungan Professional University of Derby, UK ke FTUI 10

5 Juni 2010
Pengukuhan Dua Guru Besar FK UI 11

9 Juni 2010
Promosi Doktor Anggraeni 12

4 Juni 2010
Kunjungan *Japan Business Model Academy* 13

14 Juni 2010
Ceramah Kewirausahaan Chairul Tanjung 17

19 juni 2010
TEMU 'KANGEN' AKBAR ILUNI FIBUI 18

Bakti Sosial Pusat Studi Kelanjutusiaan *(Center for Ageing Studiees)* UI 20

***Online Database :* Upaya Menuju Era Melek Informasi** 21

Pelepasan Mahasiswa Peserta K2N 2010 UI 23

Ralat Edisi 05. artikel "Serba-serbi pemilihan Mapres UI"

Mapres FK UI, Felix C. F. mengangkat tema "Populasi Lansia, *Diabetes Melitus*, dan *Taichi* : Ancaman hingga Solusi terkait Isu Daya Saing Bangsa" untuk makalahnya, bukan mengenai *chitosan.* Adapun yang membahas *chitosan,* seperti yang dikemukakan oleh Dr. R. Cecep Eka Permana, sebenarnya adalah Mapres FKG.

Pengantar Redaksi

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Salam sejahtera bagi kita semua. Puji syukur mari kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena *UI Update* telah memasuki tahun kedua. Tepat bulan ini *UI Update* berulang tahun yang pertama. Selama 13 edisi, *UI Update* selalu hadir mewartakan kegiatan-kegiatan terkait UI kepada seluruh warga UI.

Untuk mengapresiasi kerja keras orang-orang di balik suksesnya *UI Update*, kami tampilkan profil redaksi khusus dalam terbitan kali ini. Selain itu, dalam edisi ini akan dibahas sekilas tentang orang-orang di balik layar *UI Update*.

Selain itu, *UI Update* edisi ini tetap menyajikan agenda kegiatan UI, baik yang diselenggarakan oleh UI maupun oleh mahasiswa, seperti Gelar Jepang 2010, Bedah Kampus FMIPA UI, dan sebagainya. Berita gembira juga datang dari FE. Mahasiswa FE UI berhasil meraih juara semua kategori dalam kompetisi Nets 2010.

Beragam pencapaian semoga akan terus memotivasi *Civitas Academika* UI dalam rangka mengukir prestasi yang lebih baik lagi. Akhir kata, saya ucapkan selamat ulang tahun ke-1 *UI Update*. Semoga dapat terus berkiprah sebagai media komunikasi Universitas Indonesia.

Vishnu Juwono

Pemimpin Redaksi

KEGIATAN REKTOR

Prof.Dr.der.Soz Gumilar Rusliwa Sumantri dan Duta Besar Arab untuk Indonesia, Abdulrahman Mohammad Amen Al Khayyat

Prof.Dr.der.Soz Gumilar Rusliwa Sumantri memberi sambutan pada Seminar Revitalisasi Gerakan Pramuka

Rektor melakukan demo pembayaran melalui ATM CIMB Niaga

Mengintip Dapur *UI Update*

UI Update telah diterbitkan setiap bulan hingga kini memasuki tahun kedua. Kehadiran *UI Update* secara berkala ini tidak terlepas dari kerja keras redaksi *UI Update* di belakang layar. Untuk menghargai usaha orang-orang dalam redaksi *UI Update,* khusus edisi ulang tahun pertama ini, *UI Update* menyajikan profil redaksi.

Saya merasa bersyukur karena keberadaan *UI Update* yang berkelanjutan sampai saat ini sebagai media yang menginformasikan perkembangan kegiatan UI terkini. Selain *feature, UI Update* juga digunakan sebagai sarana informasi perkembangan kebijakan pihak rektorat. Saya berterima kasih kepada divisi internal dan teman-teman kontributor yang telah bekerja keras setiap bulan, memastikan *UI Update* tetap terbit. Harapan saya *UI Update* akan tetap menjadi sumber info utama bagi warga UI yang ingin mengetahui apa yang UI lakukan, langkah UI di masa mengatang, dan apa saja yang sudah diupayakan oleh pimpinan universitas sehingga UI menjadi universitas terdepan di Asia Tenggara.

Vishnu Juwono., S.E., M.I.A.
(Pemimpin Redaksi)

Ada rasa bangga dan haru ketika menyadari *UI Update* telah terbit sampai 13 edisi mengingat dulu *UI Update* diterbitkan secara sederhana dimulai dari info kegiatan-kegiatan di UI. Saya sangat bangga *UI Update* ini bisa berkembang dari mulai dikerjakan oleh 3 orang saja sampai sekarang kami bisa memberdayakan mahasiswa-mahasiswa UI sebagai kontributor berita. Sebagai universitas besar kita perlu mempunyai majalah. *UI Update* hadir sebagai wadah komunikasi dua arah dan media penyampaian kebijakan UI, serta penyamaan persepsi seluruh warga UI. Selain itu, dengan mengetahui berita terkait UI dalam *UI Update*, diharapkan meningkatkan *sense of belonging* warga UI. Saya berharap *UI Update* dapat berkembang menjadi majalah yang "sesungguhnya" yang dapat dinikmati tidak hanya oleh warga UI saja sehingga masyarakat mengetahui UI itu universitas besar yang sarat akan kegiatan. Saya sangat bangga karena *UI Update* dibuat dengan potensi warga UI sendiri. Mulai dari reporter, fotografer, desainer grafis, sampai para kontributor. Mereka memberikan sumbangsih besar bagi perkembangan *UI Update.*

Farida Haryoko, M.Psi.
(Redaksi Pelaksana)

Saya mengharapkan *UI Update* dapat beredar sampai ke tangan para alumni yang telah sukses sebagai pengusaha. Jangan cepat berpuas diri dengan hasil yang kita dapatkan sekarang. Kita harus berupaya agar *UI Update* dibaca oleh seluruh kalangan di UI, tidak hanya sekedar menjadi tumpukan di atas meja kerja dan tidak dibaca. Sukses!

Ubaydilah (Fotografer)

Saya berharap *UI Update* tidak hanya sekedar memberitakan, tetapi harus ada kedalaman informasi dalam pemberitaan, seperti latar belakang suatu peristiwa atau dampak terhadap pembaca. Selain itu, saya berharap reporter *UI Update* lebih banyak sehingga berita yang ada lebih bervariasi. Aspek bahasa jurnalistik juga harus lebih diperhatikan. Selamat Ulang Tahun *UI Update*!

M. Rachmat Rawyani (Redaksi)

Diharapkan majalah ini menjadi wadah komunikasi, wadah pengembangan mahasiswa, kontributor, dan siapapun bisa berpartisipasi di sini. *UI Update* dapat mewakili suara UI dari berbagai pihak, baik dosen, karyawan, alumni maupun mahasiswa. Selain itu, *UI Update* adalah ajang untuk mewartakan prestasi.

Ardiansyah, S. T. (Redaksi)

Saya merasa senang dan bangga pernah menjadi bagian dari keluarga *UI Update* bersama senior-senior saya, Pak Ubay, Pak Rahmat, dan Mas Ardi. Saya memperoleh banyak pengalaman berharga dalam jurnalisme foto. Semoga *UI Update* dapat menjadi media yang lebih baik lagi dalam mempresentasikan Universitas Indonesia di kancah nasional dan internasional.

Whisnu Prabowo (Fotografer)
FISIP

Tidak ada kata lain selain bersyukur dan bangga pernah menjadi bagian dari Humas UI, terutama *UI Update*. Saya bergabung dengan *UI Update* perdana hingga bulan Maret lalu. Bagi saya menjadi reporter Humas UI adalah hadiah yang diberikan Tuhan kepada saya agar terus meningkatkan potensi diri, serta menjadi pribadi yang bermanfaat bagi orang banyak. *UI Update* bukan hanya sekedar kumpulan informasi tentang UI saja, melainkan upaya untuk lebih mendekatkan UI dengan warganya. Melalui *UI Update*, warga UI mengetahui apa yang sedang dilakukan UI dan prestasi yang telah diraih. Dengan demikian, *sense of belonging* terhadap UI akan lebih kuat.

Dini Wikartaatmadja (Reporter)
Prodi. Ilmu Perpustakaan, FIB

Saya bergabung dengan *UI Update* mulai dari edisi perdana hingga November 2009. Sempat bingung dengan *layout* dan harus belajar lagi *adobe in design*. Setiap kali terbit, harus datang pagi dan pulang menjelang maghrib. Saya sangat bersyukur ketika menjalani penerbitan *UI Update*, saya merasa tidak ada beban karena ditemani oleh orang-orang yang menyenangkan serta di bawah bimbingan Mas Ardi dan Ibu Farida. Saya berharap *UI Update* lebih berkembang dan komposisi berita antara kegiatan UI dan mahasiswa, baik di Depok maupun Salemba, lebih diperhatikan. Selamat Ulang Tahun...

Egia Etha Tarigan (Redaksi)
FISIP

UI Update, bagi saya, merupakan media latihan penyuntingan sebelum benar-benar terjun ke dunia kerja. Tidak pernah terbayangkan sebelumnya bergabung dengan redaksi ini sampai suatu ketika Manajer Pendidikan FIB memanggil saya untuk bergabung di Kantor Humas UI. Bertemu dengan orang-orang hebat selama proses penerbitan *UI Update* dari bulan Januari hingga sekarang adalah pengalaman yang sangat berharga. Terima kasih saya haturkan kepada Ibu Farida dan Mas Ardi yang selalu memberi masukan dan berjuang hingga malam hari setiap kali *UI Update* terbit. Terima kasih pula kepada seluruh jajaran redaksi *UI Update*. Semoga *UI Update* terus berkembang dan berkelanjutan. Selamat Ulang Tahun!

Gina Ganarti Hakim (Penyunting)
Prodi. Indonesia, FIB

Sebelumnya saya tidak pernah membayangkan bahwa saya akan menjadi bagian *UI Update*. Hanya ada satu kata yang menggambarkan itu semua, "seru". Dengan menjadi reporter *UI Update*, saya menjadi orang yang terdepan dan paling awal dalam hal informasi, khususnya kegiatan-kegiatan yang ada di UI. Selain itu, dengan menjadi reporter *UI Update*, saya memiliki banyak kesempatan untuk bertemu beragam orang, dimulai dari mahasiswa, ketua program studi, rektor, duta besar, presiden hingga publik figur. Itu semua menjadi pengalaman yang tak ternilai harganya.

Saya melihat *UI Update* sudah cukup baik di setiap edisinya. Saya berharap isi *UI Update* bisa lebih beragam, tidak hanya fokus pada kegiatan yang terjadi di UI, tetapi juga bisa menampilkan *feature* yang mendukung kegiatan yang diliput. Selamat ulang tahun yang pertama untuk UI Update. Semoga ke depannya *UI Update* semakin populer dan dibaca oleh seluruh warga UI.

Ni Made Kumara Santi Dewi (Reporter)
Prodi. Ilmu Perpustakaan, FIB

Senang sekali dapat bergabung dengan *UI Update* karena menambah pengalaman, mereportase acara-acara UI yang unik, dan bertemu banyak orang hebat. Semoga *UI Update* menjadi media yang unggul, kompak timnya, dan selalu *Up-to-date*. *Happy Birthday UI Update*! *Viva academia!*

Bergabung di *UI Update* sejak April 2010 sampai saat ini. Edisi paling menarik, yaitu bulan April 2010, *because a lot of Women Power articles*.

Prita Nur Aini Sandjojo (Reporter)
Prodi. Arkeologi, FIB

Tim Kontributor *UI Update*

Vauriz Bestika

Ibnu Budiman

Fandi P. Nurrakhman

Devy Daniar

Hinu Pramuji

Nanda Aula R.

Irma Surya Kusuma

Rizqi M. Apriliana

Fitri Amalia

Abellia Anggi Wardani

Gissela Nurfitriani

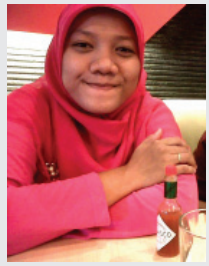
Rima Gustiar Nadhia Putri

Wahyu Awaluddin

Bachtiar Agung

Harliati

Dwi Syilfi Riyani

Agung Dwi Ertato

Biyanto

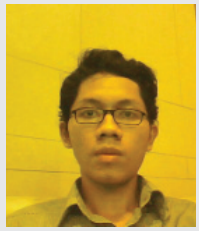
Rezanaufal

Riset Pembaca *UI Update*

Dalam rangka ulang tahun majalah *UI Update*, pada bulan Juni dilakukan riset terhadap mahasiswa UI. Riset ini dilakukan dengan tujuan mengetahui pendapat dan saran mahasiswa UI tentang keberadaan *UI Update*, dan mengetahui kebutuhan mahasiswa UI. Dengan begitu, majalah *UI Update* akan semakin dekat di hati mahasiswa dan menjadi lebih baik.

Pertanyaan pertama yang diberikan adalah "perlukan kita mempunyai majalah kampus UI?", 100% responden menjawab perlu. Saat ditanya tentang isi majalah apakah sudah sesuai sebagai majalah mahasiswa UI, 46% responden menjawab sudah pas, 54% menjawab ada yang kurang.

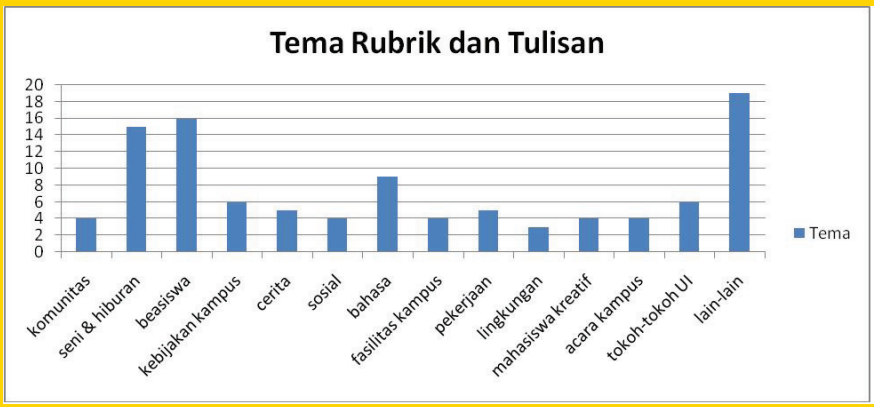

Berdasarkan hasil riset kepada responden, ada 7 tema tulisan/artikel yang pernah dimuat di *UI Update*, yang disukai oleh pembaca, yaitu liputan UKM yang keluar negeri, prestasi UI, perpustakaan pusat UI, acara kampus, budaya, biaya pendidikan, dan indekos di Depok. Di balik itu, informasi yang dibutuhkan untuk diadakan dalam edisi-edisi *UI Update*, yaitu beasiswa, acara yang berlangsung, seni, budaya, tentang UI, kebijakan rektorat, penelitian mahasiswa, hiburan, mapres, akses jalan ke kampus, alumni UI, kegiatan sosial, cari kerja, menyusun tugas, lomba/ karya ilmiah, kerja paruh waktu, moral bangsa, info indekos, *faculty of the month*, informasi keuangan UI, tempat-tempat *hotspot*, cara mendirikan UKM, prestasi UI, perkuliahan, cara memulai wirausaha, fasilitas kampus, tips untuk mahasiswa rantau, dan cara menulis di *UI Update*. Dari sini, terlihat beragam tema dan bentuk informasi yang diinginkan oleh mahasiswa UI sebagai pembaca, dan menunjukkan kebutuhan yang berbeda-beda.

Dengan diadakannya riset pembaca *UI Update*, semoga *UI Update* semakin memenuhi kebutuhan informasi dan komunikasi mahasiswa UI, dan tentunya menjadi lebih dekat dengan pembaca (Harli).

Ulang Tahun Pertama *UI Update*

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, bertepatan dengan edisi bulan ini, *UI Update* merayakan ulang tahunnya yang pertama. Tanpa kita sadari, *UI Update* telah hadir menyajikan berita-berita UI terkini dalam 13 edisi, mulai dari Juni 2009 hingga Juni 2010. *UI Update* muncul pertama kali untuk menunjukkan eksistensi Kantor Humas UI dan sekaligus memberikan informasi terkait kegiatan-kegiatan yang dilakukan universitas, fakultas, ataupun mahasiswa kepada seluruh Sivitas Akademika UI. Berikut ini merupakan wawancara redaksi *UI Update* dengan Prof. Dr. I Ketut Surajaya, M.A., Sekretaris Universitas, salah satu penggagas *UI Update.*

"Ingin *UI Update* Menjadi Media Berstandar Kelas Dunia"

Prof. Dr. I Ketut Surajaya M.A. termasuk salah satu penggagas terbitnya *UI Update*. Doktor Sejarah Jepang pertama di Indonesia ini mulai terlibat dalam penerbitan media UI sejak Buletin UI dan Majalah UI. "Sebelum ada *UI Update*, saya sudah menjadi penanggung jawab tahun 2008 untuk majalah UI," ujarnya ketika ditemui di ruang kerjanya di ruang Sekretaris Universitas Gedung Pusat Administrasi UI.

Menurut Prof. Ketut, keberadaan sebuah majalah untuk universitas sekelas UI sangat diperlukan karena informasi telah menjadi kebutuhan primer tiap orang. Walaupun kini informasi bisa dengan mudah diperoleh melalui dunia maya, informasi visual tercetak menurutnya tetap masih dibutuhkan. Setelah dua media sebelum *UI Update* tidak lagi terbit karena ketiadaan biaya, Prof. Ketut tetap mengharapkan UI memiliki sebuah media yang bisa menjangkau seluruh kegiatan yang ada di fakultas. Tidak heran ketika ide penerbitan majalah baru pengganti dua media sebelumnya bergulir. Ia langsung menyetujui ide tersebut walau tanpa adanya sponsor. "Coba saja dianggarkan karena kita tidak bisa hidup tanpa adanya informasi. Ada atau tidak adanya sponsor, kita harus tetap jalan," ujarnya bersemangat. Maka masuklah penerbitan majalah tersebut ke dalam Rencana Kerja Anggaran Tahunan (RKAT).

Pemilihan *UI Update* sebagai nama majalah ini pun ternyata memiliki cerita tersendiri. Awalnya Prof. Ketut agak bingung ketika memilih nama untuk majalah yang kini telah berusia setahun ini. Namun, dari sebuah diskusi, akhirnya tercetus untuk menggunakan frase *UI Update*. "Konsep majalahnya kami ganti menjadi berita-berita terkini yang terjadi di UI karena berita yang ada di *UI Update* merupakan berita yang telah dimuat di *website* UI," tuturnya.

Ketika disinggung mengenai keunggulan *UI Update* jika dibandingkan majalah universitas dari negara lain, ia mengungkapkan dari segi desain dan format, *UI Update* tidak kalah bagus. Hanya saja Prof. Ketut mengharapkan ke depan *UI Update* bisa terbit dengan versi bilingual. "Saya mengidamkan sekali *UI Update* juga tersedia versi Inggrisnya sehingga bisa dibaca oleh orang asing juga," ujarnya berharap. Dengan adanya versi dalam bahasa Inggris, menurut Prof. Ketut, *UI Update* juga mampu *go international*. "Saya menginginkan *UI Update* menjadi media yang berstandar kelas dunia. Dengan gaya penulisan yang lugas dan lebih banyak porsi berita fotonya," imbuhnya.

Setelah *UI Update* terbit banyak manfaat yang diperoleh. Selain mempererat tali silaturahmi antar fakultas karena kegiatannya dimuat, para guru besar pun juga merasa bangga karena ikut dipublikasikan. "Saya sering sekali menerima ucapan terima kasih dari mereka karena ketika mereka dikukuhkan sebagai guru besar, beritanya ada di *UI Update*. Berita tersebut akan mereka simpan seumur hidup karena menurut mereka itu terekam dalam sejarah hidupnya," katanya bangga. Selain itu, bagi alumni UI yang masih ingin mengetahui perkembangan mengenai almamaternya, dapat menemukan informasi tersebut di dalam *UI Update*.

Hanya *UI Update* yang memberitakan kegiatan UI dan sirkulasinya luas walaupun media yang terbit di UI bukan hanya *UI Update* semata. Sirkulasi *UI Update* tidak hanya di UI saja, tetapi juga diberikan kepada seluruh tamu baik luar maupun dalam negeri yang berkunjung ke UI. Untuk itu, dibutuhkan sumber daya manusia yang cekatan dan responsif untuk bisa melakukan pemberitaan secara meluas di seluruh fakultas.

Pada kesempatan ini Prof. Ketut pun juga berbagi filosofi hidupnya. Ia selalu berpegang pada prinsip *makoto* yang berasal dari bahasa Jepang yang bermakna 'kerjakan segala sesuatu dengan sungguh-sungguh, benar, tulus tuntas, dan jangan takut kesepian'. "Jadi orang itu jangan hanya berbicara dengan gaya yang 'besar', namun ketika menerapkan di lapangan tidak bisa. Kita harus memiliki semangat kerja keras," ujarnya menjelaskan.

Di akhir pembicaraan, ia mengharapkan *UI Update* dapat terus terbit secara berkala dan tidak terhenti lagi. "Supaya pemberitaannya juga bisa terus hadir secara kontinu," ujarnya. Ia menambahkan jika perlu *UI Update* membuat profil mengenai orang-orang yang bekerja di pemerintahan karena kemampuannya yang unggul dan dibutuhkan oleh pemerintah. "Supaya mereka ikut terpublikasikanlah. Banyak sekali sumber daya manusia yang unggul di UI, namun tidak terpublikasi," tuturnya. Kemudian, ia juga mengharapkan kesalahan penulisan, baik penulisan gelar akademik maupun singkatan bisa diminimalisasi. (SNT)

9 Juni 2010
Beasiswa Bank Mandiri Kepada 10 Mahasiswa UI

Bertempat di ruang rapat A lantai dua gedung Pusat Administrasi Universitas (PAU), UI menandatangani kerjasama dengan Bank Mandiri untuk memberikan beasiswa senilai Rp 940.000.000,00 kepada sepuluh mahasiswa UI berprestasi. Acara yang berlangsung pukul 10.00 WIB pada hari Rabu (09/06) dihadiri oleh Wakil Direktur Utama PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Riswinandi, Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan, Dr. Ir. Muhammad Anis, Wakil Rektor Bidang Penelitian, Pengembangan, dan Kerjasama Industri, Sunardji, SE, MM, Direktur Kemahasiswaan, Dr. Kamarudin, Msi, Ketua Yayasan Bakti Ikatan Alumni Universitas Indonesia (ILNUI), Bakhtiar Rakhman, dan Direktur Hubungan Alumni UI, Drs. Ari Soesilo, M.Sc.

Bank Mandiri merasa prihatin dengan fenomena banyaknya mahasiswa berprestasi di Indonesia namun terkendala dalam hal biaya ketika menimba ilmu. Itulah yang menjadi latar belakang pemberian beasiswa ini. Hal tersebut diungkapkan Riswinandi selaku Wakil Dirut Bank Mandiri ketika memberikan sambutan. Ia menjelaskan pemberian beasiswa ini merupakan tindak lanjut dari hasil pembicaraan dengan Yayasan Bakti ILUNI. “Yayasan Bakti ILUNI dengan Bank Mandiri memiliki kepedulian yang sama dan dapat memahami fenomena yang terjadi,” ujarnya. Oleh sebab itu tidak heran jika Bank Mandiri menjadikan pendidikan ke dalam program tanggung jawab sosial (CSR) kepada masyarakat.

Riswinandi juga mengatakan, Bank Mandiri memiliki program lain untuk memberdayakan masyarakat yaitu Wirausaha Mandiri. Wirausaha mandiri merupakan program yang diluncurkan untuk mencari dan melahirkan bibit wirausaha dari kalangan mahasiswa. “Melalui program ini, kami memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengikuti *workshop* mengenai kewirausahaan. Kami harapkan setelah mereka lulus nanti, mereka tidak hanya bekerja di perusahaan milik orang lain namun dapat membuka lapangan sendiri,” ujarnya. Bank Mandiri pun telah menyiapkan modul-modul terkait kewirausahaan. “Diharapkan modul ini juga dapat diimplementasikan di UI,” tuturnya.

Kinerja Bank Mandiri menurut Riswinandi terus membaik dari tahun ke tahun. Ini terbukti dari nilai aset yang dimiliki oleh bank hasil merger tersebut tercatat mencapai 394 triliun. Sedangkan total nilai penyaluran kredit hingga Maret 2010 mencapai 201 triliun. Hal ini dianggapnya sebagai momen yang tepat untuk berkontribusi lebih melalui program CSRnya.

Penyerahan beasiswa

Sementara Bakhtiar selaku Ketua Yayasan Bakti ILUNI mengungkapkan, Bank Mandiri merupakan institusi ke-8 yang diajak bekerja sama melalui yayasan ini. Ditemui setelah penandatanganan kerjasama antara Bank Mandiri dengan Yayasan Bakti ILUNI, Bakhtiar mengatakan Yayasan Bakti ILUNI merupakan bagian dari ILUNI yang berfokus untuk mendukung UI. “Namun kami berfokus pada kegiatan penggalangan dana,” ujarnya. Kerja sama yang dirintis dengan Bank Mandiri berawal karena pihaknya sering mengadakan pertemuan dengan direksi dari beberapa perusahaan mengenai program yang ada di UI, salah satunya mengenai beasiswa. Bank Mandiri termasuk salah satu perusahaan yang kala itu ikut dalam pertemuan tersebut. ILUNI kemudian membuat laporan perkembangan dari program tersebut secara berkala tiap tahun.

Beasiswa mandiri prestasi senilai Rp 940.000.000,00 ini diberikan kepada sepuluh mahasiswa berprestasi dengan nilai masing-masing sebesar Rp 94.000.000,00 selama delapan semester. Beasiswa ini bersumber dari dana program bina lingkungan yang merupakan salah satu bentuk kepedulian Bank Mandiri untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Bakhtiar mengharapkan dengan kerjasama ini dapat menjadi reguler. “Dengan meningkatnya performa kinerja Bank Mandiri saya berharap nilai pendanaan yang diberikan pun turut meningkat dari tahun ke tahun,” ujarnya menutup pembicaraan. Acara kemudian ditutup dengan pemberian cinderamata dan ramah tamah. (SNT)

11 Juni 2010
Semalam di Mega Mendung

Rektor Universitas Indonesia (UI) , Prof. Dr. der. Soz Gumilar Rusliwa Somantri, mengundang secara khusus 36 mahasiswa UI peserta *Indonesian Leadership Development Program* (ILDP) ke vilanya di daerah Mega Mendung, Puncak, Bogor. Mereka semalaman (11/06) melakukan dialog dan menyimak “kuliah” yang diberikan oleh rektor. Pada pagi harinya semua peserta melakukan kegiatan rekreasi serta olahraga bersama masyarakat sekitar Megamendung. Inilah suatu pengalaman yang tidak diduga dan sangat berkesan mendalam bagi para peserta ILDP. Berangkat dari rektorat UI menggunakan bikun dan 2 mobil pribadi, rombongan ILDP dan panitia berangkat pukul 16.00 WIB. Walaupun sebuah mobil panitia sempat tersasar, semua rombongan sampai dengan selamat. Setelah sampai di vila, acara segera dimulai. Ditemani makanan kecil, selama 2 jam Gumilar menceritakan kisah masa kecilnya sampai saat menempuh studi di Jerman.

Tujuannya ILDP, antara lain untuk menginspirasi para peserta ILDP yang nantinya diharapkan menjadi pemimpin-pemimpin Indonesia di masa depan. “Kalian harus punya mimpi ya, itu penting,” ujarnya memberi wejangan kepada peserta ILDP. Acara bincang-bincang itu selesai sekitar pukul 12 malam dan dilanjutkan rapat peserta ILDP untuk membicarakan proyek-proyek yang akan dikerjakan ke depannya. Sekitar pukul 01.00 WIB para peserta beristirahat. Menurut penuturan Hafiza Elvira Novitariani, salah satu peserta ILDP, setelah shalat subuh berjamaah, pukul 06.00 WIB acara dimulai lagi. Mantan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik ini pun lalu menceritakan sejarah bangsa Indonesia yang notabene sangat berhubungan dengan sejarah UI.Pukul 07.00 WIB, *intermezzo* itu selesai. Kemudian ia mengajak peserta ILDP untuk bertualang mengelilingi wilayah sekitar vilanya, menyusuri rumah-rumah warga, mendaki lembah, hingga melewati pematang sawah yang indah.

Kegiatan diakhiri dengan pertandingan bola yang diikuti Gumilar bersama peserta ILDP dan anak-anak yang tinggal di dekat vila. Namun, ternyata kejutan belum selesai. Para peserta ILDP, ditemani dengan Bapak Arief Munandar, *senior trainer* ILDP, kemudian menuju air terjun dan makan pagi di sana. Setelah itu acara dilanjutkan dengan *training Leadership Development Training Series* (LDTS). Setiap peserta mengungkapkan kesannya tentang LDTS yang telah diikuti selama 6 bulan terakhir. Tepat pukul 12.00 WIB, acara LDTS selesai. Kemudian peserta berbenah dan berterima kasih sebesar-besarnya kepada Gumilar karena bersedia mengundang peserta ILDP untuk menginap di vilanya. Setelah itu, dengan menggunakan bis kuning, para peserta ILDP pun pulang dengan membawa kenangan indah masing-masing. (WHY)

Dekan FISIP, Prof. Dr. Bambang Shergi Laksmono, M.Sc (kiri) dan Ketua Departemen Ilmu Kriminologi, Prof. Adrianus Meliala, Ph.D (kiri) tengah membuka pelatihan

2-3 Juni 2010
Pelatihan Teori Kriminologi Post Modern

Departemen Ilmu Kriminologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) pada Rabu-Kamis (02-03 Juni 2010), mengadakan kegiatan pelatihan teori kriminologi post modern yang diselenggarakan di ruang AJB FISIP. Pelatihan dalam bentuk diskusi ini dimulai pukul 10.00 WIB dan dihadiri Dekan FISIP, Prof. Dr. Bambang Shergi Laksmono, M.Sc., Ketua Departemen Ilmu Kriminologi, Prof. Adrianus Meliala, Ph.D., 33 dosen dari PTN dan PTS dari seluruh Indonesia, dengan lokasi terjauh berasal dari Universitas Khairun, Ternate. Hampir sebagian besar peserta merupakan dosen program studi ilmu kriminologi, hukum, atau sosiologi.

Dalam sambutannya, saat membuka pelatihan, Prof. Meliala mengatakan tujuan diselenggarakan kegiatan ini untuk mendukung misi UI menjadi *center of excellence* terhadap berbagai ilmu, khususnya kriminologi. "UI diharapkan dapat menjadi kampus pembina bagi universitas lain yang selalu berbagi ilmu sehingga ilmu yang diperoleh tidak ditutup dan dimanfaatkan untuk diri sendiri saja," ungkapnya. Prof. Bambang pun turut melontarkan pernyataan senada dalam sambutannya. Ia mengungkapkan bahwa FISIP memiliki misi khusus untuk mendorong dan mengembangkan diseminasi ilmu. Kriminologi sebagai salah satu disiplin ilmu yang sangat bermanfaat dalam kehidupan masyarakat adalah ilmu yang telah dinanti, hadir, dan tumbuh secara merata di seluruh Indonesia. Ia pun sangat bersemangat untuk membagi gagasan-gagasan baru dan menstimulasi minat para peserta pelatihan.

Sesi pertama pelatihan dibuka oleh Dr. M. Kemal Dermawan, M.Si. yang membawakan presentasi berjudul "*Overview* Teori-Teori Kriminologi Modern Sesuai Pemikiran Paradigmatik Michalowski". Ia menjelaskan pemikiran Michalowski merupakan perspektif yang digunakan dalam menjelaskan hubungan antara hukum dan masyarakat, yaitu model organisasi masyarakat yang terdiri dari konsensus, pluralis, dan konflik. Model konsensus yang memiliki praduga dasar masyarakat adalah struktur yang relatif stabil dan telah terintegrasi secara baik. "Model ini memiliki pokok pikiran hukum dianggap sebagai kesepakatan utama sehingga yang namanya pelanggar hukum adalah pelanggar kesepakatan umum," ujarnya. Model pluralis lebih menekankan pada konsep hukum muncul sebagai akibat tidak adanya persetujuan tentang mana yang benar dan tidak benar. Hukum dianggap sebagai mekanisme penyelesaian di antara pihak yang bersengketa. Sementara model konflik menekankan sifat daya paksa dan memberantas dari sistem hukum. Hukum dianggap sebagai mekanisme untuk mencapai tujuan penguasa karena penjahat adalah mereka yang memiliki tingkah laku yang bertentangan dengan kepentingan kekuasaan para penguasa. Teori belajar sosial yang dicetuskan oleh Sutherland cukup menarik. Ia menyatakan, kejahatan dianggap sebagai pola tingkah laku yang dipelajari oleh individu dari lingkungannya, dalam hubungannya dengan perumusan-perumusan tingkah laku yang menguntungkan bagi kejahatan. "Jadi kejahatan itu seperti kegiatan manusia yang lain yang selalu mencerminkan sesuatu dari kepribadian dan kecakapan-kecakapan yang khusus," ujar Kemal.

Teori Sutherland ini menunjukkan kejahatan harus dianggap sebagai hasil daripada proses pelajaran psikologis dan sosiologis yang normal yang berasal dari pengaruh masyarakat. Pengaruh masyarakat yang mempengaruhi untuk berbuat kejahatan seharusnya bisa dicegah dengan memiliki penghalang bagi diri sendiri. Hal ini sesuai dengan teori yang digagas Reckless dan Hirschi. Mereka menyatakan banyak orang tidak melakukan kejahatan karena memiliki pengaruh yang membatasinya. Untuk memberikan dampak jera terhadap pelaku kejahatan, sesuai dengan teori Edwin Lemert, konsep *Primary and Secondary Deviance* bisa digunakan. Ia berpendapat bahwa jika tingkah laku yang menyimpang tidak diberi sanksi yang negatif atau keras oleh masyarakat, dampak yang dirasakan oleh pelaku penyimpangan relatif kecil. **(SNT)**

2 Juni 2010
UI Terima Kunjungan Duta Besar Arab

Rektor Universitas Indonesia (UI), Prof.Dr.der.Soz Gumilar Rusliwa Sumantri menerima kunjungan Duta Besar Arab untuk Indonesia, Abdulrahman Mohammad Amen Al Khayyat pada hari rabu (02/06) bertempat di ruang kerja rektor lantai dua, gedung Pusat Administrasi Universitas (PAU) pukul 11.00 WIB, kunjungan tersebut berlangsung hangat. Duta Besar Arab didampingi beberapa atase dari Kedutaan Besar Arab yang berkantor di Jalan MT Haryono. sedangkan UI, selain Rrektor, nampak hadir Ketua Komite Doktor Honoris Causa, Prof.Dr.dr. Ichramsjah A. Rachman, SpOG (K), Sekretaris Universitas, Prof. Dr. I Ketut Surajaya M.A, Wakil Kepala Kantor Internasional, Junaidi S.S., M.A dan Kepala Kantor Komunikasi, Vishnu Juwono S.E., MIA.

Di awal diskusi, Abdulrahman mengungkapkan tujuannya berkunjung ke UI untuk mempererat hubungan antara Indonesia dengan Arab khususnya universitas-universitas di Arab Saudi dan Indonesia. Hal ini tentunya akan menjadi lebih mudah mengingat kedua negara telah memiliki kedekatan, karena Arab Saudi dan Indonesia memiliki jumlah penduduk muslim yang sangat besar. Selain itu delegasi dari Kedutaan Besar Arab ini ingin mempromosikan kerja sama yang dijalin dengan UI.

Sementara Gumilar selaku rektor sangat menyambut baik ajakan delegasi Arab Saudi untuk bekerja sama di bidang pendidikan. Mantan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik ini menginginkan adanya realisasi kerja sama seperti pertukaran mahasiswa dan dosen. Hal ini akan memungkinkan terjadinya transfer ilmu pengetahuan. Selain itu Gumilar juga menyampaikan keinginannya untuk memberikan gelar doktor honoris causa kepada Raja Arab Saudi, Abdullah bin Abdul AzizAl Saud. Ia menilai pemberian gelar tersebut layak disandangkan kepada Raja Abdullah. "Gelar doktor honoris causa ini tidak kami berikan kepada sembarang orang," ungkap Guru Besar Ilmu Sosiologi ini. Acara kunjungan ini diakhiri dengan sholat dzuhur bersama di Mesjid UI dan makan siang. (SNT)

Suasana kunjungan di ruang rektor

7 Juni 2010
Presentasi Peralatan Laboratorium untuk Pendidikan dari *TecQuipment*

Acara-presentasi

Presentasi Peralatan Laboratorium untuk Pendidikan diselenggarakan di ruang Chevron, Gedung Dekanat Fakultas Teknik Universitas Indonesia (FT UI), pada hari Senin, (07/06) bekerja sama dengan TecQuipment, sebuah perusahaan produsen alat-alat laboratorium untuk pendidikan dan pelatihan keteknikan yang berpusat di Inggris yang mempresentasikan alat-alat laboratorium terbaru. Acara dibuka dengan sambutan dari Manajer Pendidikan FT UI, Dr. Bondan T. Sofyan, dan dilanjutkan dengan presentasi dari TecQuipment yang dibawakan Steve Jones, Sales Manager Asia Pacific Area, serta dihadiri para Dekan Fakultas Teknik beberapa universitas, di antaranya Universitas Trisakti, Universitas Gunadarma, Universitas Negeri Jakarta, Universitas Bina Nusantara, Universitas Pancasila, dan universitas lainnya.

Dalam presentasinya, Steve Jones memaparkan beberapa alat-alat laboratorium untuk perkuliahan keteknikan yang terbagi dalam beberapa bidang, antara lain Aerodinamika (*aerodynamics*), Sistem Kontrol, Sensor dan Instrumen (*Control Engineering, Sensors and Instrumentation*), Sistem Ketenagalistrikan (*Electrical Power Systems*), Mekanika Fluida (*Fluid Mechanics*), Pengetesan dan Sifat Material (*Materials Testing and Properties*), Struktur(*Structure*), Teori Mesin (*Theory of Machines*), serta Termodinamika (*Thermodynamics*). Beberapa alat yang dipamerkan dalam presentasi kali ini, antara lain terowongan angin (*Wind Tunnel*), Simulasi Sistem Tenaga Listrik (*Power System Simulator*), Alat Penguji Pegas (*Spring Testing Apparatus*), dan lain sebagainya. FT UI juga sudah sejak lama memakai alat laboratorium keluaran TecQuipment. Salah satunya adalah alat Simulasi Sistem Tenaga Listrik (*Power System Simulator*) di Departemen Teknik Elektro yang sudah berusia sekitar 20 tahun dan rencananya akan diremajakan ataupun diganti dengan perangkat yang lebih baru. Rencananya FT UI akan melakukan peningkatan kualitas peralatan laboratorium dengan melakukan pembelian peralatan laboratorium baru dengan anggaran sebesar 630 juta rupiah.

7 Juni 2010
Kunjungan Professional University of Derby, UK ke FT UI

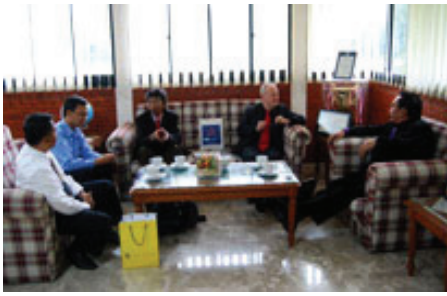
Prof-Huw-Davies-dan-Dr-Dani

Fakultas Teknik Universitas Indonesia (FT UI) menerima kunjungan profesional dari University of Derby, United Kingdom (UK) pada hari Senin (07/06). Turut hadir dalam rombongan, Prof. Huw Davies, (Dean of Faculty of Art, Design, and Technology) dan Dr. Dani Harmanto (Program Leader, School of Technology). Rombongan diterima oleh Dekan FT UI, Prof. Bambang Sugiarto, didampingi Wakil Dekan FT UI, Dr. Dedi Priadi, DEA, dan Kepala Departemen Teknik Mesin FT UI, Dr. Harinaldi. Acara kemudian dilanjutkan dengan rapat kerja dengan para Kepala Departemen dan Sekretaris Departemen FT UI. Hadir dalam rapat, Manajer Kemahasiswaan dan Alumni FT UI, Prof. Anondho Wijanarko, Kepala Departemen Teknik Elektro, Dr Asvial, Kepala Departemen Arsitektur, Kemas Ridwan, Ph.D., Kepala Departemen Teknik Kimia, Prof. Widodo, Sekretaris Departemen Metalurgi & Material, Dr. Winarto, dan Kepala Departemen Teknik Industri, Prof. Yuri M. Zagloel. Rapat tersebut membahas tentang kerja sama ke depan antara FT UI dan University of Derby dalam pertukaran mahasiswa dan staf pengajar, serta kemungkinan kerja sama pembukaan program gelar ganda (*double degree*) antara UI dan University of Derby, baik untuk program sarjana maupun program sarjana.

Seusai rapat, Prof. Huw Davies dan Dr. Dani Darmanto mengunjungi Ergonomics Center di Departemen Teknik Industri FT UI didampingi Prof Yuri. Di Ergonomics Center, Prof. Huew Davies dan Dr. Dani meninjau fasilitas, seperti Aplikasi *Human Modelling* (*Jack Human Modelling & Simulation*) *Eye Tarcker, Motion Capture-VICON, 3D Body Scanner – Anthroscan, Heat - Cold Environment System, Accoustic and Hearing System*. Direncanakan perwakilan University of Derby, UK, Prof. Huew Davis dan dan Dr. Harmanato akan kembali mengunjungi FT UI pada bulan Oktober 2010 untuk membahas kerja sama lebih lanjut.

11-12 Juni 2010
Indonesia Malaysia Microwave Antennas Conference (IMMAC 2010)

Malaysia bagian kelompok kerja Antena dan Propagasi, Teori dan Teknik *Microwave* dan Kompatibilitas Elektromagnetik menyelenggarakan Konferensi Indonesia-Malaysia *Microwave*-Antena 2010 (IMMAC 2010) yang telah berlangsung pada tanggal 11 dan 12 Juni lalu 2010 di Engineering Center Fakultas Teknik Universitas Indonesia (FT UI) Kampus Depok.

Acara dibuka oleh sambutan ketua panitia, Prof. Dr. Ir. Eko Tjipto Raharjo dari Departemen Teknik Elektro FT UI dan dilanjutkan dengan sambutan dari wakil ketua panitia, Prof. Mazlina Esa dari Universiti Teknologi Malaysia. Acara dilanjutkan dengan *Keynote Speech* oleh Prof. Shiban K. Koul dari Indian Institute of Technology Delhi tentang *Micromachined microwave and Millimeter Wave Circuit Design* dan *Keynote Speech* yang kedua disampaikan Prof. Takashi Ohira dari Toyohashi University of Technology (TUT), Japan tentang *Maxwellian Approach to Secret Key Generation for Wireless Information Security*. Acara selanjutnya diisi dengan Presentasi Paralel *Session* dan tutorial dengan tema-tema yang terkait dengan *antenna* dan *microwave.*

Dalam kegiatan IMMAC 2010 ini juga ditampilkan hasil penelitian dari para mahasiswa (baik sarjana maupun pascasarjana), peneliti, insinyur, dan industrialis yang bekerja di bidang yang berkaitan dengan komunikasi nirkabel, radar dan satelit, antena dan propagasi, RF / microwave, serta penerapan elektromagnetik yang mengirimkan karyanya. IMMAC 2010 menerima sebanyak 115 abstrak dan 89 makalah dari 6 negara, yaitu Indonesia, Malaysia, Jepang, Cina, Korea, dan Iran.

IMMAC 2010 adalah kerja sama internasional perdana antara dua negara Nusantara (Indonesia dan Malaysia). Konferensi ini juga yang pertama untuk IEEE MTT (Teori dan Teknik *Microwave*) Indonesia/Bagian AP (Antena dan Propagasi). Konferensi ini diilhami dari Konferensi *Microwave* Thailand-Jepang (TJMW) yang diadakan di Bangkok, 20-21 Agustus 2009. Kepanitiaan konferensi ini berasal dari beberapa lembaga dan universitas di berbagai negara, antara lain dari BPPT, UI, ITB, UNHAS, ITS, Univ Mercubuana (Indonesia), Royal Malaysian Navy, UTM, UTHM, UPM, UiTM, (Malaysia), NUS (Singapura), Toyohashi University of Technology, Chiba University, Hosei University, Tokyo Institute of Technology (Jepang), KMITL, Bangkok (Thailand), Indian Institute of Technology, Delhi (India), University of Technology, Sydney, (Australia), serta Ecole Polytechnique Montreal, Kanada.(RGA)

3 Juni 2010
Seminar Revitalisasi Gerakan Pramuka

Penyerahan ijazah kepada lulusan terbaik

Program Studi Kajian Ketahanan Nasional Pascasarjana UI bekerja sama dengan Kementrian Pemuda dan Olahraga (Kemenpora) RI menyelenggarakan seminar sehari dengan tajuk "Mendorong Gerakan Kepanduan Melalui Percepatan Revitalisasi Gerakan Pramuka" pada Kamis (03/06). Acara yang berlangsung di lantai 3 Gedung IASTH kampus Salemba UI Jakarta ini dimulai pukul 09.00 WIB dan dibuka Rektor UI, Prof. Dr. der.Soz Gumilar Rusliwa Somantri. Turut hadir dalam seminar ini Asisten Deputi Pendidikan Kepemudaan, Deputi Bidang Pengembangan Kepemimpinan Pemuda, Drs. Erlangga Masdiana, M.Si., Gubernur Lembaga Ketahanan Nasional (Lemhanas), Prof. Dr. Muladi, S.H., Pelaksana Harian Deputi Bidang Pengembangan Kepemimpinan Pemuda, Kementrian Negara Pemuda dan Olahraga, Drs. D. Sudrajat Rasid, Ketua Pascasarjana UI, Prof. Dr. Chandra Wijaya, dan Ketua Program Studi Kajian Ketahanan Nasional, Prof. Dr. Tubagus Rahman Nitibaskara, serta perwakilan anggota pramuka dari tingkat kuartir daerah hingga nasional.

Praja Muda Karana atau yang lebih dikenal dengan pramuka merupakan sebuah organisasi kepanduan yang didirikan Lord Baden Powell asal Inggris. Di Indonesia, pramuka menjadi salah satu organisasi pemuda yang dikenalkan sejak di bangku sekolah dasar. Namun saat ini, pramuka menjadi organisasi yang kurang diminati oleh kaum muda. Itulah salah satu latar belakang diadakannya seminar ini. Hal itu disampaikan oleh Ketua Panitia, Bambang Setiawan. Menurut Bambang, ada dua tujuan yang ingin dicapai melalui seminar ini, yaitu (1.) memberikan pencerahan melalui revitalisasi gerakan kepramukaan yang saat ini menjadi wadah kepemimpinan pemuda dengan mengetahui segala permasalahan dan strategi pemecahan masalahnya, dan (2.) memberikan optimisme positif bagi para pemangku kepentingan terhadap pramuka sebagai wadah pembinaan pemuda.

Dalam sambutannya, Gumilar mengungkapkan, merasakan pramuka mulai kehilangan pamornya.Padahal ketika di zaman orde baru, pramuka menjadi sarana arena yang antusias diikuti oleh berbagai lapisan masyarakat. Menurut pria yang menjabat sebagai rektor sejak Agustus 2007 ini, pramuka dianggap sebagai sarana yang paling efektif untuk melakukan internalisasi nilai-nilai universal pancasila, terutama pada sila kedua. "Jadi apa yang diperjuangkan oleh Baden Powell merupakan salah satu dari nilai yang selama ini ditumbuhkembangkan di dalam gerakan Pramuka RI," ujarnya bersemangat.

Gumilar menyatakan ada dua hal yang perlu dipikirkan dalam revitalisasi gerakan kepramukaan, yaitu (1.) membangun gerakan kepramukaan yang independen dan bebas dari intervensi politik sehingga didukung oleh fondasi yang kuat dari segi pendanaan, dan (2.) cara untuk menyampaikan metode kurikulum pramuka yang baru. "Cara penyampaian metode kurikulum yang tepat itu sangat penting supaya dalam pelaksanaannya, pramuka tidak lagi terkesan hanya sebatas prosedural saja," tambahnya. (**SNT**)

4-6 Juni 2010
Gelar Jepang 2010

Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia (FIB UI) menyelenggarakan Gelar Jepang 2010 pada tanggal 4-6 juni 2010 di Pusat Studi Jepang dan lapangan parkir FIB Kampus Depok. Acara ini dibuka oleh Duta Besar Jepang untuk Indonesia, Shiojiri, yang kemudian dilanjutkan dengan pertunjukan musik Arumba & Sanshin, grup musik kolaborasi seni musik Sunda dan gitar Jepang. Mengambil tema "Mengenang Kembali Kepolosan dan Antusiasme Masa Kecil", kita diharapkan dapat belajar dan bercermin dari budaya Jepang dengan perasaan gembira, serta memperluas jaringan persahabatan antar sesama masyarakat Indonesia. Pada Gelar Jepang 2010 dipilih Momotaro cilik sebagai maskot, yang melambangkan kegembiraan dan antusiasme seorang anak. Gambar kincir angin digunakan untuk melambangkan kegembiraan masa kecil sehingga mempertegas tema tahun ini.

Gelar Jepang terdiri dari rangkaian acara kebudayaan Jepang, baik yang bersifat tradisional, seperti *Omochitsuki* (pembuatan kue mochi), *Omikoshi* (miniatur kuil shinto), *Chanoyu* (upacara minum teh), maupun yang modern, seperti *parade cosplay,* karaoke, dan lain sebagainya. Tahun ini ada beberapa acara baru. "Kita memiliki acara baru, pertama *Obake Yashiki* (rumah hantu) di gedung I FIB lantai 1 serta kolaborasi Taiko Okinawa dan Yosakoi, tarian jepang. Itu belum pernah ada sebelumnya," ungkap Ketua Pelaksana GJ 2010. Pada hari pertama penyelenggaraannya, GJ menampilkan beberapa acara, yaitu foto yukata, lomba pidato, *workshop,* dan lomba logo pemula, lomba *Yu-Gi-Oh!*, *workshop Shodo*, *workshop Washi, Japanese Class, workshop Odori, Workshop Gundam*, pemutaran film, lomba makan *Okonomiyaki, Obake Yashiki*, permainan tradisional, *Shitteimasuka*, pameran lomba komik, pameran lomba *Fanfic*, dan bazar.

Hari kedua diisi beberapa acara tambahan, antara lain demo *Chanoyu*, lomba karaoke, *workshop* komik, *Kendo Performance*, dan *Aikodo kids*. Sementara di hari terakhir, GJ 2010 menampilkan pertunjukan musik *band*, lomba makan *Takoyaki, Japanese Modern Dance, Fashion Show Cosplay, Omochitsuki, Yosakoi, Taiko Okinawa,* dan *Omikoshi*. Pada hari terakhir Bon Odori, tarian Jepang, meramaikan suasana karena dilakukan bersama-sama dengan para pengunjung. Acara dilanjutkan dengan pertunjukkan *Hanabi* (kembang api). Gelar Jepang 2010 tidak hanya dihadiri oleh warga Universitas Indonesia, melainkan juga dari universitas lainnya seperti dari Universitas Airlangga, Surabaya. Kedatangan pengunjung dari luar kampus sesuai dengan harapan, memperluas jaringan persahabatan sesama masyarakat Indonesia. (FPN)

Pertunjukan Seni Jepang

Prof.Andrijono dan Prof.Soegiharto ketika diwawancara pers

5 Juni 2010
Pengukuhan Dua Guru Besar FK UI

UI mengukuhkan Prof. Dr. dr. Andrijono, Sp.OG(K) sebagai Guru Besar Obstetri dan Prof. Dr. dr. Soegiharto Soebijanto Sp.OG(K) menjadi Guru Besar Ginekologi dalam Sidang Senat Akademik terbuka yang berlangsung sejak pukul 10.00 WIB, Sabtu (05/06) di Aula FK UI. Turut hadir dalam acara pengukuhan tersebut Ketua Majelis Wali Amanat (MWA) UI, Dr. Purnomo Prawiro, Ketua Dewan Guru Besar (DGB) UI, Prof. Dr. Biran Affandi, Sp.OG (K), mantan Rektor UI periode 2001-2006, Prof. dr. Usman Chatib Warsa, Sp.MK, Ph.D., Dekan FK UI, Dr. dr. Ratna Sitompul, Sp.M(K), serta keluarga dan seluruh kolega.

Prof. Andrijono menyampaikan pidato berjudul "Peningkatan Status Gizi Khususnya Vitamin A Merupakan Salah Satu Upaya Peningkatan Kesehatan Reproduksi Melalui Upaya Pencegahan Primer, Sekunder, dan Tersier Mola Hidatidosa". Istilah mola hidatidosa atau yang lebih dikenal oleh masyarakat awam hamil anggur merupakan kehamilan abnormal berupa pertumbuhan yang berlebihan dari sel-sel plasenta atau ari-ari yang berbentuk gelembung-gelembung seperti buah anggur. Pada umumnya, tidak ada pertumbuhan janin dalam keadaan hamil anggur. Namun, dalam persentase kecil, hamil anggur dapat disertai pula dengan pertumbuhan janin yang disebut hamil anggur parsial. Janin yang tumbuh umumnya mengalami cacat bawaan. Di Indonesia, peristiwa hamil anggur sekitar 1 dari 40-400 jumlah kehamilan.

Hingga saat ini penyebab hamil anggur masih menjadi misteri. "Dari sekian banyak teori yang pernah diungkapkan, belum ada penelitian secara klinis yang berhasil membuktikan teori penyebab hamil anggur tersebut," ungkapnya. Namun, saat Prof. Andrijono dan tim menguji hipotesis yang menyatakan hamil anggur disebabkan kekurangan vitamin A, ternyata hipotesis tersebut terbukti. "Pada penelitian ini, kami mendapatkan hasil, kadar vitamin A dalam darah penderita hamil anggur lebih rendah dibandingkan perempuan dengan hamil normal," ujar pria yang juga bekerja sebagai konsultan onkologi ginekologi ini.

Penelitian yang dilakukan dalam kurun waktu 1990-2006 memperlihatkan resiko seorang perempuan hamil menderita hamil anggur 6,8 kali lebih besar, jika kadar vitamin A di dalam darahnya kurang. Resiko itu dapat meningkat menjadi tujuh kali jika kehamilan tersebut merupakan kehamilan yang pertama. Prof. Andrijono pun menjelaskan perempuan yang mengalami hamil anggur juga berpotensi mengalami komplikasi, antara lain: pendarahan, infeksi dan munculnya kanker. Kanker ini dapat menyebar ke organ tubuh lainnya seperti paru-paru dan otak. Pada umumnya, kematian akibat kanker setelah hamil anggur terjadi akibat penyebaran sel kanker dari otak ke hati. "Namun, jika perempuan yang mengalami hamil anggur dapat sembuh, maka ia dapat hamil secara normal," tegasnya. Hasil penelitian lain yang ia paparkan yaitu vitamin A dapat meningkatkan proses kesembuhan dan mencegah terjadinya kanker yang disebabkan sel hamil anggur yang tumbuh berlebihan. Tindakan pencegahan dinilai Prof. Andrijono sangat berarti karena relatif lebih mudah dilakukan, murah dan sangat efektif. "Pencegahan tersebut akan menurunkan angka kesakitan, mempercepat pemulihan fungsi reproduksi, menurunkan angka kegagalan fungsi reproduksi serta menurunkan kematian," tutur pria yang meraih gelar dokter spesialis obstetri ginekologi di tahun 2000 ini. Di akhir pidatonya, Prof. Andrijono menyarankan perempuan hamil untuk lebih banyak mengkonsumsi vitamin A sebanyak 5000 unit per harinya. "Vitamin A bisa diperoleh dari sayur-sayuran atau buah yang berwarna merah," ujarnya. Ia pun mengungkapkan tidak ada efek samping yang dirasakan jika terlalu banyak mengkonsumsi vitamin A. "Itu justru akan membuat fungsi hati semakin baik," pungkasnya.

Sementara itu Prof. Soegiharto menyampaikan pidato dengan judul Bayi Tabungdi Indonesia Masa Kini dan Masa Mendatang. Fenomena bayi tabung tidak bisa dielakkan karena merupakan kebutuhan global yang diakibatkan infertilitas. Infertilitas atau ketidak suburan adalah ketidakmampuan pasangan suami istri (pasutri) hamil dan melahirkan anak hidup, setelah melakukan hubungan seksual secara teratur dalam waktu satu tahun tanpa menggunakan alat kontrasepsi. "Infertilitas ini dapat disebabkan oleh gangguan sistem reproduksi pada suami, istri atau keduanya," tutur pria yang pernah meraih gelar dosen teladan FK UI di tahun 1994 ini. Sebagai gambaran jumlah pasangan usia subur di Indonesia kurang lebih 40 juta, sekitar enam juta pasangan yang infertil. 30% atau dua juta dari kasus infertil tersebut memerlukan layanan Teknik Reproduksi Berbantu (TRB). TRB mulai dikenal di Indonesia sejak tahun 1984, saat Prof. Soegiharto dan tim dikirim ke Royal Woman Hospital, Australia untuk belajar teknik bayi tabung. Saat kembali dari Australia, Prof. Soegiharto kemudian mendirikan Pusat Pelayanan Bayi Tabung yang saat ini telah berada di 10 kota di Indonesia. TRB adalah teknik dengan memfertilisasi sel telur dengan spermatozoa secara "in vitro" (di dalam gelas). Langkah ini diambil jika cara penanganan yang lain tidak diperoleh hasil. Tingkat keberhasilan di Indonesia dengan TRB sebesar 35% dengan angka kelahiran hidup mencapai 25%. Namun, biaya yang dikeluarkan menggunakan TRB ini tidaklah murah. Sebagai gambaran di Amerika Serikat pada tahun 2006, pasutri harus merogoh 112,5 juta rupiah untuk TRB. Sedangkan di Indonesia sendiri, pasutri perlu membayar 50 juta rupiah.

Terkait dengan sikap agama terhadap TRB, Prof. Soegiharto menyebut beragam respon yang ia terima. Dilihat dari sisi teknologinya, empat lembaga fatwa: Bahtsul Masail NU, Komisi Fatwa MUI, Dewan Hibah PERSIS, dan MPKS membolehkan teknik bayi tabung selama sperma berasal dari suami dan sel telur dari istri yang terikat dalam pernikahan sah dan dihamilkan oleh wanita pemilik sel telur tersebut. "Namun mereka mengharamkan inseminasi buatan atau bayi tabung donor," tuturnya. Sedangkan Gereja Roma Katolik menentang semua bentuk fertilisasi in vitro karena kontrasepsi ini dianggap memisahkan prokreasi pernikahan. Oleh karena itu Prof. Soegiharto mengingatkan dalam menghadapi permintaan masyarakat terhadap pelayanan TRB juga perlu disesuaikan dengan etik dan moral agama. Dengan dikukuhkannya dua guru besar ini, maka total guru besar yang dimiliki oleh FK per 2010 berjumlah 287 orang. (SNT)

suasana ketika pidato berlangsung

9 Juni 2010
Promosi Doktor Anggraeni

Foto Bersama Doktor Anggraeni dengan para Tim Penguji

Promosi Doktor Anggraeni

Fakultas Kedoktekran Gigi Universitas Indonesia (FKG UI), mempromosikan seorang doktor baru, Anggraeni (33), staf pengajar Departemen Ilmu Konservasi Gigi FKG UI dengan yudisium *cumlaude* setelah melalui sidang terbuka di hadapan tim penguji yang dilaksanakan pada Rabu (09/06)di Kampus Salemba Jakarta. Doktor Anggraeni adalah doktor ke-48 yang dihasilkan FKG UI. Disertasi yang diajukan berjudul "Prospek Gel Imunoglobulin-Y Anti Streptococcus Mutans sebagai Bahan Imunisas Pasif Anti Karies : Analisis Sifat Biologis Gel Imunoglobulin –Y anti Streptococcus Mutans dan Pengaruhnya Terhadap Proses Karies pada Tikus Sprague Dawey". Bertindak sebagai promotor, Dr. Ratna Meidyawati, drg. Sp.KG(K) dan kopromotornya, Endang W. Bachtiar, drg. M.Biomed. Ph.D. Tim penguji diketuai Prof. Dr. Safrida Hoesain, drg.Sp.KG(K) dengan anggota, Prof.Trimurti Abidin, drg. Sp.KG(K), Prof. Dr. Retno Soejoedono, drh.M.S. Dr. Erni H Purwaningsih, dr. M.S. Boy M. Bachtiar, drg. MS. Ph.D., dan Adang Bachtiar, dr. MPH.DSc.

Karies merupakan penyakit infeksi yang prevalensinya cukup tingi di Indonesia. Menurut Riset Kesehatan (RISKESDAS) 2007 Departemen Kesehatan, prevelensi karies aktif penduduk umur lebih dari 12 tahun di Indonesia mencapai 46,5% dan yang bebas karies sebesar 27,9 %. Prevelensi ini bahkan lebih tinggi dibandingkan dengan negara-negara berkembang lainnya. Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) tingkat penurunannya masih jauh dari sasaran sampai dengan tahun 2010. Indeks karies Indonesia saat ini mencapai 2,5 untuk kelompok usia 12 tahun. Kelompok ini merupakan indikator kritis karena 76 % karies menyerang usia tersebut. Di pihak lain indeks karies di negara berkembang hanya mencapai 1,2 sedangkan indeks target WHO adalah 1.0. Demikian pula survei Kesehatan Rumah Tangga (SKRT) 2004 mengenai prevelensi karies penduduk umur 15 tahun ke atas yang mengalami masalah gigi dan memperoleh perawatan gigi hanya sebesar 28,5%. Riset ini mencoba melakukan penelitian mengenai efektivitas IgY dalam bentuk gel terhadap perlindungan terjadinya karies gigi serta stabilitas biologis gel IgY dibandingkan dengan gel murni yang disimpan pada suhu ruang selama 30 hari. Secara *in vitro* belum pernah diteliti kemampuan gel IgY dalam mencegah pembentukan biofim.

Percobaan in vivo untuk mencegah karies. Evaluasi efek perlindungan terhadap terjadinya karies diperlukan hewan percobaan. Hasil dari riset ini adalah secara *in vivo* terdapat penurunan skor karies pada tikus Sprague Dawley yang diolesi gel IgY anti S.mutans, namun tidak berbeda bermakna, seperti ditunjukkan pada tikus yang diolesi gel IgY, karies terdeteksi hanya pada satu region. Pada kelompok yang diolesi gel IgY anti S.mutans mulai hari ke-29, lesi putih pada gigi tikus hilang setelah satu minggu pengolesan. Proses remineralisasi tersebut disebabkan oleh peningkatan volume saliva tikus dan penurunan yang bermakna pada jumlah koloni S.mutans serta ketahanan sifat biologis IgY dalam saliva tikus Sprague Darwley. Pembentukan biofilm *in vivo* pada tikus terbukti dapat dihambat dengan pengolesan gel IgY secara rutin setiap hari dalam dosis satu kali sehari selama 56 hari tanpa pembatasan jeda makan setelah diolesi. Gel IgY anti S.mutans masih memiliki imunoreaktif sebaik larutan IgY murni setelah disimpan selama 30 hari dalam suhu ruangan. Dengan demikian, penggunaan media tambahan gel tidak mempengaruhi kandungan IgY murni di dalamnya dan tidak mengubah sifat biologisnya. Gel IgY anti S.mutans dapat mencegah pembentukan biofilm oleh S.mutans isolate laboratorium serotype c,d,e,f, secara *in vitro* tetapi tidak berbeda makna.(RZQ)

7 juni 2010
MIPA CUP

MIPA Cup merupakan *event* tahunan yang diselenggarakan oleh Badan Semi Otonom UKOR FMIPA UI dan didaulat sebagai *event* yang mempersatukan semua departemen yang tergabung di dalam Fakultas MIPA UI. Acara ini merupakan acara yang sudah ada sejak berdirinya BSO UKOR MIPA UI. Dimulai pada tanggal 7 Juni 2010, beberapa cabang pertandingan pun sudah disiapkan, antara lain futsal, basket, voli, badminton, atletik, catur, tenis meja, dan tarik tambang. Bertempat di Lapangan FMIPA UI (untuk futsal, dan basket, serta tarik tambang), stadion UI (untuk atletik), lantai 4 gedung Dekanat FMIPA UI (untuk badminton), dan lantai dasar Gedung Matematika FMIPA UI, MIPA CUP selalu menjadi *event* yang ditunggu oleh para mahasiswa di fakultas ini. Ke depannya, pemenang-pemenang dari MIPA CUP akan dikirim mewakili FMIPA UI dalam ajang olimpiade UI yang akan digelar tahun ini. (Hinu)

Foto bersama dengan perwakilan Japan Business Model Academy

4 Juni 2010
Kunjungan Japan Business Model Academy

Universitas Indonesia (UI) menerima kedatangan tamu asal negeri sakura, Prof. Katsumori Matshusima, seorang profesor dari Universitas Tokyo sekaligus Rektor Japan Business Model Academy. Prof. Katsumori tiba hari Jum'at (04/06) di UI pukul 15.30 WIB didampingi Prof. Masatoshi Mori, Wakil Rektor dari Universitas Chiba dan delegasi lain dari beberapa perusahaan Jepang. Bertempat di Ruang Rapat A lantai dua Gedung Pusat Administrasi Universitas (PAU), mereka diterima dengan ramah oleh Wakil Rektor Bidang Administrasi SDM, Keuangan dan Administrasi Umum, Dr. Tafsir Nurchamid, Kepala Kantor Internasional, Raphaella Dewantari Dwianto M.A., Ph.D., Direktur Pendidikan, Prof. Dr. Multamia Retno Mayekti Tawangsih Lauder S.S., M.Se., DEA, dan Kasubdit Riset dan Inkubator Industri, Bagus Aryo, S.Sos., M.Soc.Wk, Ph.D. Tujuan utama Japan Business Model Academy (JBMA) berkunjung ke UI, yaitu ingin menjalin kerja sama. Hal ini diungkapkan Raphaella Dewantari Dwianto M.A., Ph.D. yang ditemui seusai acara. Wanita yang akrab disapa Riri ini juga memimpin jalannya diskusi dan sekaligus menjadi penerjemah.

Dalam diskusi ini Riri menyampaikan Jepang termasuk salah satu negara yang paling banyak memberikan beasiswa bagi Indonesia, khususnya UI. Bahkan, enam dekan di UI pernah menuntut program doktoralnya di Jepang. Riri pun menjelaskan mahasiswa UI pada umumnya tertarik jika diberikan kesempatan untuk belajar di luar negeri. "Namun mahasiswa UI lebih tertarik untuk mengikuti program S2 dan S3 daripada mengikuti program pertukaran pelajar," ujarnya.

Wanita yang masih aktif menjadi staf pengajar ini juga menyampaikan kepada JBMA, tidak hanya mahasiswa UI yang belajar Sastra Jepang saja yang tertarik untuk mengetahui negara tersebut lebih banyak dan ingin berkunjung ke sana, namun mahasiswa dari program studi lain juga. "Banyak mahasiswa UI yang mempelajari bahasa Jepang secara otodidak. Hal-hal yang mereka sukai dari Jepang, selain bahasa dan budayanya, juga tertarik pada *fashion*nya, komik, film animasi, bahkan drama Jepang," ungkap Riri bersemangat. Ketika mencari pekerjaan pun, mahasiswa UI yang telah lulus juga menjadikan perusahaan-perusahaan Jepang sebagai perusahaan yang mereka bidik untuk dilamar.

Sementara itu, Dr. Tafsir Nurchamid selaku wakil rektor menyampaikan sumber anggaran yang diperoleh UI. "30% pendanaan diberikan oleh pemerintah, sedangkan sisanya diperoleh dari mahasiswa," katanya. Sementara 25% anggaran tersebut dialokasikan rektorat untuk membiayai operasional seperti penggunaan listrik dan air. Sisanya 75% diberikan kepada fakultas. Namun, pihak rektorat juga telah menyiapkan dana subsidi bagi fakultas yang merasa dana operasionalnya kurang mencukupi. Acara kunjungan ini diakhiri dengan foto bersama dan ramah tamah. (SNT)

9 Juni 2010
Seminar Pra Nikah

Himpunan Mahasiswa Kesehatan Reproduksi (Himakespro) bekerja sama dan Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia (BEM FKM UI) menyelenggarakan seminar pra nikah bertemakan "cintai dirimu, pasangan mu dan masa depanmu" pada hari Rabu, (09/06) di Aula A FKM UI Kampus Depok. Seminar diselenggarakan untuk memperingati Hari Keluarga Sejahtera tanggal 22 Juni ini dibungkus dalam bentuk seminar interaktif yang diisi pembicara yang berkompeten pada bidang general *check up* (pemeriksaan kesehatan) pra nikah dan gizi sebagai aspek penting dalam kesehatan reproduksi.

Antusiasme hadirin sangat tinggi terhadap penyelenggaraan acara ini. Dapat dilihat dari jumlah peserta yang melebihi kapasitas ruangan hingga mereka terpaksa berdesak-desakan. Pendidikan kesehatan reproduksi sangat penting untuk diketahui, mengingat urgensi masalah ini yang terkadang masih kurang paparan dari pakar. Himakespro memfasilitasii kurangnya informasi tersebut melalui kegiatan seminar interaktif ini. Panitia patut bangga, karena peserta tidak hanya dari UI saja, namun dari universitas lain juga tertarik dengan tema tersebut.

Sesi pertama pakar kesehatan reproduksi, dr. Nugroho Setiawan SP.And menjelaskan pentingnya memiliki pengetahuan tentang kesehatan reproduksi. Kesehatan reproduksi sangat penting terutama untuk orang yang akan menikah. Karena ternyata berdasarkan hasil tanya jawab ringan dari dr. Nugroho, masih banyak anggapan yang salah tentang kesehatan reproduksi. Sehingga persamaan persepsi dan info perlu diberikan agar tidak salah paparan informasi dan tidak salah perilaku dalam kesehatan reproduksi.

Sesi dua membahas tentang general *check up* pranikah yang diisi oleh Rini Budiyati, Msi. Dalam sesi ini dibahas tentang hal apa saja yang harus diwaspadai dan apa saja yang harus diperiksa sebelum menikah. Rini menyarankan untuk melakukan *medical check up* kepada pasangan sebelum melakukan pernikahan minimal 6 bulan karena pada jarak waktu 6 bulan itu, jika ditemukan masalah pada hasil pemeriksaan kesehatan kedua calon mempelai, masih cukup waktu untuk melakukan konseling dan memutuskan penanganan yang tepat terhadap penyakit yang diderita/masalah yang ditemukan. Ia menambahkan, *general check up* bukan berarti membatalkan pernikahan jika diketahui salah satu pasangan mengalami masalah dalam sistem reproduksinya. Justru jika masalah organ reproduksi diketahui lebih awal, hal tersebut dapat dijadikan antispasi bagi pasangan untuk mencegah hal-hal yang tidak diinginkan. Pembicara menyarankan bagi pasangan yang akan melaksanakan pernikahan, diharapkan mengikuti *'Panel premarital.' Panel premarital* merupakan sekumpulan pemeriksaan laboratorium untuk memastikan status kesehatan kedua calon mempelai, terutama mendeteksi adanya penyakit menular, menahun atau diturunkan yang dapat mempengaruhi kesuburan pasangan maupun kesehatan janin.

Sesi tiga diisi oleh pakar gizi yaitu dr. H. E. Kusdinar Achmad, M. Ph yang mejelaskan tentang gizi sebagai aspek penting dalam kesehatan reproduksi. Menurutnya, aspek gizi dan kesehatan reproduksi mempunyai hubungan yang sangat erat. Peran gizi yang cukup sangat diperlukan untuk fertilitas atau kesuburan ibu hamil agar mendapatkan keturunan yang baik dan sehat. Wawancara langsung bersama ketua panitia, Adila Prabasiwi (FKM/Gizi 2007) menegaskan setiap orang seharusnya bisa lebih peduli dan memperhatikan masalah kesehatan reproduksi terutama sebelum menikah. Sebagai penutup, panitia menyajikan hiburan berupa tari daerah dari tatranesa FKM UI (Komunitas tari FKM UI) untuk menghibur peserta seminar.(Nan)

10 Juni 2010

Seminar Perubahan Iklim

Program Pascasarjana Departemen Sosiologi Fakulas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia (FISIP UI) bekerja sama dengan Ford Foundation mengadakan seminar dengan tema "Perubahan Iklim: Tantangan Bagi Indonesia." Kegiatan yang sudah berlangsung pada tanggal 10 Juni lalu di Pusat Studi Jepang Kampus Depok, terbagai dalam tiga sesi, yaitu "Perubahan Iklim: Masalah bagi Indonesia", "Berbagai Perspektif dalam Merespon Dampak Perubahan Iklim", serta sesi terakhir "Alternatif Solusi Perubahan Iklim".

Menurut Rahardika Arista utama, public relations seminar, jumlah peserta mencapai 350-an orang dan para pembicara, antara lain Francisia S. S. E. Seda dari Departemen Sosiologi FISIP UI, Tony Soehartono dari Kementrian Kehutanan, Arif Aliadi, Direktur eksekutif LATIN (Lembaga Alam Tropika Indonesia), Irhash Ahmady dari WALHI, Prof. Rizaldi Boer dari ITB, Nana Suparna dari Asosiasi Pengusaha Hutan Indonesia, Giorgio Budi Indiarto dari Indonesian Center for Enviromental Law, Setyo Mursidik dari Pusat Studi Lingkungan UI, Ari Muhamaad dari WWF Indonesia, Indira Darmayana dari Yayasan Pelangi Indonesia, dan Emiyatun Hayati Triastuti dari BAPPENAS.

Sesi pertama terdiri dari 4 pembicara. Pembicara pertama adalah Francisia S. S. E. Seda dari Departemen Sosiologi UI. Menurut Seda, masalah perubahan iklim bisa ditanggulangi lewat pembangunan berkelanjutan. Namun, Seda mengkritik masalah pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*) ini. *Sustainable development* pada hakikatnya sama saja dengan sistem pembangunan saat ini. Ia masih berparadigma *government-centered*, tidak kontekstual, ahistoris, dan masih menekankan pertumbuhan, bukan kesejahteraan. Menurut Seda, konsep pembangunan berkelanjutan ini harus dirombak menjadi kontekstual sesuai lingkungan dan memasukkan unsur-unsur pengetahuan lokal, baik formal maupun informal. Pembicara kedua, Tonny Soehartono (Kementerian Kehutanan RI) mengungkapkan hutan Indonesia cukup berjasa dalam mengurangi dampak perubahan iklim. Namun, kini hutan Indonesia tengah mengalami ancaman deforestasi 1,125 juta hektar/tahun dan sebanyak 626.000 hektar deforestasi itu berasal dari illegal logging. Kini pemerintah sedang berjuang untuk mengatasi permasalahan itu bekerja sama dengan dunia internasional. Diharapkan pada 2020 nanti, dari 600 juta ton emisi, 100 juta ton bisa diserap lewat hutan.

Pembicara ketiga, Arif Aliadi, Direktur Eksekutif LATIN (Lembaga Alam Tropika Indonesia), mengungkapkan bahwa REDD (*Reducing Emissions from Deforestation and Degradation*) bisa menjadi solusi perubahan iklim. Namun, yang terjadi saat ini, REDD malah dijadikan ladang uang dan berjalan kurang efektif. Arif memberi wacana perombakan konsep REDD, yakni lebih memperhatikan kontekstual sosial masyarakat dan menekankan konsep *Sustainable Forest Management*. Pembicara keempat, Irhash Ahmady dari WALHI, menjelaskan bahwa perubahan iklim adalah sinyalemen terakhir dari gagalnya konsep ekonomi dunia yang mempertahankan "ketidakadilan global". Konsep ekonomi yang tidak seimbang itu dilakukan oleh negara utara (eks penjajah) terhadap negara selatan (bekas negara jajahan). Ketidakadilan global ini memicu pengrusakan terhadap alam dan akhirnya terjadi berbagai bencana berskala global. Solusi dari hal ini adalah perubahan paradigma dari ketidakadilan global itu menuju HELP yang terdiri dari *Human Security, Ecological Debt, Livelihood Tenure Security,* dan *Production and Consumption.*

Pada sesi kedua, panitia menghadirkan 4 pembicara, yakni Prof. Rizaldi Boer dari ITB, Ir. Gunardi dari Deputi Menteri LH Bidang Peningkatan Konservasi SDA dan LH, Nana Suparna, wakil ketua bidang hutan alam APHI (Asosiasi Pengusaha Hutan Indonesia), dan Giorgio Budi Indiarto dari ICEL (Indonesian Center for Enviromental Law). Sesi ini dimoderatori oleh Shanty Novriaty, dosen Sosiologi FISIP UI. Rizaldi Boer menerangkan bahwa sistem pertanian Indonesia sangat rentan terhadap perubahan iklim. Padahal rakyat Indonesia cukup banyak bergantung dari sektor pertanian. Untunglah kini sudah dikembangkan berbagai macam varietas padi yang bisa tahan dari kekeringan, banjir, dan salinitas tinggi. Namun, tetap saja sektor pertanian ini masih mempunyai banyak tantangan. Pembicara kedua, Ir.Gunardi, merangkum berbagai hal tentang perubahan iklim, seperti efek rumah kaca dan dampak perubahan iklim. Gunardi mengajak kita untuk melakukan berbagai upaya mengurangi dampak perubahan iklim, di antaranya dengan melakukan mitigasi (pengurangan emisi) dan adaptasi (penyesuaian gaya hidup terhadap perubahan iklim). Pembicara ketiga, Nana Suparna, mengatakan bahwa PHPL (Pengelolaan Hutan Produksi Lestari) bisa mengendalikan dampak perubahan iklim. "Peran PHPL, baik dalam pengelolaan hutan alam maupun hutan tanaman yang berdasarkan prinsip-prinsip kelestarian, berperan penting dalam penyerapan dan penyimpanan karbon. Selain itu, PHPL juga berfungsi menjaga keanekaragaman hayati, penyerapan tenaga kerja, pengurangan kemiskinan, dan pertumbuhan ekonomi," tutur pembicara. PHPL terdiri dari beberapa aspek, yakni pencegahan kebakaran hutan dan penggunaan teknologi tanpa bakar pada kegiatan persiapan lahan, pencegahan atau pengurangan deforestasi, pengurangan degradasi hutan, dan melakukan kegiatan konservasi.

Sesi tiga terdiri dari 4 pembicara, yaitu Setyo Mursidiqdari Pusat Studi Lingkungan UI, Ari Muhammad dari WWF Indonesia, Indira Darmayana dari Yayasan Pelangi Indonesia, dan Ir. Emiyatun Hayati Triastuti M.Sc., Deputi Bidang Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup BAPPENAS. Sesi ini dimoderatori oleh Dody Prayogo, dosen Sosiologi Lingkungan FISIP UI. Setyo Mursidiq menyatakan dalam menghadapi perubahan iklim, paradigma pembangunan harus diubah. Selama ini, pembangunan yang cenderung bersifat mekanistik harus diubah menjadi holistik. Pembangunan harus mempertimbangkan kebudayaan masyarakat lokal, manusia dan alam adalah mitra, menyatunya etika dan kehidupan sehari-hari, penekanan pada kerjasama, desentralisasi, dan kualitatif, mempertimbangkan kemajemukan, dan mendekati persoalan secara multidimensi. Istilah yang populer untuk hal-hal di atas adalah *sustainable development* (pembangunan berkelanjutan). Pembicara-pembicara selanjutnya juga memberi wacana tentang solusi perubahan iklim, di antaranya harus ada kerja sama internasional, undang-undang yang mengikat (untuk mengendalikan emisi/mitigasi), dan mengubah kebiasaan hidup kita menjadi "hijau" (adaptasi). Artinya, untuk menyelesaikan masalah perubahan iklim ini, mutlak dibutuhkan kerja sama dari seluruh pihak baik itu swasta, pemerintah, maupun masyarakat. (WHY)

12 Juni 2010
Bedah Kampus FMIPA UI

Dalam rangka menyosialisasikan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) supaya lebih dikenal oleh siswa SMU sebagai salah satu fakultas terbaik yang dimiliki Universitas Indonesia (UI), pada hari Sabtu (12/06) diadakanlah Bedah Kampus FMIPA. Acara yang berlangsung selama dua hari ini diadakan mulai pukul 10.00 WIB bertempat di FMIPA. Kegiatan ini dibuka oleh Wakil Dekan FMIPA, Drs. Supriatna, M.T., yang mewakili Dekan FMIPA. Rangkaian kegiatannya, antara lain pemberian info departemen FMIPA, safari departemen, *talkshow* dengan alumni FMIPA, presentasi tiap departemen, penampilan departemen, dan pagelaran bazar.

Bedah Kampus ini diadakan supaya siswa SMU memiliki gambaran ketika telah selesai berkuliah, pilihan berkarier tidak hanya terbatas menjadi dosen, guru atau peneliti saja. Hal ini diungkapkan oleh Ketua Panitia Pelaksana Bedah Kampus FMIPA, Misdawati. Mahasiswi yang akrab disapa Misda ini menilai dengan ketidaktahuan dan kurangnya informasi, menyebabkan MIPA menjadi fakultas yang tidak favorit di mata siswa SMU ketika menempuh ujian masuk perguruan tinggi, baik melalui jalur SIMAK UI, UMB maupun SNMPTN. "Padahal setelah nanti mereka (siswa SMU) masuk ke FMIPA, akan ada peminatan yang berbeda di masing-masing departemen dan jika mereka ingin melanjutkan S2, justru setelah dari FMIPA akan lebih mudah melanjutkan ke program studi apapun," ujarnya.

Bertema "Bersama MIPA Bangkitkan Jiwa Sainsmu", melalui acara ini pihak panitia ingin menyampaikan jiwa sains yang ada pada diri manusia akan muncul dengan bergabung di MIPA. "Sebenarnya di dalam jiwa setiap manusia terdapat jiwa sains," ujarnya. Sementara untuk sosialisasi acara ini dilakukan dengan cara menyebar surat undangan ke 240 SMU yang berada di area Jadebotabek. "Ke-240 sekolah itu merupakan SMU negeri dan beberapa SMU swasta yang telah kami pilih," imbuhnya. Walaupun diakui Misda, kegiatan bedah kampus ini tidak memiliki target jumlah pengunjung, namun ke depan kegiatan ini akan dijadikan agenda rutin tahunan BEM FMIPA, khususnya departemen humas. Ia mengharapkan dengan kegiatan ini, paradigma siswa SMU terhadap FMIPA bisa berubah. "Jadi tidak ada lagi istilah tercebur ke fakultas ini," tuturnya.

Pada kesempatan yang sama, Manajer Mahalum FMIPA, Herman Suryadi, memang mengakui untuk pertama kali penyelenggaraan bedah kampus FMIPA masih terdapat beberapa hal yang harus diperbaiki. Salah satunya mengenai sosialisasi. "Kami meminta bantuan kepada Dinas Pendidikan DKI untuk mempromosikan kegiatan ini, namun hasilnya jumlah pengunjung tidak seperti yang kami harapkan," tuturnya dengan nada kecewa. Ke depannya, Herman akan mempercayakan sepenuhnya masalah sosialisasi kepada mahasiswa MIPA sendiri. "Mereka nantinya yang akan terjun ke sekolah-sekolah untuk mempromosikan kegiatan ini," ujarnya.

Acara bedah kampus ini juga mendapatkan dukungan penuh dari Ikatan Alumni FMIPA. Mereka turut hadir sebagai pembicara di acara *talkshow* dengan alumni dan dalam hal pendanaan. "Banyak alumni FMIPA yang telah menjadi orang sukses dan turut menjadi penentu kebijakan di pemerintahan," katanya. Kemudian Herman menunjuk Kepala BPOM, Kustantinah, sebagai salah satu alumni FMIPA yang dinilai turut menjadi penentu kebijakan di negeri ini. Selain itu, alumni juga banyak memberikan beasiswa kepada mahasiswa FMIPA sendiri, supaya mereka bisa terus melanjutkan pendidikan. "Namun, saat ini yang tengah diproses adalah pemberian bantuan berupa peralatan laboratorium," ujarnya. Setelah kegiatan ini, Herman mengatakan akan mengadakan kegiatan lain yang skalanya lebih besar yang turut melibatkan alumni. "Di bulan Oktober nanti, kami akan menyelenggarakan reuni akbar. Rencananya juga akan diadakan pula seminar yang bertaraf nasional dan internasional," tuturnya. Herman tidak memiliki harapan yang muluk melalui kegiatan ini. "Yang jelas MIPA ingin berkontribusi lebih baik untuk UI, bahkan lebih besar lagi," ujarnya. Alumni FMIPA dinilai Herman telah banyak berkontribusi bagi negara ini. (SNT)

MEMOAR ASIA PACIFIC MEDIA FORUM 2010: *REINVENTING CUSTOMER CULTURE*

Tahun ini Asia Pacific Media Forum kembali diadakan oleh tiga organisasi besar dalam industri media dan periklanan, yaitu *The Association of the Asia Pacific Advertising Media* (AAPAM), *The International Advertising Association – Indonesia Chapter* (IAA-IC), dan Dewan Guru Periklanan (DPP) pada tahun ini bertempat di Bali Convention Centre, Nusa Dua, 2-5 Juni 2010. Program ini didedikasikan kepada mahasiswa dan akademisi yang bergelut di bidang media dan periklanan untuk membuka isu-isu yang saat ini tengah berkembang di dalam industri media.

Tujuan diadakannya Asia Pacific Media Forum adalah sebagai pembuka mata bagi para peserta seminar dan forum, terutama mahasiswa, bahwa industri media menyediakan berbagai macam karir menarik. Selain itu, program ini juga bertujuan menyiapkan mahasiswa dalam menghadapi isu yang sedang berkembang dan yang akan datang dalam industri media, serta memberi masukan kepada mahasiswa mengenai penelitian yang dapat mereka kerjakan terkait dengan industri media. Untuk itu, seminar dan forum ini akan memfasilitasi mahasiswa dan akademisi untuk lebih memperdalam wawasan dan pengetahuan mereka dalam industri media.

Delegasi Universitas Indonesia yang terdiri dari Tantia Dian P. I. dan Anasthasia Rebecca (Manajemen FEUI 2006) mendapat kesempatan untuk mengikuti keseluruhan rangkaian acara Asia Pacific Media Forum, termasuk di dalamnya pemaparan dari berbagai tokoh media ternama, *networking forum,* dan *Students Media Forum*. Dalam *Students Media Forum* ini para peserta dari kalangan mahasiswa yang berasal dari berbagai univeritas di Indonesia, serta delegasi dari Australia (ECU) mempresentasikan esai yang sudah dipersiapkan sebelumnya. Peserta juga harus mengembangkan isi esainya sesuai dengan isu-isu yang telah disampaikan lewat seminar selama dua hari sebelumnya, serta dikompetisikan dengan tim penilai dari akademik dan profesional. Adalah sebuah kebangaan sebab pada kompetisi esai tersebut, delegasi Universitas Indonesia yang diwakili Tantia Dian P. I. dan Anasthasia Rebecca mendapat juara 1.

Melalui Asia Pacific Media Forum 2010, peserta dapat mengetahui wawasan-wawasan baru dan isu-isu yang tengah berkembang di dalam industri media. Keabsahan dari materi seminar yang disampaikan pun tidak perlu dipertanyakan lagi, hal ini dapat dilihat dari *track record* dan jabatan yang dimiliki para pembicara seminar yang memang ahli dan telah lama berkecimpung di dunia media dan periklanan. Selain itu, dengan mengikuti Asia Pacific Media Forum 2010, peserta dapat menganalisis fenomena-fenomena yang terjadi di industri media secara kritis dan nantinya mempresentasikan hasil analisis tersebut di dalam *Students Media Forum*. Di dalam forum ini para peserta juga dapat belajar dari analisis tim lainnya. Secara garis besar, dengan mengikuti Asia Pacific Media Forum 2010 peserta mendapatkan pengalaman dan pembelajaran mengenai dunia media dan periklanan secara komprehensif kepada para pesertanya. **Tantia Dian dan Anasthasia Rebecca (Manajemen 2006)**

16 Juni 2010
Kerjasama UI dengan Bank CIMB Niaga, Tbk

Mahasiswa Universitas Indonesia (UI) kini memiliki kemudahan dalam pembayaran biaya kuliah karena bertambah satu lagi bank yang dapat melayani pembayaran dengan sistem *host to host realtime ontime*. Pada Rabu pagi (16/06) UI resmi menjalin kerja sama dengan Bank CIMB Niaga dalam hal pembayaran *online* biaya kuliah. Bertempat di lantai 2 Gedung Pusat Administrasi Universitas (PAU), penandatanganan kerja sama ini dihadiri oleh Presiden Direktur PT CIMB Niaga, Tbk, Arwin Rasyid, Rektor UI, Prof. Dr. der. Soz Gumilar Rusliwa Somantri, Direktur Bisnis Bank CIMB Niaga, Handoyo Subali, Wakil Rektor Bidang SDM, Keuangan dan Administrasi Umum, Dr. Ak. Tafsir Nurchamid, M.Si., dan Direktur Hubungan Alumni UI, Drs. Ari Soesilo, M.Sc.

Segenap Sivitas Akademika UI dapat melakukan transaksi biaya pendidikan melalui fasilitas Anjungan Tunai Mandiri (ATM), *Self Service Terminal* (SST), dan *teller*. Kelebihan lainnya yang ditawarkan oleh Bank CIMB Niaga, layanan tersebut juga dapat dinikmati oleh mereka yang belum menjadi nasabah Bank CIMB Niaga dengan hanya mendatangi *teller* bank yang tersebar di 675 kantor cabang CIMB Niaga di seluruh Indonesia. Pengembangan layanan pembayaran biaya kuliah UI melalui ATM dan *teller* CIMB Niaga ini merupakan kelanjutan dari kerja sama kedua institusi yang telah berjalan sejak 2006. Sebelumnya biaya kuliah hanya dapat dibayarkan melalui fasilitas SST CIMB Niaga. *Host to host* merupakan sistem pembayaran yang memungkinkan mahasiswa dapat langsung membayar biaya pendidikannya secara *online* via ATM dan kanal pembayaran lainnya dari bank yang bekerja sama dengan UI. Sistem UI akan berhubungan langsung dengan bank melalui *switcher* sehingga proses pembayaran dan pencatatannya dapat berlangsung secara *real time*.

Dalam sambutannya Arwin mengungkapkan rasa bahagianya bisa kembali bekerja sama dengan UI, mengingat ini bukan kerja sama pertama yang terjalin antara CIMB Niaga dan UI. CIMB Niaga pertama kali berkontribusi untuk prasarana komunikasi dengan membangun jaringan wifi atau hotspot di dalam kampus pada tahun 2008. "Ini dapat memudahkan mahasiswa mengakses informasi di mana pun selama berada di UI," ujarnya. Selain itu, CIMB Niaga pada 2009 juga telah bekerja sama dengan FE UI dalam bentuk pembangunan gedung dosen. Menurut Arwin ini dilakukan sebagai wujud komitmen untuk selalu memberikan nilai tambah bagi dunia pendidikan di Indonesia.Di akhir sambutannya, Arwin berharap bisa terjalin kerja sama kembali supaya CIMB Niaga bisa menjadi *polling banking*. "Saya kira kita bisa mendiskusikan bagaimana kriterianya nanti," tutur alumni FE ini.

Pada kesempatan yang sama, Gumilar menyatakan, Arwin merupakan seseorang yang sangat peduli dengan dunia pendidikan di Indonesia. "Perhatian Pak Arwin pada pendidikan tinggi demikian besar. Namun, tidak hanya pada UI saja, tetapi juga pada semua perguruan tinggi, serta untuk bangsa dan negara," ujar mantan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) ini. Gumilar merasa ada hubungan khusus yang telah terjalin antara UI dengan CIMB Niaga. Salah satunya disebabkan ketika ia masih menjabat sebagai dekan FISIP, Bank LIPPO yang kala itu belum merger dan berganti nama menjadi CIMB Niaga, telah membantunya untuk membangun sistem keuangan yang *realtime* dan *online*. Ia pun turut merasa bangga ada salah satu alumni UI yang berkiprah di dunia perbankan dan menduduki posisi sebagai CEO di perusahaan tersebut. Sebelum menutup sambutan, Gumilar mengatakan, hakikat kerja sama yang terjalin hari itu kembali meneguhkan komitmen inkulturasi Indonesia, pendidikan tidak dapat maju jika tidak ada kerja sama yang solid antara dunia industri, perguruan tinggi, dan pemerintah.

Acara dilanjutkan dengan demo cara pembayaran biaya pendidikan melalui ATM. Kuncinya terletak pada Nomor Pokok Mahasiswa (NPM) atau nomor tagihan yang perlu diingat, maka semua transaksi dapat dilakukan dengan mudah dan cepat. Selain itu, CIMB Niaga juga memberikan beasiswa kepada mahasiswa UI. Pemberian beasiswa diberikan secara simbolis kepada salah satu mahasiswa FE yang turut hadir di acara tersebut. Terkait dengan pemberian beasiswa, Arwin menyatakan, hal ini sudah menjadi tanggung jawab sosial CIMB Niaga. "Bank kami selalu memberikan bobot yang lebih terhadap dunia pendidikan," ujarnya. Bahkan, nilainya dari tahun ke tahun semakin meningkat. Ia menambahkan CIMB Niaga juga menjalin kerja sama dengan CIMB Foundation memberikan beasiswa kepada mahasiswa untuk menimba ilmu hingga ke luar negeri dan tidak terbatas hanya pada satu bidang studi saja. "Seperti tahun kemarin ada yang mengambil program studi sains, antropologi, dan sastra. Jadi, tidak harus mengambil program studi yang menyangkut perbankan saja yang mendapat kesempatan beasiswa tersebut," tuturnya.

Gumilar menambahkan, UI sendiri setiap tahun menyalurkan beasiswa senilai 36 miliar kepada mahasiswa dan 16 miliar di antaranya berasal dari kalangan industri. "UI sendiri juga menyalurkan beasiswa senilai 20 miliar untuk skema keringanan," tutur Guru Besar Ilmu Sosiologi ini. Ia pun kembali mengingatkan bahwa untuk bisa diterima di UI, permasalahan bukan terletak pada dana, tetapi pada kemampuan intelektual calon mahasiswa. "Siapa pun bisa berkuliah di UI selama mereka lulus ujian tes masuk," katanya. (SNT)

15 Juni 2010
Tribute to Feminism

FH UI menyelenggarakan *talk show* dengan tema "*Tribute to Feminism*" (15/06). Acara ini merupakan salah satu rangkaian acara dari JAMS (*Justice, Art, Music on Stage*). Bertempat di Ruang Multimedia Soemadipradja dan Taher, hadir pula dalam *talk show* empat pembicara, antara lain Dwi Ria Latifa, Lidwina Inge, Shanti Dewi, dan mantan Puteri Indonesia, Zivanna Letisha Siregar.

Saat ini, dari 6.8 miliar penduduk dunia, setengahnya terdiri dari kaum perempuan. Dari segi jumlah, sudah cukup jelas bahwa populasi kaum perempuan seimbang dengan pria. Begitu pula halnya dengan di Indonesia. Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, definisi perempuan adalah manusia yang memiliki vagina, hamil, melahirkan anak, dan menyusui. Mungkin karena hal-hal inilah perempuan kerap termarjinalkan sebab harus mengurus keperluan rumah tangga.

Gerakan feminis diprakarsai oleh perempuan-perempuan Inggris dan Amerika. Gelombang pertama dari gerakan feminis terjadi pada awal abad 20 dengan hak untuk memilih sebagai topik utama. Memasuki gelombang kedua pada tahun 1960-an, perempuan mulai menunut persamaan hak sosial dan hukum. Sementara gelombang ketiga pada tahun 1990-an pun masih terus memperjuangkan isu yang sama. Indonesia pun turut memilih pahlawan perempuanya sendiri, yaitu R. A. Kartini. Jika bukan karenannya, tentu perempuan Indonesia tidak dapat sekolah hingga saat ini.

Indonesia telah berhasil memasuki era feminism baru sejak terpilihnya seorang presiden perempuan untuk pertama kalinya. Terlepas dari kontroversinya, hal itu sudah membuktikan bahwa kedudukan yang sama antara perempuan dan laki-laki adalah mungkin. Soekarno sendiri mengakui bahwa perempuan tidak hanya sederajat, bahkan lebih hebat dari laki-laki. Prediksi bahwa populasi perempuan akan tumbuh lebih besar dari laki-laki tentu menyebabkan semakin besar pula peranan perempuan di dunia ini

14 Juni 2010
Ceramah Kewirausahaan Chairul Tanjung

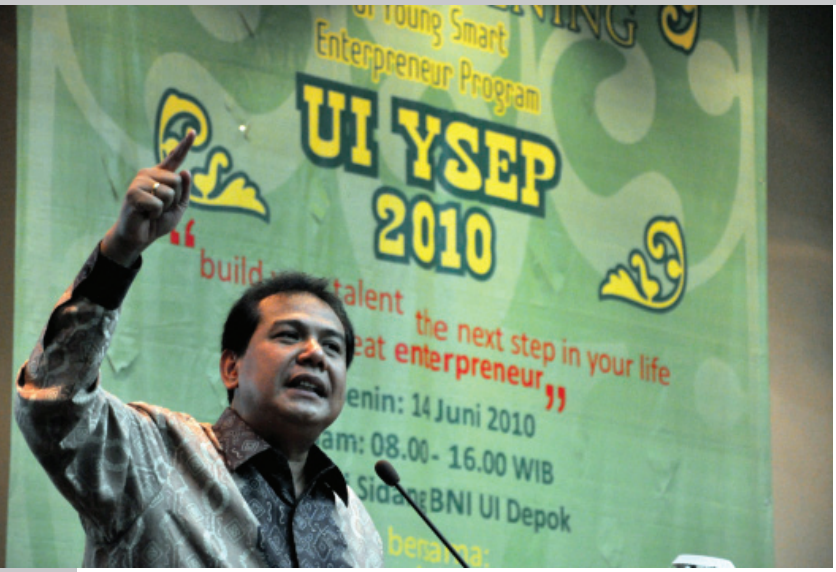

Chaerul Tanjung saat memberikan ceramah mengenai kewirausahaan

Pada Senin (14/06), bertempat di Balai Sidang, UI menyelenggarakan pembukaan kegiatan UI Young and Smart Entrepreneur Program (YSEP) 2010 yang dimulai pukul 10.00 WIB. Kegiatan yang diselenggarakan oleh Direktorat Kemitraan dan Inkubator Bisnis (DKIB) ini menghadirkan beberapa pembicara yang berkecimpung di bidang kewirausahaan, salah satunya pemilik Para Grup, Chairul Tanjung. Acara ini dihadiri oleh Wakil Rektor Bidang Penelitian, Pengembangan, dan Kerja sama Industri, Sunardji, S.E., M.M., Dekan Fakultas Kedokteran Gigi (FKG), Prof. drg. Bambang Irawan, Ph.D., Direktur DKIB, drh.Wiku Adisasmita M.Sc., Ph.D., Presiden Direktur Trans TV, Ishadi S. K., dan para mahasiswa peserta program YSEP 2010.

Dalam sambutannya, Sunardji mengatakan, Indonesia kekurangan pengusaha. Sebagai gambaran, idealnya pengusaha itu berjumlah 20 dari 1000 penduduk. Sedangkan kenyataan di lapangan menunjukkan Indonesia baru memiliki 18 orang pengusaha dari 1000 penduduk. Artinya, Indonesia kekurangan dua orang dari setiap 1000 penduduk. Oleh sebab itu, Sunardji menaruh harapan besar melalui program UI Young and Smart Entrepreneur ini, mahasiswa UI dapat membantu menambah jumlah pengusaha dan membuka lapangan pekerjaan yang baru, "sehingga masalah pengangguran di Indonesia dapat berkurang," ujarnya. Ia pun kemudian bercerita, dirinya sebenarnya juga ingin menjadi seorang wirausaha. Namun, ia menghadapi dilema. "Saya bingung memilih apakah tetap berwirausaha atau menjadi staf pengajar," tuturnya. Akhirnya ia mantap memilih menjabat sebagai ketua jurusan program studi Akuntansi di tahun 1995. Sunardji pun fokus terhadap pilihannya karena ia tidak bisa setengah-setengah bekerja sebagai akademisi dan di saat yang bersamaan juga harus menjadi wirausaha.

Di akhir sambutannya, Sunardji mengharapkan Chairul Tanjung dapat dijadikan sosok panutan bagi mahasiswa UI sebagai pengusaha bersih dan patuh hukum. "Jangan seperti pengusaha yang saat ini sedang terbelit berbagai kasus mulai dari kasus pajak hingga lumpur," ujarnya menutup sambutan.
Chairul Tanjung yang dijuluki *The Rising Star* di kalangan pengusaha, memulai ceramahnya dengan meminta mahasiswa FKG yang hadir di ruang Balai Sidang UI untuk berdiri. Rupanya ia ingin melihat seberapa besar jumlah mahasiswa FKG yang mengikuti jejaknya menjadi pengusaha. Dulu Chairul merupakan mahasiswa FKG angkatan 1981 yang kemudian mantap memilih berwirausaha dibandingkan berkarir sebagai seorang dokter gigi. Ini merupakan kali kedua Chairul hadir di acara yang sama dan menjadi kebanggaan tersendiri baginya karena dapat berbagi ilmu mengenai kewirausahaan di depan mahasiswa. Baginya memiliki jiwa *entrepreneur* tidak saja penting bagi seseorang yang kelak ingin menjadi pengusaha, namun juga penting dimiliki oleh semua orang, terlebih mereka yang ingin menjadi profesional. "Saat ini dikenal istilah *profesionalism entrepreneurship*," ujarnya. Menurut Chairul, jiwa kewirausahaan penting dimiliki sebagai modal untuk menghadapi persaingan yang semakin ketat. "Di dalam sebuah kompetisi orang-orang yang menang merupakan orang-orang yang kreatif. Sikap itu diciptakan dari proses *entrepreneurship*," tutur pria yang baru saja dinobatkan oleh majalah *Forbes* sebagai salah satu dari 1000 orang terkaya di seluruh dunia.

Chairul merintis karirnya sebagai wirausaha ketika ia masih berkuliah di FKG . Ia mulai dengan usaha fotokopi bagi teman-temannya yang ingin menggandakan buku praktikum. "Sebenarnya di Salemba juga banyak tukang-tukang fotokopi, namun harganya amat mahal. Satu buku harganya Rp 500,00," ujarnya. Untungnya Chairul memiliki teman yang memiliki usaha percetakan. Dari temannya ini Chairul bisa mendapatkan harga yang lebih murah senilai Rp 300,00 untuk satu buku. Tercetuslah ide untuk menawarkan jasa fotokopi buku praktikum itu ke seluruh teman-teman satu angkatannya. Alhasil Chairul bisa menangguk keuntungan sekitar Rp 20.000,00 dari hasil menggandakan buku praktikum tersebut.

Walau mendapat keuntungan yang tidak seberapa, Chairul tetap bersyukur karena itulah kali pertama ia berhasil menghasilkan uang hasil jerih payahnya sendiri. "Mencari 150 atau 1000 pertama jauh lebih sulit dibandingkan meraih satu juta kedua." tegasnya. Bagi Chairul memulai sesuatu jauh lebih sulit daripada menggandakannya. Ia kemudian memberikan tips untuk memulai satu usaha, yaitu percaya diri. "Bagaimana Anda bisa melakukan sesuatu jika Anda tidak percaya diri Anda mampu melakukannya?" tanyanya kepada hadirin. Sukses berusaha fotokopi di dalam kampus, Chairul memutuskan untuk berekspansi membuka sebuah toko di daerah Senen dan menjajal bidang usaha lain, salah satunya jual beli mobil bekas. Bercermin dari kisahnya ini, pria yang pernah menjabat sebagai Ketua Persatuan Bulu Tangkis Seluruh Indonesia (PBSI) mengibaratkan dirinya sendiri sebagai seseorang yang telah berevolusi. Ia pernah mencicipi menjadi pengusaha informal, kecil, menengah, dan kemudian menjadi pengusaha besar papan atas. "Itu artinya saya telah melalui proses untuk menaiki satu demi satu anak tangga untuk mencapai sukses. Jangan pernah bermimpi menjadi konglomerat, jika kita belum pernah berusaha kecil atau informal," tegasnya.

Dalam menyikapi kegagalan dan keberhasilan dalam berusaha, Chairul menganggap kegagalan dan prestasi yang berhasil ia raih sebagai teman baiknya. Ia selalu mengingatkan kepada kolega dan rekan kerjanya untuk tidak pernah tenggelam terlalu lama dalam kegagalan dan keberhasilan. "Karena kita tidak akan tahu berapa lama itu akan bertahan," tuturnya. Pria yang baru saja resmi menjadi pemilik 40% saham PT Carefour Indonesia ini selalu membuat target dan cita-cita baru jika ia telah berhasil mencetak satu prestasi. "Yang namanya cita-cita itu memang sengaja dibuat supaya tidak bisa dicapai, tetapi untuk terus menjaga semangat kita supaya tidak padam," katanya bersemangat.

Di akhir ceramahnya pemilik Trans Corp ini kembali memberikan tips sederhana untuk bisa menjadi pengusaha sukses seperti dirinya. Sebelum berusaha, Chairul selalu memulainya dengan niat baik, lalu bekerja keras dan cerdas untuk mencapainya, serta menyerahkan hasilnya kepada Tuhan. Ia juga mengingatkan untuk bergaul dengan orang-orang yang jauh lebih senior serta belajar dari mereka. "Dengan begitu, Anda akan mempercepat proses belajar yang diperlukan selama bertahun-tahun," tukasnya di akhir ceramah. Selain Chairul Tanjung, DKIB juga menghadirkan pemilik Hello Motion, Wahyu Aditya dan Nancy Margried yang memiliki usaha batik fraktal.

Acara pembukaan YSEP merupakan tindak lanjut dari kegiatan YSEP yang telah dimulai sejak bulan Februari lalu. Dari 1000 mahasiswa yang mendaftar, DKIB telah memilih sekitar 113 kelompok yang akan diberikan pembiayaan dengan nilai mencapai 40 juta rupiah. Selain itu para mahasiswa peserta program ini juga akan diberikan pelatihan, kerja magang, dan pendampingan. (SNT)

Komunitas-Komunitas di UI : Menebar Inspirasi.

Sebagai World Class University, UI memiliki mahasiswa-mahasiswa yang berinisiatif tinggi, berjiwa pemimpin, dan tekad untuk berkontribusi bagi bangsa dan Negara. Para mahasiswa itu kemudian ada yang bergabung dengan IKM UI dan ada pula yang menciptakan komunitas sendiri yang independen. UI mempunyai banyak sekali komunitas, diantaranya adalah *Indonesian Future Leaders* (IFL) dan *Garuda Youth Community* (GYC).

Indonesian Future Leaders didirikan oleh Muhammad Iman Usman, Niwa Rachmad Dwitama, Stephanie Hardjo, dan 4 pendiri lainnya. Komunitas ini bergerak di bidang *youth leadership*. Tujuannya antara lain untuk menciptakan perubahan positif di Indonesia di mana perubahan itu dimulai oleh pemuda. Komunitas kepemimpinan ini mempunyai beberapa program, seperti *Children Behind Us, SEA Change, IFL Goes to School, Training and Seminar*, dan *Speak Up!*. Member-member IFL terus berprestasi dan menginspirasi pemuda-pemuda lainnya. Misalnya, baru beberapa saat yang lalu Iman menjadi salah satu wakil G20 Youth Summit di Kanada. Saat gempa mengguncang ranah Minang pada 30 September 2009, IFL terjun menjadi relawan untuk membantu meningkatkan semangat para pelajar yang sempat drop.

"Saya percaya, ketika Anda bertekad untuk berkontribusi terhadap lingkungan, tidak ada yang bisa menghalangi Anda, sekalipun Anda dianggap masih terlalu muda oleh sebagian orang," tulis Iman di website resmi IFL di http://indonesianfutureleader.org

Selain komunitas di bidang kepemimpinan, *Garuda Youth Community* (GYC) dan *Green Community* (GC) UI turut berkontribusi di bidang lingkungan dan beberapa bidang lain. GYC didirikan oleh David Immanuel Sihombing (FT 2007) dan beberapa teman lainnya (David adalah salah satu mapres FT 2010). GYC mempunyai 4 divisi, yakni divisi *Environmental & Green Technology, Education and Soft-skills Development, Gender Awareness and Human Trafficking,* dan *Fair Trade and Entrepreneurship*. Anggota komunitas ini tidak terbatas pada mahasiswa saja, tetapi juga dosen, seorang tuna netra, bahkan orang tua.

"Saya benar-benar terharu. Pagi ini mendapat telepon dari Bapak 55 tahun yang sangat berminat sekali bergabung dengan GARUDA Youth Community . Kemarin, seorang tuna netra juga menghubungi saya dengan tujuan serupa, bahkan dosen IKJ dan banyak lainnya," tulis David di Facebook GYC.

Sejak didirikan hingga saat ini, GYC sudah melakukan berbagai kontribusi, diantaranya adalah menjadi salah satu penyelenggara konferensi kepemudaan di bidang kewirausahaan berskala ASEAN dan bekerjasama dengan NUS, menginisasi sebuah gerakan hijau di lingkungan UI, bekerjasama dengan komunitas 'Perempuan Mahardhika' mengadakan seminar tentang 'Implikasi Rezim SBY-Boediono: Feminisasi Kemiskinan dan Perdagangan Kapitalis (unfair)', dan bekerjasama dengan 'Dewan Kesenian Jakarta' dan 'Akademi Jakarta' menjadi penggagas gerakan 'Masyarakat Bebas Bising'. GYC bisa dihubungi melalui David di 08568592618.

Selain komunitas-komunitas itu, masih banyak komunitas lain yang diciptakan mahasiswa UI. Rektorat mendukung sepenuhnya kegiatan-kegiatan komunitas yang bermanfaat bagi mahasiswa dalam rangka menjadikan UI sebagai *World Class University*.(WHY)

Kuliah Umum *Islamic Financial Solutions for Global Crisis*

Program Pascasarjana Program Studi Timur Tengah dan Islam UI bekerja sama dengan Turkish-Indonesian Friendship Foundation (TIFF) menyelenggarakan kuliah umum bertemakan "Islamic Financial Solutions for Global Crisis" pada tanggal 24 Mei 2010. Kuliah disampaikan oleh Dr. Necati Aydin dari Neuroeconomics and Well-being Program Florida State University, Tallahassee, Florida, Amerika Serikat. Kuliah dengan format seminar ini dimoderatori oleh Ir. A. Riawan Amin, M.Sc. dari Asosiasi Perbankan Syariah Indonesia (Asbisindo). Animo peserta sangat tinggi. Terbukti dari 80 bangku yang disediakan, semuanya penuh bahkan peserta yang datang sampai 100 orang, baik dari sivitas akademika PSTTI UI atau masyarakat umum.

19 juni 2010
TEMU 'KANGEN' AKBAR ILUNI FIBUI

Ikatan Alumni Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia (ILUNI FIB UI) meyelenggarakan Pijar Budaya "Budaya untuk Semua" pada Sabtu (19/06) di lingkungan FIB UI Kampus Depok. Kegiatan ini merupakan suatu pagelaran akbar dan merupakan wadah komunikasi antar keluarga besar FIB UI, baik alumni maupun mahasiswa yang masih aktif.

Terdapat banyak rangkaian acara pada kegiatan ini, antara lain ILUNI FEST yang terbagi menjadi Parade Budaya, Tebar Budaya, Bincang Budaya, Budaya dan Film, TeaterBudaya, Bazar Budaya, dan Panggung Budaya. Selain rangkaian acara tersebut, dilaksanakan juga Musyawarah Pertama ILUNI FIB UI (kongres untuk memilih Ketua ILUNI FIB UI Periode 2010-2013). Semua rangkaian acara dilaksanakan di satu hari dan terbagi di beberapa lokasi di lingkungan FIB UI. Mengangkat tema "Budaya untuk Semua", diharapkan kegiatan ini tidak hanya memenuhi kepentingan anggota ILUNI FIB UI, tetapi juga bermanfaat untuk semua kalangan (bukan anggota ILUNI FIB UI). Oleh sebab itu, panitia mengajak setiap peserta/ undangan untuk menyumbangkan sebuah buku sastra atau budaya dengan suka rela sebagai tanda masuk dan sebagai donasi untuk program sosial pembagian buku-buku budaya ke SD dan SMP se-Depok.

Acara yang dimulai pukul 10.00 ini sudah mampu menarik masa. Terbukti dengan berkerumunnya warga FIB UI yang memang sengaja/tidak sengaja datang ke kampus menuju stan-stan Bazar Budaya yang menjual pernak-pernik dan makanan khas prodi-prodi di FIB. Pada siang harinya, bertempat di gedung IV FIB UI, terdapat diskusi dunia kerja yang masih merupakan rangkaian Pijar Budaya. Diskusi ini menghadirkan Reda Gaudiamo (Alumni Sastra Prancis; Gramedia Majalah), Rosiana Silalahi (Alumni Sastra Jepang; Presenter), Rinny Singgih (Alumni Sastra Cina; Diplomat), dan Tino Saroenggalo (Alumni Sastra Cina; Pekerja Film). (RZN)

5 Juni 2010
Workshop Manajemen Stres

Sabtu, 5 Juni 2010, Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran dan Pendidikan Psikologi Universitas Indonesia (LPSP3 UI) menyelenggarakan *workshop* "Manajemen Stres dengan Relaksasi Progresif". Berlokasi di Fakultas Psikologi UI – Depok, kegiatan ini dilakukan untuk menindaklanjuti peluncuran CD Panduan Relaksasi Progresif yang disusun oleh Prof. Dr. Soesmalijah Soewondo pada bulan November 2009.

Selain menjadi fasilitator utama, Prof. Dr. Soesmalijah Soewondo yang akrab dipanggil Ibu Melly ini juga dibantu oleh fasilitator lainnya, seperti Dra. Dharmayati U. Lubis, Ph.D. dan Nathanael E. J. Sumampouw, M.Psi. Meski jumlah peserta yang hadir hanya 52 orang dari total 55 orang yang mendaftar, namun hal ini patut dibanggakan. Pasalnya, LPSP3 semula hanya menyediakan tempat untuk 40 peserta saja. Karena banyaknya peminat, peserta ditambah menjadi 55 orang. Bahkan, panitia terpaksa harus menolak beberapa peserta yang mendaftar.

Peserta yang hadir pun cukup beragam, terdiri dari 17 mahasiswa yang berasal dari berbagai universitas selain UI, seperti Univ. Tarumanagara, Univ. Gunadarma, dan Unair. Peserta lainnya berasal dari kalangan umum yang terdiri dari dosen Fakultas Bimbingan Konseling UNJ, Pusdiklat Perhubungan Bogor, Kementerian Perhubungan, serta Psikolog dari RS Khusus Kalbar, RSCM, RS Harapan Kita, RS Pati, LPT UI, dan psikolog yang memiliki biro sendiri.

Workshop diawali dengan sambutan dari Dekan Fakultas Psikologi UI, Dr. Wilman Dahlan Mansoer, M.Psy.Org. dan dilanjutkan dengan penjelasan mengenai stres, manajemen stres, dan relaksasi progresif yang dibawakan oleh Ibu Melly. Di sesi selanjutnya, peserta diminta untuk mempraktekkan relaksasi progresif dan melakukan *role play*. Sebelum memulai latihan, Ibu Melly mencontohkan bagaimana melakukan relaksasi progresif. Kemudian, para peserta diminta untuk melakukan sendiri dengan panduan CD Relaksasi Progresif.

Relaksasi Progresif sendiri sebenarnya bertujuan untuk mengenali apa yang terjadi pada tubuh Anda sehingga dapat mengurangi ketegangan dan dapat melanjutkan kegiatan. Relaksasi progresif ini dapat digunakan oleh psikolog ataupun non-Psikolog. Bagi psikolog, prosedur relaksasi ini dapat digunakan secara mandiri atau sebagai bagian dari prosedur yang lebih kompleks, seperti disensitisasi sistematik atau *cognitive behavioral therapy* (CBT). Sementara untuk non-Psikolog, dapat digunakan untuk menciptakan kondisi relaks pada diri sendiri.

Dari kegiatan ini terlihat peserta sangat antusias, terutama dalam sesi tanya jawab dan *role-play*. Dalam sesi tanya jawab, peserta cukup banyak yang menceritakan sejumlah kasus kliennya dan menanyakan bagaimana menerapkan relaksasi progesif untuk kasus tersebut. *Workshop* ini diakhiri dengan sesi foto bersama dan dilanjutkan dengan makan siang. Kesuksesan acara ini juga terlihat dari keinginan para peserta yang mengharapkan adanya kegiatan lanjutan yang serupa. Karena berjalan sukses, LPSP3 UI pun berencana akan menjadikan *workshop* ini sebagai kegiatan tahunan (LPSP3).

Misi Budaya KP Tari Psikologi

Mengenalkan budaya Indonesia bisa dilakukan melalui berbagai media, salah satunya melalui tari. Itulah yang dilakukan Klub Peminatan Tari Fakultas Psikologi Universitas Indonesia (Fpsi UI), Kencana Pradipa (KP), pada Minggu (20/06) malam. Klub tari yang berdiri sejak 2006 ini mengadakan pertunjukkan tari di Gedung Nyi Ageng Serang, Kuningan, Jakarta Selatan sebagai bentuk perpisahan dengan seluruh keluarga dan teman karena pada tanggal 29 Juni mereka akan terbang ke Eropa, mengenalkan budaya Indonesia kepada dunia internasional.

KP Tari akan pergi mengunjungi tiga negara, Spanyol, Portugal, dan Pulau Canary selama dua bulan. Mereka akan tampil di berbagai tempat, salah satunya Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI) di Spanyol. Hal itu diungkapkan Pembina KP Tari, Dian Wisnuwardhani S.Psi., M.Psi. yang ditemui usai KP Tari menggelar pertunjukan. Diakui Dian, ini pertama kali KP Tari Psikologi *go international*. "Ini semua berawal ketika ada sebuah LSM yang membawa video pertunjukkan KP Tari di sebuah kompetisi dan kami berhasil masuk dalam kompetisi tersebut. Itulah mengapa kami berani untuk *go international* pada tahun 2010 ini," ujarnya bersemangat.

"Sebenarnya kami juga mendapat tawaran untuk tampil juga di Perancis, namun kami tidak mengambil tawaran tersebut karena waktunya di sana tidak terlalu panjang," tuturnya. Selama dua bulan di Eropa, ke-32 orang yang tergabung dalam KP Tari akan tinggal sementara di asrama universitas yang berada di Spanyol dan Portugal. "Mereka baru menginap di hotel ketika sudah berada di Pulau Canary," imbuhnya. Berbagai persiapan pun telah dilakukan oleh KP Tari, di antaranya kostum tari yang telah selesai dipesan, bahasa, dan yang terpenting latihan mental untuk hidup di negeri orang. "Kami telah berlatih untuk bisa hidup berbagi dalam berbagai hal, salah satunya berbagi makanan. Waktu itu kami sanggup berbagai satu ekor ayam, dengan jatah nasi untuk 10 orang dan minum hanya satu galon aqua," ujarnya memberikan contoh.

Mengenai bahasa, Dian mengaku mahasiswa Psikologi yang tergabung dalam KP Tari sudah ada yang mulai belajar bahasa Spanyol dan Portugis. Paling tidak untuk percakapan sehari-hari, bahkan kamus kedua bahasa tersebut juga telah dibeli sebagai persiapan. Pakaian pun tidak luput dari perhatian untuk disiapkan. "Setahu saya ketika kami tiba di sana, di negara-negara tersebut akan memasuki musim panas, jadi kami mengingatkan anak-anak supaya menyiapkan baju-baju berlengan panjang namun tidak terbuat dari bahan yang panas," ujarnya. Jas hujan, *sweater*, dan syal pun menurut Dian tetap perlu dibawa karena walaupun tergolong musim panas, anginnya tetap dingin.

Ketika disinggung mengenai biaya, ia mengaku misi budaya ini membutuhkan biaya sekitar 500 juta rupiah. Biaya ini diperoleh dari donatur, pihak sponsor, dan mahasiswa Psikologi yang tergabung dalam KP Tari itu sendiri diharuskan membayar sekitar 12,5 juta Rupiah per orang. "Kami bersyukur karena ini semua bisa terwujud atas bantuan berbagai pihak," katanya. Menurut Dian, posisinya sebagai seorang pembina satu klub tari, tidaklah mudah. Tantangan terberat yang akan ia hadapi selama berada di Eropa, yaitu bagaimana menjaga semangat dan mental mahasiswa supaya tidak luntur. Untuk itu, ia membuat momen keterbukaan satu sama lain. "Melalui momen ini, saya menekankan kepada mahasiswa untuk berbagi perasaan dan mendukung satu sama lain. Jadi, perasaan *home sick* atau rindu terhadap keluarga dan pasangan yang ada di Indonesia bisa diminimalisasi," ujarnya.

Pada malam itu, acara yang berlangsung mulai pukul 19.00 WIB, dibuka dengan penampilan band akustik, *24/7 good time*. Band yang terdiri dari enam personil mahasiswi Psikologi, membawakan tiga judul lagu secara akustik Tanah Air, Kopi Dangdut, dan *medley* lagu Indonesia Pusaka dan Kebyar-Kebyar. KP Tari pun menyuguhkan delapan tarian tradisional Indonesia. Tarian pertama berjudul Ajeg Sari, merupakan tari kreasi baru asal Jawa Barat yang menggambarkan keceriaan. Penonton merasa kagum ketika KP Tari membawakan Tari Tor-Tor Cawan karena para penari membawa tiga mangkuk kecil yang terbuat dari keramik pecah-belah dan meletakkannya di atas kepala mereka sambil menari. Hal yang sama juga terjadi ketika KP Tari membawakan Tari Marangai Piring.

Pertunjukan ditutup dengan Tari Indang Badanyu yang merupakan perpaduan tari Padang dengan Melayu. Hadirin pun memberikan tepuk tangan yang meriah ketika seluruh tim KP Tari keluar dari balik tirai dan memberi penghormatan. Ini menandakan KP Tari berhasil menghibur penonton. Tidak sia-sia latihan dan kerja keras yang telah dilakukan sejak enam bulan sebelumnya karena penonton merasa puas. Selamat membawa harum nama Indonesia! (SNT)

Bakti Sosial Pusat Studi Kelanjutusiaan *(Center for Ageing Studies)* UI

Pusat Studi Kelanjutusiaan UI (*Center for Ageing Studies*) UI yang diresmikan pada 15 Maret 2010, mengadakan bakti sosial pada 28-30 Mei 2010 di Palu, Sulawesi Tengah sebagai langkah awal bentuk pengabdian masyarakat dan memperingati Hari Lanjut Usia Nasional yang jatuh pada 29 Mei. Palu dipilih sebagai lokasi tujuan karena daerah tersebut telah lima tahun mendapat perhatian oleh Komisi Nasional Lanjut Usia, Departemen Sosial (Depsos) RI dan UI sebagai model pelayanan kelanjutusiaan yang berbasis masyarakat dengan memperhatikan kegiatan antar generasi (interaksi kaum muda dan lanjut usia). Sasaran bakti sosial adalah 60 orang anak yatim di panti, dan 210 lanjut usia di panti dan luar panti yayasan Al-Kautsar.

Pengabdian bakti sosial ke Palu secara umum bertujuan untuk mengembangkan kerjasama antara UI dengan Pemerintah Daerah Sulawesi Tengah (Pemda Sulteng) dalam upaya pengembangan potensi wilayah. Kegiatan bakti sosial ini dapat terselenggara berkat adanya beberapa mitra kerjasama yaitu **Persatuan Dokter Gigi Indonesia (PDGI)**, **PT Unilever Indonesia** dan ***Blue Bird Group***. Para peserta yang ikut dalam kegiatan ini antara lain Sekretaris Majelis Wali Amanat (MWA) UI, **Dra. E.J.M. Damona Kwintatmi Poespawardaja, M.A.**, Anggota MWA UI, **Dr. drg. Mia Damiyanti, M.Pd.**, Kepala Pusat Studi Kelanjutusiaan, **Prof. Dr. drg. Tri Budi W. Rahardjo, M.S.**, Ketua Dep. Biostatistik FKM UI, **Dr.drg. Indang Tri Handini, M.Kes.**, Ketua Dewan Guru Besar FKG UI, **Prof. Safrida Hoesin**, Direktur Lembaga Psikologi Terapan (LPT) UI, **Dra. Yanti Graito, M.Si**, dan perwakilan PDGI, **Prof. Edi Hartini Soendoro**.

Rombongan tiba di Palu sekitar pukul 19.30 waktu Palu, setelah menempuh penerbangan sekitar 3,5 jam dari Jakarta. Tiba di bandara, rombongan langsung dijemput oleh Kepala Biro Pembangunan Sulteng, **Hj. Siti Norma Marjanu, S.H., M.Si, M.H.,** Setelah saling memperkenalkan diri, rombongan kemudian diarahkan ke hotel tempat mereka menginap dan setelah itu langsung menuju Teluk Palu untuk menikmati makan malam.

Kegiatan bakti sosial baru dimulai pada 29 Mei, tepat ketika Hari Lanjut Usia Nasional diperingati. Hari itu rombongan UI dijadwalkan bertemu dengan pimpinan daerah Sulteng beserta seluruh jajarannya, DPRD Sulteng, wakil universitas, Komda Lanjut Usia, serta Organisasi Sosial untuk berdialog tentang pengembangan Sulteng dan penjajagan kontribusi UI.

Sekretaris Daerah Sulteng yang hadir mewakili Gubernur Sulteng membacakan isi pidatonya. Ia mengatakan bahwa Pemda Sulteng menyambut baik dan mendukung kegiatan bakti sosial, rekreasi dan eksplorasi kelautan yang dilakukan UI untuk meningkatkan persatuan dan persaudaraan. Menurut Gubernur, kegiatan ini harus ditindaklanjuti dengan suatu diskusi yang menghasilkan pemikiran untuk kerjasama antara UI dengan Pemda Sulteng dalam mengembangkan Sulteng khususnya berkaitan dengan potensi kelautan dan kelanjut usiaan.

Pada kesempatan yang sama, Sekretaris MWA, Dra. E.J.M. Damona Kwintatmi Poespawardaja, MA, secara khusus menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada Gubernur dan seluruh jajaran pimpinan Pemda Sulteng serta pihak yang terkait, karena telah menerima kegiatan Pusat Kajian Kelanjut Usiaan di Palu secara tulus. Damona juga menyatakan MWA akan memberikan dukungan kepada Pusat Studi Kelanjutusiaan UI dalam membina kerjasama dengan Pemda Sulawesi Tengah serta lanjut usia maupun generasi muda secara lintas disiplin. Di akhir sambutannya Damona mengharapkan kegiatan yang menyertakan berbagai unsur dan disiplin dari UI dapat membuahkan kegiatan nyata untuk meningkatkan potensi sumber daya alam serta sumber daya manusia di Sulteng.

Setelah kegiatan diskusi, Pusat Studi Kelanjutusiaan UI melakukan pelatihan deteksi dini penurunan fungsi kognitif bagi para dokter dan petugas kesehatan (psikiater, dokter umum dan perawat). Pelatihan diberikan oleh **Dr.dr. R. Irawati Ismail, Sp.KJ(K), dr. Fidiansyah Sp.KJ.,** dan **dr. Asviretty Nurgusmi Yerly, MPH** bertempat di Rumah Sakit Jiwa (RSJ) Palu. Bentuk kegiatan yang akan dilaksanakan adalah Pelatihan Pembinaan Terpadu bagi warga usia lanjut di pelayanan kesehatan primer. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dokter umum dan tenaga kesehatan lainnya di pelayanan kesehatan primer dalam pembinaan warga usia lanjut, keterampilan dalam mendeteksi dini gangguan fungsi kognitif warga usia lanjut dan melakukan rencana kegiatan terpadu bagi warga usia lanjut di pelayanan kesehatan primer dengan memberdayakan potensi masyarakat.

Pada pukul 14.00 waktu Palu, Direktur Makara Mas, **Tjahjanto Budisatrio, M.Ec**. bersama **Dedi Abdul Rahman Saleh, S.E.** dan **Jona Widhagdo Putri, M.A.** memberikan pelatihan kewirausahaan bagi pengelola Organisasi

Sosial (Orsos). Sedangkan pada kesempatan yang sama, **Dr. Ir. Arman Djohan Diponegoro** dari Fakultas Teknik (FT) UI, melakukan Pelatihan Pengelolaan Sarana Air Bersih Tanpa Menggunakan Pompa. Pelatihan singkat tersebut perlu ditindaklanjuti dengan pembuatan penyedot air tanpa pompa dengan teknologi tepat guna.

Keesokan harinya, pada tanggal 30 Mei 2010, diadakan rekreasi dan penyuluhan kesehatan gigi di kawasan wisata Teluk Palu, pemberian komputer sebagai sarana pendidikan dari *Blue Bird*, pembagian produk peningkatan higiene mulut dari PDGI dan PT Unilever, penyerahan donasi dari Paguyuban Lansia Paroki St. Franciscus Asisi, Jakarta, diwakili oleh Ibu Maria Yulia Sudarmono, dialog antara lanjut usia dengan tim baksos serta Pemda Sulteng dan Kepala Dinas Kesehatan Kota Palu serta dialog interaktif antara lanjut usia dengan tim baksos dan pimpinan daerah terkait di tepi Teluk Palu, oleh TVRI Palu.

Menurut Dra. Vita Priantina Dewi, MSH. dan Dra. Dinni Agustin selama tiga hari berada di Palu dan melakukan berbagai kegiatan, diperoleh beberapa hal, antara lain pemahaman petugas kesehatan dalam mendeteksi dini penurunan fungsi kognitif, pemanfaatan air sumber tanpa pompa, serta tergalinya potensi untuk mendapatkan cara dan metode untuk mendapatkan air bersih tanpa pompa, pemahaman tentang kebutuhan kesehatan, kesejahteraan, serta keberdayaan lanjut usia melalui kegiatan Orsos peduli lanjut usia, posbindu, serta lembaga lain terkait, komitmen media massa dan TVRI Sulteng untuk menyosialisasikan program kelanjutusiaan yang cukup tinggi dan yang terpenting terjadi saling asih dan asuh di kalangan anggota Pusat Studi Kelanjutusiaan (CAS), para senior UI dengan para lansia, dan anak yatim piatu binaan Yayasan Al-Kautsar yang didirikan oleh **Sabrin O. Ladongi, S.Ag.**

Prof. Tri Budi menambahkan berdasarkan evaluasi kegiatan yang telah dilakukan maka akan dilakukan tindak lanjut antara lain pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dan pelatihan yang lebih mendalam untuk terciptanya alat yang dapat membantu mendapatkan air bersih tanpa pompa, penggunaan air terjun untuk pembangkit tenaga listrik, diadakan kerja sama antara CAS UI dengan Lembaga Psikologi Terapan (LPT) menangani permasalahan psikologis lansia dan kesepakatan antara pemda dengan Yayasan Al-Kautsar, CAS dan PT Makara Mas untuk pengembangan ventura potensi Teluk Palu.

Pada 31 Mei 2010, rombongan kembali pulang ke Jakarta dengan harapan Provinsi Sulawesi Tengah akan menjadi daerah yang maju pesat. **(SNT/JWP)**

Online Database: Upaya Menuju Era Melek Informasi

Salah satu fasilitas yang diberikan oleh Universitas Indonesia (UI) demi mendukung sivitas akademiknya yaitu dengan memberikan banyak akses informasi yang bebas biaya alias gratis. Salah satu informasi yang dapat diperoleh secara cuma-cuma dan dapat dijadikan bahan rujukan untuk kepentingan akademik adalah online database yang dikelola oleh perpustakaan. Online database ini terbagi menjadi dua jenis: jurnal elektronik dan koleksi UI-ana, yaitu koleksi milik UI namun telah tersedia dalam bentuk digital. Koleksi milik UI ini utamanya berupa karya akademik mulai dari skripsi hingga disertasi. Bahkan, untuk karya akademik semuanya sudah bisa diunduh full text melalui website perpustakaan pusat UI: www.lib.ui.ac.id

Di dalam online database tersebut, sivitas akademika UI bisa mendapatkan informasi berupa artikel ilmiah dan hasil penelitian. "UI menganggarkan 4 miliar rupiah tiap tahunnya untuk melanggan online database tersebut," ujar Kepala Perpustakaan Pusat, Luki Wijayanti, M.Hum. Ditemui di ruang kerjanya di gedung A perpustakaan pusat, wanita yang juga masih aktif mengajar di Program Studi Ilmu Perpustakaan ini mengurai awal mula UI melanggan online database tersebut. Ia menyebutkan bahwa karena pada tahun 1990-an sudah mulai dibangun infrastruktur informasi dan informasi dalam bentuk elektronik, maka timbul permintaan akan informasi tersebut. Awalnya, yang melanggan online database hanya fakultas-fakultas tertentu yang sering melakukan penelitian dan membutuhkan informasi. Lalu, pada tahun 2001, timbul ide dari Perpustakaan Pusat untuk mengajak fakultas-fakultas yang melanggan online database tersebut untuk melanggan secara patungan. Fakultas pun memberi lampu hijau atas saran itu. Ide itu berlanjut dengan memusatkan seluruh online database untuk dilanggan oleh Perpustakaan Pusat UI pada tahun 2005.

Saat ini, Perpustakaan Pusat UI telah melanggan lebih dari 60 judul online database dari berbagai bidang ilmu. Semua judul yang ada di dalam daftar yang dilanggan oleh Perpustakaan Pusat UI ini merupakan ajuan dari perpustakaan fakultas. Cara UI melanggan satu online database, yakni biasanya vendor dari online database tersebut akan datang berkunjung ke UI untuk mengenalkan produk dan jasa yang mereka tawarkan. Namun, Luki tidak langsung memberikan respon positif. Ia akan meminta vendor tersebut untuk memberikan masa uji coba selama setahun untuk melihat minat pengguna dari judul online database tersebut. "Jika aksesnya semakin tinggi, maka kami memutuskan akan berlangganan, namun jika tidak ya terpaksa kami tidak menggunakan online database tersebut," ujarnya. Oleh karena itu, sejak awal UI memasuki masa uji coba dengan online database tersebut, Perpustakaan Pusat sudah melakukan berbagai sosialisasi baik melalui milis, maupun membuat selebaran.

Setiap judul online database pun juga dievaluasi oleh pihak Perpustakaan Pusat. "Kami akan melihat apakah akses terhadap online database tersebut semakin tinggi atau tidak ke judul tersebut. Jika tidak terlalu banyak yang mengakses, maka aksesnya akan kami kurangi," ujarnya bercerita. Sebagai gambaran judul online database yang menjadi primadona dan sering digunakan oleh mahasiswa S1 yaitu proquest karena proquest memiliki berbagai artikel dari berbagai rumpun ilmu. Sementara itu, mahasiswa pascasarjana cenderung memilih judul online database yang isinya sudah lebih spesifik,seperti JSTOR. Namun, ketika Luki ingin memutuskan akan mencabut satu judul online database, ia tidak serta-merta langsung mencabutnya. "Saya sadar ada komunitas tertentu yang sudah terbiasa menggunakan online database dengan judul tertentu. Jadi, jika mereka menggunakan online database yang baru, mereka terpaksa harus beradaptasi kembali karena tidak semua judul online database memiliki tampilan yang ramah pengguna," tuturnya.

Sosialisasi penggunaan online database ini telah dilakukan oleh Perpustakaan Pusat, bahkan ketika mahasiswa baru akan mulai berkuliah di UI. "Ketika kegiatan orientasi belajar mahasiswa (OBM), mereka sudah dikenalkan dengan kegiatan literasi informasi," ujarnya. Namun, mungkin kebutuhan akan informasi yang ada di dalam online database belum terasa saat awal perkuliahan. Kebutuhan itu baru terasa ketika mahasiswa akan menulis skripsi atau paper dan membutuhkan sumber ilmiah yang dapat diandalkan. Menurut Luki, jika mahasiswa masih belum paham bagaimana menggunakan online database, maka mahasiswa tersebut dapat meminta untuk diajarkan ke perpustakaan fakultas tempat ia berkuliah. "Bahkan, jika yang minta diajari berjumlah lebih dari 5 mahasiswa, maka kami akan membuka kelas khusus untuk memberikan pelatihan tersebut," katanya.

Selain masalah sosialisasi, hal lain yang menurut Luki perlu diperhatikan dan penting, yaitu mengenai etika pemanfaatan informasi di dalam online database tersebut. Luki memberikan contoh jika mengunduh satu artikel dari sebuah judul jurnal, jangan mengunduh sebanyak 4 kali berturut-turut. Atau Luki mengingatkan sebaiknya jangan membagi ID dan password dari judul online database tertentu karena itu akan menyalahi kesepakatan yang telah terjalin antara UI dengan vendor online database yang bersangkutan. "Namun, jika hal tersebut masih juga terjadi ya itu sudah di luar tanggung jawab saya karena saya telah mengingatkan sivitas akademika UI," ujarnya.

Terkait dengan kegiatan literasi informasi (LI) yang diberikan ketika OBM, mahasiswa baru akan mendapatkannya sebanyak dua sesi, masing-masing sesi berlangsung selama 3 jam. Hal ini diungkapkan Kalarensi Naibaho, salah satu pustakawan perpustakaan pusat yang juga menjadi penggagas kegiatan LI di UI. LI mulai masuk ke dalam OBM sejak 2007 dan tiap tahun rutin diadakan. Materi yang diberikan kepada mahasiswa baru saat IL, yaitu bagaimana mereka bisa memilih informasi yang ada di dunia maya yang otoritatif dan dapat diandalkan secara ilmiah. "Yang terpenting adalah bagaimana mereka bisa menggunakan informasi tersebut secara bertanggung jawab,"

tuturnya. Sejak program IL ini dimasukkan ke dalam OBM, menurut Kalarensi, evaluasi program terus dilakukan. “Kami menerima feed back dari mahasiswa,” ujar wanita yang akrab disapa Klara ini. Menurut Klara, selama kegiatan IL berlangsung, mahasiswa baru kurang menyenangi kegiatan yang berisi ceramah. Mereka lebih menyukai kegiatan yang sifatnya diskusi kelompok. “Jika diberikan presentasi pun mereka kurang tertarik jika terlalu banyak menampilkan slide,” katanya mencontohkan.

Walaupun Klara menyayangkan karena kegiatan IL ini belum sepenuhnya bisa diadakan di laboratorium komputer karena adanya keterbatasan fasilitas, ia tetap berharap kegiatan IL ini dapat terus berjalan dan tidak akan dihapus. Harapan juga terurai dari pernyataan Luki. Ia berharap online database yang telah dilanggan UI dengan nilai yang tidak murah ini, dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh mahasiswa baru. “Karena karya tulis anak-anak UI semakin meningkat. Saya ingin menunjukkan kepada mereka jika bisa mereka harus bisa menulis seperti yang terdapat di dalam online database yang kita langgan tersebut,” ujarnya menutup pembicaraan. (SNT)

Nama Online Jurnal	Alamat URL
PROQUEST (studi mengenai kesusastraan)	http://literature.proquestlearning.com Account ID & password juga bisa berubah tiap bulan
Project Muse Humaniora dan ilmu sosial dengan full text	http://muse.jhu.edu/search
IEEE COMMUNICATION SOCIETY Ilmu, teknologi dan aplikasinya dalam komunikasi dan disiplin ilmu terkait	http://dl.comsoc.org/DL/
IEEE COMPUTER SOCIETY Teknologi komunikasi dan semua aspek mengenai ilmu komputer, teknik, dan teknologi	http://www.computer.org/portal/web/csdl/home
IEEE Xplore Teknik elektro, ilmu komputer, dan elektro. Tersedia jurnal, prosiding, dll	http://ieeexplore.ieee.org/Xplore/dynhome.jsp
American Chemical Society (ACS)	http://pubs.acs.org Akses melalui intranet kampus
American Physical Society	http://publish.aps.org Akses melalui intranet kampus
American Journal On-line	http://www.aip.org Akses melalui intranet kampus
Siam Journal On-line	http://site.ebrary.com/lib/indonesiau Akses melalui intranet kampus
e-book Sciences & Technology	http://site.ebrary.com/lib/indonesiau Akses melalui intranet kampus
JSTOR	http://www.jstor.org/ Akses melalui intranet kampus
OSIRIS Database komprehensif yang berisi tentang berbagai perusahaan-perusahaan besar, bank, dan asuransi dari seluruh dunia, meliputi 190 negara dan 52.000 perusahaan	http://www.bvdep.com/en/OSIRIS.html Akses melalui intranet kampus
Annual Reviews Mencakup review analitik yang berfokus di 33 disiplin ilmu di bidang biomedis, fisika, dan ilmu sosial Springerlink	http://www.annualreview.org Akses melalui intranet kampus
ASME (American Society of Mechanical Engineers)	http://www.asme.org/journals Akses melalui intranet kampus
PROQUEST (bisnis, kedokteran, psikologi, keperawatan, perpustakaan akademik penelitian)	Intranet: www.proquest.com/pqdauto Internet: www.proquest.com/pqdweb Account ID: tiap bulan bisa berubah Password : tiap bulan bisa berubah
Integrasi Mesin Pencari Database Jurnal yang dilanggan UI	http://ui.deepwebaccess.com/ui/

Pelepasan Mahasiswa Peserta K2N 2010 UI

Ketua Pelaksana K2N, Dra. Sri Murni, M.Kes memberikan sambutan

Dalam rangka membangkitkan rasa cinta tanah air mahasiswa serta mampu memotivasi masyarakat berpartisipasi dalam pembangunan dan mempertahankan kedaulatan wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), Universitas Indonesia (UI) mengadakan program Kuliah Kerja Nyata (K2N) tahun 2010 ini dengan mengirimkan mahasiswa ke 11 titik pulau-pulau terluar yang berada di perbatasan. Ke-11 pulau terluar itu antara lain Merauke, Subi Kecil, Entikong, Tanjung Dato, Sebatik, Morotai, Selaru, Lirang, Rote dan Meos Befondi.

Setelah melalui proses seleksi yang ketat, kemudian terpilihlah 117 mahasiswa, yang terdiri 80 putri dan 37 putra yang akan berangkat pada hari Kamis (01/07). Namun sebelum berangkat ke-117 mahasiswa ini dilepas secara simbolis melalui sebuah perhelatan yang diadakan Selasa, (29/06) bertempat di Balai Sidang UI pukul 13.30 WIB. Hadir pada acara pelepasan peserta K2N tersebut Pelaksana Harian Rektor UI, **Dr. Ir. Muhammad Anis,M.Met**, Asisten Teritorial TNI, **Mayjen Suprapto**, dan Direktur Kemahasiswaan, **Dr. Kamarudin, Msi.**

Dalam sambutannya, Anis mengatakan di tahun 2010, pulau-pulau yang dijadikan tujuan merupakan daerah yang berbatasan dengan negara Malaysia, Timor Timur, Australia, dan Papua Nugini. Ia menambahkan hubungan diplomatik Indonesia dengan negara-negara tersebut berlangsung baik, walaupun Anis mengakui terkadang mengalami pasang surut, khususnya jika menyangkut pulau-pulau tersebut. Pria yang meraih gelar doktornya di tahun 1991 ini menyampaikan, pembukaan kegiatan K2N 2010 UI akan dilangsungkan di Kecamatan Sota, Merauke sebagai simbolisasi matahari terbit. Sedangkan penutupan kegiatan ini diadakan di bersamaan dengan peresmian Patung Jenderal Sudirman di Pulau Ndana, Kabupaten Rote Ndao. Di akhir sambutannya Anis berpesan supaya seluruh mahasiswa UI peserta K2N untuk selalu menjaga nama baik almamater dalam bertutur dan bertingkah secara santun.

Dalam kesempatan yang sama Ketua Pelaksana K2N, **Dra. Sri Murni, M.Kes,** mengatakan ini merupakan kali kedua UI mengirimkan mahasiswanya ke pulau terdepan Indonesia, setelah pada 2009 UI sukses mengadakan program yang sama di Pulau Miangas Provinsi Sulawesi Utara. Wanita yang akrab disapa Uci ini bercerita jumlah mahasiswa yang diberangkatkan ke Miangas kala itu berjumlah 71 mahasiswa. "Mereka memang sengaja hanya ditempatkan di satu titik saja sebagai uji coba program ini dan ternyata program ini dianggap oleh banyak pihak sukses," ujarnya bangga.

Uci mengaku, program K2N merupakan kegiatan yang telah lama dilakukan UI, namun kala itu lokasi penyelenggaraannya masih berada di seputar area Depok, Bogor dan Cibubur. "Kami akhirnya merasa jenuh dan tertantang untuk membuat suatu program di luar kebiasaan kami," tuturnya. Gayung bersambut ketika Uci menceritakan idenya untuk mengirimkan mahasiswa UI ke pulau terluar kepada **Prof. Gumilar** (Rektor UI.red), ia pun langsung menyetujui ide tersebut. "Maka terealisasilah program K2N pertama ke Miangas," kenangnya. Uci mengaku untuk bisa menuju ke Miangas tidak mudah. Untuk itu ia bekerja sama dengan TNI dalam hal penyediaan transportasi. "TNI akhirnya mengangkut kami menggunakan KRI. Padahal sipil tidak boleh menggunakan kapal tersebut kecuali untuk kepentingan tertentu," katanya.

Selama sebulan berada di pulau terluar, peserta K2N UI 2010 akan menjalankan delapan program rutin dan tujuh program kelompok. Program kelompok tersebut yaitu (1.) kuliner laut, (2.) menggali potensi wisata bahari, alam dan budaya, (3.) pelatihan Bahasa Inggris untuk anak sekolah dan pelatihan manajemen serta koperasi, (4.) makanan dan minuman tradisional, (5.) kerajinan tangan, (6.) maksimalisasi kelapa, dan (7.) pemberdayaan perempuan melalui tata rias dan tata busana.

Ketika disinggung mengenai program yang dilakukan di pulau tersebut Uci mengatakan seluruh program yang telah panitia rancang merupakan hasil diskusi bersama antara panitia dan pemerintah daerah setempat. "Artinya mereka memang membutuhkan program-program tersebut," ujarnya. Ia pun memberi contoh program pemberdayaan perempuan melalui tata rias dan tata busana. Menurutnya melalui program tersebut, masyarakat tidak hanya diajak untuk dilatih menjaga kecantikan secara raga saja, namun juga kecantikan yang menyangkut kesehatan. "Program ini sebelumnya juga pernah diterapkan di Miangas. Bahkan penduduk Miangas mengadakan festival peragaan busana. Jadi hari itu mereka semua terlihat cantik sekali," tuturnya bercerita. Uci pun menambahkan bahwa ke-7 program yang akan dilaksanakan tersebut telah diketahui oleh penduduk di tiap pulau.

Pemilihan peserta dengan pulau tempatnya bertugas menurut staf pengajar Departemen Antroplogi FISIP UI ini didasarkan jenis kelamin, disiplin ilmu dan riwayat kesehatan. "Jika mahasiswa memiliki riwayat kesehatan yang tidak bermasalah maka kami akan menempatkan mereka di pulau yang beresiko. Namun jika pernah memiliki masalah dengan kesehatan, maka kami tempatkan di pulau yang mudah untuk dievakuasi," tuturnya. Maksud pulau yang beresiko yaitu pulau yang memiliki kesulitan yang lebih dalam hal akses dan komunikasi.

Uci pun kemudian menjelaskan manfaat yang bisa diperoleh mahasiswa melalui program K2N ini, antara lain dapat menjadi pribadi yang mandiri, bekerja sama dalam tim dan lebih menghargai sumber daya seperti air bersih dan makanan. "Intinya mereka jadi memiliki perilaku yang lebih positif setelah mereka kembali ke rumah," ujarnya

Penyelenggaraan K2N ini juga didukung sepenuhnya oleh Tentara Nasional Indonesia (TNI), khususnya dalam hal transportasi darat dan laut. Hal tersebut diungkapkan oleh Asisten Teritorial TNI, Mayjen Suprapto. "TNI sifatnya membantu secara tidak langsung. Mahasiswa di desa tidak sendiri," tegasnya. Suprapto menambahkan TNI tidak akan melibatkan diri dengan program yang dilaksanakan UI di pulau tersebut. "TNI memang melakukan kegiatan yang serupa namun waktunya tidak bersamaan," tuturnya.

Dalam kesempatan itu, Suprapto turut menyampaikan bahwa Panglima TNI, Djoko Santoso, merespon positif kegiatan K2N UI, karena ini merupakan kali pertama program yang dibuat oleh sebuah universitas yang memiliki kesamaan visi dengan TNI yang ingin melakukan percepatan pembangunan di daerah tertinggal. Di akhir pembicaraan, Suprapto berpesan agar mahasiswa selalu menjunjung tinggi adat istiadat tempat mereka berada. "Saya yakin dengan menjunjung tinggi aturan daerah setempat, maka tidak akan ditemui masalah. Karena bila mereka merasa berkenan di hatinya, maka mereka dapat menerima mahasiswa sepenuhnya, sehingga transfer ilmu yang akan dilaksanakan dapat sukses berjalan," pungkasnya. **(SNT)**

Lomba Menulis Artikel, Poster, dan Slogan Antirokok

Tema: "Kawasan UI Tanpa Rokok 2012"

Signifikasi :

Artikel, poster, dan slogan dapat memotivasi pembaca yang merokok untuk berhenti merokok. Dalam hal ini, pembaca adalah seluruh warga UI.

Jenis lomba :

- **Slogan**
- **Menulis Artikel**
- **Poster**

Peserta :

Seluruh warga UI, mulai dari mahasiswa, dosen, hingga karyawan UI

Persyaratan:

- Menulis artikel. Artikel ditulis dalam bahasa Indonesia dengan jenis huruf Times New Roman 12pt dan 1.5 spasi. Artikel ditulis maksimum 1000 kata. Artikel dinilai berdasarkan tiga aspek, seberapa besar dapat memotivasi pembaca untuk berhenti merokok, gagasan atau ide yang disampaikan, dan kepaduan wacana.
- Poster. Ukuran poster A3 dalam format PDF dengan resolusi 300dpi. Desain bebas dan dapat memotivasi orang untuk berhenti merokok.
- Slogan. Slogan tidak melebihi 160 karakter dan dapat memotivasi orang berhenti merokok.

Artikel, poster, dan slogan dikirim ke alamat uiupdate@gmail.com paling lambat tanggal 8 Agustus 2010. Peserta juga diwajibkan melampirkan biodata.

Total Hadiah **Rp 7.500.000,00** (Tujuh Juta Lima Ratus Ribu Rupiah)
Artikel, poster, dan slogan yang menjadi juara akan dipublikasikan pada semua media publikasi Kantor Komunikasi.

Info: uiupdate@gmail.com
Telp. : 29972200

9 Juni 2010
UI Terima Kunjungan Duta Besar AS

Universitas Indonesia (UI) pada Rabu, (09/06) menerima kunjungan Duta Besar Amerika Serikat (AS) untuk Indonesia, Cameron R. Hume. Ia diterima oleh Rektor UI, Prof. Dr. der. Soz Gumilar Rusliwa Somantri, di ruang kerjanya. Turut mendampingi Kepala Kantor Internasional, Raphaella Dewantari Dwianto M.A., Ph.D ketika menerima Duta Besar AS.

"Ini merupakan kali perdana Duta Besar AS berkunjung ke kampus UI Depok menjelang berakhir masa tugasnya," tutur Raphaella yang dihubungi via surel. "Sedangkan kampus UI Salemba pernah dikunjungi ketika mendampingi Menteri Perdagangan AS, Gary F. Locke memberikan ceramah di hadapan mahasiswa bulan Mei lalu," ujar wanita akrab disapa Riri ini. Selain itu Cameron juga ingin menjajaki kemungkinan bekerja sama yang lebih luas di bidang akademik antara Indonesia dengan AS.

Ketika ditanyakan mengenai batalnya kunjungan Presiden Obama ke Indonesia, Riri mengungkapkan tidak ada pernyataan khusus yang terlontar dari Cameron mengenai hal tersebut. "Karena tujuan Beliau berkunjung ke UI secara khusus bukan untuk itu," katanya. Namun Gumilar tetap menegaskan kesiapannya dan seluruh sivitas akademika UI seandainya Presiden Obama datang ke UI untuk memberikan kuliah umum. Wanita yang masih aktif menjadi staf pengajar di Departemen Sosiologi ini mengaku tidak mengetahui apakah akan ada penjadwalan kembali setelah Obama kembali batal berkunjung ke Indonesia dan UI khususnya. Acara kunjungan diakhiri dengan makan siang bersama di restoran Sunda Mang Engking. (SNT)

10 Juni 2010
MWA Menampung Curhat Mahasiswa

Majelis Wali Amanat Universitas Indonesia (MWA UI) menyelenggarakan Forum Dwi Bulanan dengan tema "Sampaikan Curhatmu di Sini: Penyelenggaraan UI dalam Perspektif Mahasiswa". Acara berlangsung di Aula Student Center FE UI, Kamis (10/06) dengan menampilkan pembicara, Dr. Muhammad Hikam (MWA UI), Dr.Kamaruddin (dir. Kemahasiswaan UI), Dadan Erwandi, S. Psi., M. Psi. (Kepala UPT PLK), bertindak sebagai moderator Bhakti Eko Nugrho (Anggota MWA UI Unsur Mahasiswa).

Forum terbuka ini memang terjadwal setiap dua bulan sekali untuk menyerap hal-hal yang dirasakan para mahasiswa. Acara dimulai dengan pembukaan, sambutan ketua pelaksana, dan dilanjutkan dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya dan Hymne UI oleh seluruh hadirin. Sebelum sesi diskusi dimulai, forum mengawalinya dengan penyampaian pandangan setiap pembicara atas masalah-masalah yang sedang dihadapi UI. Masalah yang dibahas terbagi menjadi tiga isu besar, yakni masalah status UI sebagai universitas riset, BOP B yang menurut mahasiswa tidak 'berkeadilan', dan pro-kontra penutupan pintu-pintu liar di sekitar UI (Barel).

Dari pembagian isu tersebut, mahasiswa memberikan pandangan terhadap masalah, dampak, dan sikap para mahasiswa. Setelah menyampaikan 'curhatnya' mahasiswa mendapat penjelasan dari para pembicara selaku pemangku kebijakan. Menurut para pembicara, masalah yang terjadi hanyalah kesalahpahaman karena kurang lancarnya informasi yang diterima mahasiswa. Sebagai Direktur Kemahasiswaan UI, Kamaruddin menjamin tidak akan ada mahasiswa UI yang berhenti kuliah sebagai penutup pandangannya terhadap masalah BOP B. Diharapkan dalam forum ini ditemukan titik temu diantara keduanya. (RZN)

17 Juni 2010
Lawatan Persatuan Perawat Malaysia ke FKG UI

Persatuan Perawat Gigi Malaysia mengadakan lawatan ke Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Indonesia(FKG UI) pada Kamis, (17/06). Tujuan dari lawatan tersebut adalah melihat standar operasional perawat gigi di Rumah Sakit Gigi dan Mulut (RSGM) FKG UI di Kampus Salemba Jakarta. Rombongan lawatan disambut oleh Dekan FKG UI, Prof. Bambang Irawan, drg., Ph.D. Turut hadir juga Direktur RSGM UI drg. Hari Suharto Sp. Perio, drg. Nathalina Sp. Perio, dan drg. Chaidar Sp.Prost(K). Bertindak sebagai ketua rombongan sekaligus Presiden Persatuan Gigi Malaysia, Noraini Yakob.

Peserta lawatan mengunjungi Pavilium Khusus & Integrasi I, lalu mengelilingi Ruang Digital Radiologi, Dental Unit dan Klinik Integrasi. Dalam kunjungannya, mereka sempat berdialog dengan mahasiswa asal Malaysia yang berkuliah di FKG UI. Selain itu, mereka juga berbincang mengenai kabar dan pengalamannya selama berkuliah di FKG UI yang membuat mereka semakin antusias untuk mengetahui fasilitas dan sistem operasional di FKG UI.

Malaysia mengadopsi sistem keperawatan gigi seperti di Newzeland dan Australia, yang bergerak di bidang kesehatan gigi, yakni *Dental Hygenist* dan *Dental Asistant*. Selain itu juga *Dental Therapist*, yaitu tenaga ahli yang mengerjakan sebagian kecil kompetensi dokter gigi, seperti melakukan tindak preventif *karies* yang dilakukan terhadap usia di bawah 17 tahun untuk kesehatan gigi di sekolah-sekolah. Sementara Sistem Perawat Gigi di Indonesia baru bergerak pada *Dental Assistant*. Ditegaskan juga dalam kunjungan ini, Persatuan Perawat Gigi Malaysia bukan bermaksud untuk membandingkan sistem keperawatan yang ada di Indonesia khususnya FKG UI dan Malaysia, tetapi justru ingin berbagi informasi terhadap dunia keperawatan gigi, saling memberitahu informasi apa yang mereka punya untuk dijadikan bahan pertimbangan, dan begitu pula sebaliknya. Diharapkan lawatan tersebut memberi manfaat kepada masyarakat banyak demi kemajuan bersama. (RZQ)

15 Juni 2010
Mahasiswa FE Juarai NEts 2010

Setelah melakukan presentasi dan tanya jawab di hadapan para peserta dewan juri, para mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (FEUI) menjuarai Lomba Karya Tulis Ilmiah (LKTI) *National Economics Events* (Nets) 2010 yang diselenggarakan Himpunan Mahasiswa Ekonomi Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Jenderal Soedirman (FE Unsoed) Purwokerto, Jawa Tengah yang diumumkan tanggal 15 Juni lalu.

Dengan mengusung tema "Menjadikan Indonesia Surga Investasi: Babak Baru Memasuki *Regional Free Trade Area* (R-FTA)", kegiatan Nets 2010 diikuti 14 tim dari perguruan tinggi di Pulau Jawa. Peserta diseleksi menjadi 5 tim yang berhak untuk melakukan presentasi di hadapan tim penilai. Akhirnya keluar juara I Rully Prasetya (Akuntansi FE'07) dengan judul "Perubahan Struktur *Capital Inflow* Indonesia menjadi *Foreign Direct Investment Inflow Dominated* melalui Penerapan *Capital Control Policy*: Sebuah Gagasan Pemikiran". Terpilih pula tim FE UI yang terdiri dari Minda Putri Dwinanda (Ilmu Ekonomi FE UI '08), Widi Laras Sari (Ilmu Ekonomi FE UI '08), dan Michelle Andrina (Ilmu Ekonomi FEUI '08) dengan judul KTI "Peluang dan Tantangan Investasi *Sovereign Wealth Fund* setelah Memasuki ASEAN *Free Trade Area*: Studi Kasus antara Singapura dengan Industri Perbankan, serta Telekomunikasi di Indonesia" sebagai juara 2, dan juara 3 dimenangkan kembali oleh tim FE UI yang terdiri dari Dwinda Andaninggar (Ilmu Ekonomi FEUI '07), Suhaimi Ibnu Hajar (Ilmu Ekonomi FEUI '08), dan Direta Wonahausi (Ilmu Ekonomi FEUI '07) dengan judul KTI "Kebijakan Strategis dalam Menangkap Peluang Penanaman Modal Asing di Sektor Pertanian Indonesia". Sungguh prestasi yang luar biasa, seluruh juara LKTI NEts 2010 ini direbut oleh Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.(MNA)

Satu tahun sudah UI Update
hadir di tengah-tengah kita.
Genap satu tahun sudah
UI Update menjadi Agenda UI Terkini...
Selamat Ulang Tahun UI Update,
Semoga dengan bertambahnya usia,
dapat dapat diiringi dengan bertambahnya prestasi,
dan tetap menjadi Agenda UI Terkini...
Happy Birthday

Edisi Khusus

UI Update

Agenda UI Terkini

diterbitkan oleh Kantor Komunikasi UI

Highlights

Edisi Khusus 2010

Inovasi Sistem Pembelajaran di UI : SCELE

Pendaftaran Ulang Mahasiswa Baru 2010

Info Beasiswa

Website Informasi UI

Asrama Mahasiswa UI

Edisi Ulang Tahun *UI Update*

Pendaftaran Ulang Mahasiswa Baru 2010 UI

Bangganya Menjadi Mahasiswa Baru UI

Pagi itu area Balairung Universitas Indonesia (UI) terlihat lain dari biasanya. Area depan Balairung dilengkapi dengan tenda dan di sekelilingnya diberi tali pembatas. Rupanya kampus ini sejak Selasa 15 Juni hingga Jumat, 18 Juni 2010 bersiap melakukan agenda rutin tahunan, yaitu proses pendaftaran ulang mahasiswa baru (MABA). Acara yang berlangsung selama tiga hari tersebut akan mendata MABA yang berhasil lolos seleksi melalui jalur seleksi masuk (SIMAK) untuk program Pascasarjana (S2), Sarjana (Reguler, Paralel, PPKB, dan Kerjasama Industri), dan Vokasi. Menurut jadwal, pada hari Selasa (15/06) yang melakukan registrasi adalah mahasiswa program magister, pada hari Rabu (16/06) mahasiswa program sarjana serta vokasi rumpun ilmu sains, kesehatan dan teknologi, Kamis (17/06) mahasiswa program sarjana dan vokasi rumpun ilmu sosial dan Jumat (18/06) mahasiswa program doktor.

Saat hari pertama pendaftaran ulang, jumlah mahasiswa magister yang melakukan registrasi cukup ramai. Menurut Ketua Penerimaan Mahasiswa Baru 2010, **M. Karyaman Muchtar S.E., M.Soc.Sc.**, terdapat sekitar 1500 mahasiswa baru pascasarjana yang melakukan registrasi ulang. Pada hari selanjutnya, ketika MABA program Sarjana dan Vokasi yang melakukan pendaftaran ulang, area Balairung terlihat semakin

ramai. Karyaman berpendapat hal tersebut wajar terjadi karena memang jumlah mereka lebih banyak. Menurutnya, ada sekitar total 2500 untuk MABA S1 dan sekitar 1200 untuk MABA Vokasi. Antrian untuk bisa menjalani proses registrasi di dalam Balairung pun tidak bisa dihindari. Namun begitu, hal tersebut tidak menyurutkan semangat MABA untuk datang ke UI. Mereka sangat bangga karena berhasil terpilih setelah melalui seleksi yang sangat ketat.

Hal itu diungkapkan **Nurul Fitri** dan **Laura Yulistri** asal Padang, Sumatera Barat. Ditemui di luar area Balairung setelah selesai melakukan registrasi, kedua remaja ini mengaku sangat senang bisa diterima di UI. Keduanya merasa sangat bersemangat karena ini merupakan kali perdana kedatangannya ke UI. “Saya sangat bangga sekali akhirnya bisa mewujukan impian berkuliah di UI,” ujarnya setelah resmi tercatat sebagai MABA Program Studi Sastra Belanda 2010. Laura pun merasakan hal yang sama. Walaupun bersahabat dengan Nurul, namun ia lebih memilih Program Studi Sastra Jerman sebagai pilihan studinya di UI.

Kebanggaan juga turut dirasakan oleh orangtua MABA. Salah satunya **Ratna**, yang ditemui ketika menunggu putrinya yang tengah melakukan pendaftaran ulang pada Rabu (16/06). Pada SIMAK yang dilaksanakan (11/04), putrinya, **Meilida**, berhasil diterima di Fakultas Hukum (FH). “Rasanya bangga sekali mengetahui anak saya bisa kuliah di universitas terbaik di negeri ini,” tuturnya.

Bank Mitra UI Bantu Layanan Perbankan

Ketika MABA dinyatakan lulus SIMAK 2010, maka hal pertama yang akan dilakukan di dalam akun mereka yaitu mengkonfirmasi untuk melakukan registrasi ulang dan jenis pembayaran yang dipilih. Tersedia tiga jenis pembayaran: (1) membayar penuh untuk Biaya Operasional Pendidikan (BOP) dan Uang Pangkal (UP); (2) cicil; atau (3) memilih BOP Berkeadilan (BOP B). Selama di dalam area Balairung, MABA sama sekali tidak melakukan transaksi pembayaran biaya kuliah. MABA hanya melakukan pengecekan berbagai dokumen, pindai sidik jari, foto diri, mengambil jaket kuning dan Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) *Smart Card*. Menurut Karyaman, secara umum tidak ada yang berbeda dari proses registrasi MABA 2010. "Semuanya sama seperti registrasi MABA 2009. Yang berbeda itu terjadi ketika registrasi MABA 2009, karena untuk pertama kalinya ketika registrasi ulang mereka langsung mendapatkan jaket kuning dan KTM," ujarnya.

Terkait dengan dokumen pada saat registrasi ulang, Karyaman mengingatkan bahwa dokumen terpenting yang harus ditunjukkan MABA kepada petugas yaitu dokumen yang menyatakan mereka telah lulus Ujian Akhir Nasional (UAN). "Saya tahu di beberapa SMU di Jakarta belum dikeluarkan ijazah, maka kami memberikan kelonggaran dengan hanya menujukkan Surat Tanda Lulus pun, mereka sudah bisa registrasi," tuturnya.

Dalam hal pembayaran biaya kuliah, orangtua MABA lebih mudah melaksanakannya karena kini pembayaran biaya kuliah dapat dilakukan dengan sistem *host to host* atau menggunakan ATM. Di antara sekian banyak bank yang melayani sistem tersebut adalah BNI 46 dan CIMB Niaga, yang hadir dan ikut membuka *stand* di area Balairung untuk memberikan kemudahan pembayaran kepada orang tua MABA. BNI 46 bahkan turut memboyong mobil layanan gerak. Hal ini diungkapkan oleh staf pemasaran BNI 46 kantor cabang UI Depok, **Anna Diana**. Menurut Anna, di dalam mobil tersebut juga bisa memberikan pelayanan seperti bank pada umumnya. "Jadi di dalam mobil itu sebenarnya juga ada *teller*, *customer service*, dan ATM. Namun, karena ruangnya kurang memadai, jadi kami mengarahkan orang tua MABA untuk membuka rekening baru di *stand*, sedangkan untuk pembayaran via ATM baru menggunakan layanan mobil gerak," paparnya.

Anna mengaku dengan turut membuka *stand* saat pendaftaran ulang, BNI ingin mengedukasi MABA dan orang tuanya tentang pentingnya arti menabung dan memiliki rekening atas nama mahasiswa sendiri. "Yang namanya jika sudah menjadi mahasiswa kan dinilai sudah mandiri, jadi sudah harus bisa menangani segala sesuatunya sendiri termasuk dalam hal menabung," tuturnya menjelaskan. Oleh karena itu, BNI '46 menyediakan tabungan khusus mahasiswa dengan saldo awal yang tidak memberatkan.

Layanan yang sama juga diberikan oleh CIMB Niaga. Bank ini juga menawarkan layanan *host to host* kepada orang tua MABA untuk bisa melakukan transaksi pembayaran biaya kuliah di *stand* bank tersebut atau di kantor cabangnya yang berada di tiga lokasi di UI. **Sri Rejeki Utami**, *Service Officer* CIMB Niaga kantor cabang FE, mengatakan bahwa perbedaan bank tempatnya bekerja dengan bank sejenis yang bekerja sama dengan UI yaitu pembayaran yang dilakukan melalui CIMB Niaga tidak dibatasi. "Jadi jika tagihan biaya pendidikan yang harus dibayar 100 juta, selama saldo tabungannya mencukupi, maka transaksi tersebut dapat langsung dilakukan," ujarnya.

Fenomena Mahasiswa Berjualan

Ada hal unik yang ditemukan ketika proses pendaftaran ulang berlangsung. Ajang ini rupanya juga dijadikan momen bagi mahasiswa UI untuk mengais rezeki dengan berjualan di sekitar Balairung selama proses pendaftaran ulang berlangsung, di antaranya **Fitri Riza Lina** (Sastra Korea, 2008). Fitri yang ditemui saat sedang berjualan di sekitar jalan menuju arah PAU mengatakan bahwa ia telah berjualan sejak Selasa (15/06). Barang dagangan yang ia jual antara lain air mineral, tisu, bolu kukus, dan pulsa. Menurutnya, keuntungan yang diperoleh selama berjualan lumayan besar, berkisar antara Rp30.000,00 hingga Rp50.000,00. "Tapi keuntungan ini digunakan untuk kepanitiaan yang ada di kampus," ujar Fitri.

Lain Fitri, lain **Ibadurrahman** (Psikologi, 2009). Mahasiswa yang akrab disapa Ib ini berjualan dengan gaya yang berbeda. Ia berjualan dengan menggunakan *stand* yang tersedia di area parkir Balairung. Menurutnya, mahasiswa yang berjualan dengan tidak menggunakan *nametag* dan tidak membuka *stand* merupakan penjual tidak resmi. Ib menambahkan *stand* yang berada di area parkir tersebut dikelola oleh BEM UI. Tersedia tiga jenis *stand* dengan tiga harga yang berbeda selama dua hari proses pendaftaran ulang. "Ada *stand* umum besar dengan harga Rp700.000,00, lalu umum kecil Rp550.000,00, dan *stand* mahasiswa. *Stand* mahasiswa terbagi dua, *stand* mahasiswa senilai Rp180.000,00 dan Rp85.000,00 untuk *stand* fakultas," paparnya.

Menyikapi fenomena mahasiswa yang berjualan ini, **Dadan Erwandi S.Psi., M.Si.**, selaku Kepala Pembina Lingkungan Kampus (PLK), tidak mempermasalahkan mahasiswa yang berjualan selama mereka menjaga ketertiban dengan tidak membuang sampah di sembarang tempat, menggunakan jaket kuning selama berjualan, dan telah mendapat izin dari PLK dengan melampirkan surat rekomendasi berjualan dari pihak fakultas atau Direktorat Kemahasiswaan.

Kegiatan Awal Mahasiswa Baru

Setelah diterima menjadi mahasiswa UI, banyak kegiatan telah menanti MABA, di antaranya adalah kegiatan Orientasi Kehidupan Kampus atau yang lazim disebut OKK. OKK ini hanyalah satu kegiatan dalam KAMABA atau Kegiatan Awal Mahasiswa Baru yang dilaksanakan oleh Direktorat Kemahasiswaan. KAMABA berisi kegiatan latihan paduan suara, upacara tujuh belas agustus, kuliah umum, Pengenalan Sistem Akademik Univeritas (PSAU) tingkat universitas dan fakultas, ESQ training, Program Cinta Kampus, Orientasi Belajar Mahasiswa (OBM), dan penyambutan MABA. KAMABA dilaksanakan sepanjang bulan agustus, yang didalamnya adalah OKK yang diadakan pada tanggal 18 – 21 Agustus 2010. Wakil Penanggung Jawab (WAPJ) Humas OKK 2010, **Kasella Amanda** yang ditemui di luar Balairung, mengatakan karena tema yang diangkat tahun ini 'Siap Mengabdi', maka kegiatan OKK tahun ini sengaja diadakan untuk menginspirasi MABA supaya mereka dapat berkontribusi kepada masyarakat. "Jadi, nanti akan ada seminar yang menampilkan orang-orang yang telah sukses di bidangnya selama ini," tutur Amanda. Amanda dan pihak panitia menyadari karena kegiatan OKK 2010 ini akan jatuh bertepatan di bulan Ramadan, maka kegiatan akan dipadatkan dan tidak terlalu banyak kegiatan fisik.

Ketika disinggung bahwa OKK merupakan kamuflase dari tindakan perploncoan MABA, Amanda tegas menolak anggapan tersebut. Menurutnya, tidak ada perploncoan sama sekali dalam OKK 2010. "Kegiatan yang kami miliki itu seputar *talkshow*, kegiatan bersama, pemberian materi, presentasi dan itu semua dilakukan di Balairung. Sama sekali tidak ada kegiatan perploncoan," ujarnya membantah.

Pihak panitia juga telah mengirimkan agenda kegiatan OKK 2010 kepada Direktorat Kemahasiswaan. "Jadi, pihak rektorat telah menyetujui adanya kegiatan ini," tuturnya. Selain itu, menurut Amanda, pihak panitia akan selalu diawasi oleh tim pengawas yang selalu berkoordinasi dengan Direktorat Kemahasiswaan untuk menghindari terjadinya kegiatan yang membahayakan.

Sistem *Down* Hingga Antrian Panjang MABA

Tiap proses pendaftaran ulang MABA ada saja permasalahan yang terjadi walaupun telah dilakukan segala cara untuk meminimalisasi kejadian tersebut. Permasalahan pertama timbul pada Senin (14/06), ketika mahasiswa magister melakukan registrasi ulang: tiba-tiba sistem *down* dan mengakibatkan listrik mati. Hal ini berdampak terhadap sekitar 220 mahasiswa magister yang batal diambil sidik jarinya sehingga mereka belum mendapatkan KTM. Menurut staf Pusat Pelayanan Sistem Informasi (PPSI), **Adhi Yuniarto**, yang ditemui di dalam Balairung, hal itu hanya berlangsung selama setengah jam. "Hal tersebut bisa terjadi karena *concunrency* pada terminal yang berjalan seharusnya ada 10 tiba-tiba yang berfungsi hanya dua buah terminal saja," ujarnya beralasan. Adhi menambahkan, hal ini baru kali pertama terjadi pada pendaftaran ulang MABA. Untuk mengatasi penumpukan MABA magister, mereka akhirnya dihimbau pulang, sedangkan KTM akan dikirim ke masing-masing fakultas.

Masalah lain yang timbul yaitu terjadinya antrian pada saat pendaftaran ulang yang terlihat sangat jelas di lobi luar Balairung. Antrian ini membuat orangtua MABA mengeluh karena mereka lama menunggu putra-putrinya selesai melakukan registrasi, padahal mereka telah tiba di Balairung sejak pagi. **Ratna** termasuk orang tua yang mengeluhkan hal tersebut. "Saya telah *stand by* di sini sejak jam 8 tadi pagi, tapi putri saya baru selesai melakukan registrasi jam 3 sore. Kenapa lama sekali ya di dalam?" tanyanya dengan nada heran. **Dr. Ir. Muhammad Anis** selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

mencoba menjawab keluhan orangtua MABA tersebut. Mewakili UI, Anis memohon maaf atas ketidaknyamanan yang dirasakan oleh orang tua MABA. Memang ini merupakan resiko karena UI merupakan universitas favorit. "Kami juga menyadari banyak sekali yang ingin berkuliah di UI. Oleh sebab itu kapasitasnya dari tahun ke tahun selalu kami tambah," tegasnya.

Direktur Pendidikan, **Prof. Dr. Multamia Retno Mayekti Tawangsih Lauder S.S., M.Se., DEA**, yang juga ikut memantau jalannya proses pendaftaran ulang MABA mengakui prosesnya memang lama, tapi menurutnya ini sudah merupakan cara yang paling efisien yang diterapkan. "Sekarang saya tanya, mana ada *sih* di kampus lain ketika proses pendaftaran ulang sudah langsung bisa mendapat jaket alamameter, ID untuk SIAK dan Kartu Tanda Mahasiswa?" tanyanya.

Setelah melakukan registrasi, MABA kemudian melakukan pengecekan kesehatan di Pusat Kesehatan Masyarakat (PKM). Selama di sana, MABA melakukan serangkaian tes antara lain tes darah, hitung berat dan tinggi badan, tes buta warna, tensi darah, pemeriksaan gigi, dan pengecekan oleh dokter umum. Menurut Kepala PKM**, dr. Helda M.Kes.,** pemeriksaan kesehatan ini penting untuk memprediksi apa saja masalah kesehatan yang dimiliki oleh mahasiswa UI. Rencananya data kesehatan (*medical record*) yang telah diperoleh juga akan dimasukan ke dalam KTM *Smart Card*.

Penerapan BOP B

Sebagai bentuk kepedulian UI terhadap kondisi sosial ekonomi mahasiswa yang memang berbeda-beda, UI menerapkan BOP Berkeadilan (BOP B) yang digunakan untuk menentukan besaran biaya kuliah per semester. Masalah utama dalam BOP B ini adalah bagaimana orangtua MABA secara jujur menyampaikan kondisi ekonomi. Direktorat Kemahasiswaan berupaya menghadirkan suatu sistem yang mampu menetapkan besaran BOP B yang disesuaikan dengan kondisi ekonomi orang tua. Namun karena BOP B memungkinkan seorang MABA mendapatkan BOP minimal Rp 100.000,- per semester, maka ada kecenderungan di sebagian orang tua untuk bagaimana mendapatkan angka minimal tersebut.

Direktur Kemahasiswaan, **Dr. Kamarudin, Msi**, menjelaskan bahwa permasalahan BOP B untuk mahasiswa yang diterima melalui jalur SIMAK telah selesai dilaksanakan. Ia pun kembali menegaskan komitmen UI bahwa tidak akan ada mahasiswa UI yang putus kuliah hanya karena masalah biaya. "Namun, jika di lapangan menemukan ada mahasiswa yang kurang mampu, silakan laporkan kepada kami, nanti akan kami masukkan ke dalam bank data untuk diprioritaskan mendapat beasiswa, kerja paruh waktu, atau skema lainnya", paparnya.

Kepala Departemen Kesejahteraan Mahasiswa (Kadep Kesma) BEM 2010 UI, **Ridhaninggar Rindu Aninda**, menyebutkan adanya pergeseran konsep BOP B yang sesungguhnya. "BOP B itu tidak hanya berlaku bagi MABA yang tidak mampu saja. MABA yang memiliki dua mobil juga bisa *kok* mengajukan BOP B, hanya saja ia nanti akan mendapat besaran biaya yang maksimal, karena dianggap mampu," tuturnya. Menanggapi penilaian adanya pergeseran konsep BOP B ini, Direktur Kemahasiswaan menjelaskan konteks historis kelahiran BOP B. Di tahun 2008, ketika BOP B diterapkan untuk pertama kali, ia menyaksikan salah satu staf kesma BEM FKM dibentak oleh orangtua MABA. "Saya ini bukan miskin, dek. Saya mampu, hanya saat ini saya sedang mengalami kesulitan keuangan. Saya minta ditunda (pembayaran.red), tapi jangan bebankan saya untuk menyerahkan berkas dokumen," ujar pria yang akrab disapa Komar ini menirukan ucapan orang tua MABA kala itu. Oleh sebab itu, ia –juga berdasarkan kasus yang serupa yang terjadi di fakultas-fakultas lain serta orang tua MABA yang langsung menghubungi Direktorat Kemahasiswaan- mengambil keputusan bagi mereka yang ingin membayar full dengan skema mencicil atau menunda pembayaran diperbolehkan tanpa menyerahkan berkas dokumen. Menurut Komar, tidak semua orangtua MABA mau bersusah payah mengurus dokumen semacam itu. Satu hal lagi, BEM UI saat itu juga menyepakati kebijakan tersebut.

Untuk menghindari polemik seperti ini semakin berlarut, Komar mengajak mahasiswa mengubah paradigma berpikirnya. "UI tidak sanggup hanya mengandalkan bantuan negara. Bantuan tersebut hanya cukup membiayai 3 bulan operasional UI yang per tahun mencapai sekitar 1,3 triliun," ujarnya. Komar pun kemudian mempersilakan mahasiswa berdialog dengan pihak terkait dengan masalah anggaran pendidikan tinggi, seperti ke lembaga DPR.

Pada kesempatan ini, mantan Manajer Kemasiswaan dan Alumni (Mahalum) FISIP ini juga menyampaikan bahwa pihaknya tidak merasa kewalahan untuk menjawab semua e-mail pengajuan keringanan yang masuk. "Jika yang dimaksud adalah tiap kali ada e-mail yang masuk maka langsung kami balas, maka bukan seperti itu cara kerja kami." ujarnya beralasan. Ia dan mahasiswa kerja paruh waktu yang membantu Direktorat Kemahasiswaan mencoba bekerja efektif dengan mengelompokkan semua pertanyaan yang masuk sesuai topik, baru kemudian dijawab sesuai dengan topik pertanyaannya. **(SNT)**

PAGUYUBAN NUSANTARA : 'BHINEKA TUNGGAL IKA'

Menjadi mahasiswa Universitas Indonesia (UI) tentunya menjadi kebanggaan bagi diri sendiri, orangtua, dan keluarga. Rasanya perjuangan untuk belajar dan bersaing dengan ribuan siswa SMU dari seluruh Indonesia terbayar sudah ketika jaket alamamater kebanggaan berwarna kuning dan Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) *Smart Card* telah ada dalam genggaman. Rasa kebanggaan itu semakin bertambah ketika sudah menginjakkan kaki di universitas yang berdiri sejak tahun 1849 ini. Namun, memasuki kehidupan baru sebagai mahasiswa bukanlah hal yang mudah. Jika dilihat dari katanya saja "mahasiswa", itu artinya mahasiswa bukan siswa biasa. Mereka dituntut untuk bisa hidup mandiri, mulai bersikap dewasa, dan harus dapat cepat beradaptasi dengan lingkungan baru. Masa peralihan ini tidak mudah untuk dilalui, terutama bagi mahasiswa yang berasal dari daerah.

Sebenarnya mereka tidak perlu khawatir karena di UI terdapat banyak paguyuban yang dibentuk oleh mahasiswa UI yang berasal dari daerah, seperti dari Bandung (URBAN), Tegal (SINTESA), dan Sulawesi Selatan (IMMS). Tujuan didirikannya paguyuban-paguyuban ini tidak lain karena mereka ingin membantu mahasiswa baru (MABA) yang kebetulan berasal dari daerah yang sama supaya bisa beradaptasi di lingkungan UI. Paguyuban ini juga mencegah kemungkinan terjadinya *culture shock* yang disebabkan MABA belum dapat beradaptasi dengan budaya yang berbeda. Jumlah paguyuban yang terdeteksi di Universitas Indonesia mencapai 29 paguyuban, disini kita akan mencoba mengenal lebih dekat tentang mereka.

MAKABON
(Mahasiswa Keluarga Cirebon)

Ketika mahasiswa Cirebon di UI semakin banyak, sekelompok mahasiswa UI asal Cirebon mendirikan MAKABON. Kemudan, ide-ide seperti mengadakan bedah kampus, menginformasikan mengenai UI, pendidikan, membawa kemajuan, sudah terkonsep dan MAKABON mulai mencoba merealisasikannya.

SAIMALA

SAIMALA mempunyai banyak acara rutin yang seru, seperti olahraga *bareng*, kumpul-kumpul, *roadshow* ke SMA-SMA di Lampung, menyelenggarakan *try out*, dan bedah kampus. Hal ini didasari oleh harapan untuk me-Lampung-kan UI dan 'menguningkan' Lampung.

CP: Wanhar 08982269649

IMR UI
(Ikatan Mahasiswa Riau UI)

Pada prinsipnya, paguyuban ini bertujuan untuk menjalin persaudaraan yang kokoh sesama 'anak rantau' atas dasar kesamaan cita-cita dan kesamaan tujuan untuk membangun daerah Riau.

CP:
Fajar Reyhan Apriansyah
(Hukum, 2009)
085664521235 atau 02137521701

KEMAS UI
(Keluarga Mahasiswa Sriwijaya UI)

Fungsi KEMAS antara lain: bahu-membahu dalam menghadapi kerasnya dunia perkuliahan; membantu calon mahasiswa baru memperoleh informasi tentang UI; tempat berbicara dalam bahasa daerah asal guna mengurangi rasa rindu kepada kampung halaman; ajang curhat dan makan pempek *bareng*; serta tempat berkelakar ria.

CP: Angga (Teknik Mesin) 085267868454

PERHIMAK
(Perhimpunan Mahasiswa Kebumen)

Humas PERHIMAK saat ini adalah Irvan (085659632979), sedangkan ketuanya adalah Woro (08170609406). Info PERHIMAK bisa didapatkan di http://perhimak-ui.org/. PERHIMAK mempunyai visi mewujudkan mahasiswa sebagai insan yang peduli dan berkontribusi nyata bagi masyarakat Kebumen. Sedangkan kegiatan yang sudah dilakukan PERHIMAK antara lain adalah pengenalan SPMB, Seminar Narkoba, UI Goes To Kebumen (I dan II), Training Motivation, Beastudi dan Bimbingan Belajar di Jakarta, serta masih banyak lagi.

TAWON UI
(Ikatan Mahasiswa Wonosobo UI)

Sejauh ini, anggota TAWON UI yang masih aktif berjumlah 22 mahasiswa. Ketua TAWON UI untuk periode 2010-2011 adalah Aditya Sigit Prasetya, mahasiswa Teknik Kimia 2009. Terbentuknya TAWON UI ini diawali dengan adanya perasaan bimbang dari berbagai bayangan tentang apa yang akan terjadi selama mengenyam pendidikan di UI. Di sinilah sangat dibutuhkan orang-orang yang lebih berpengalaman untuk membimbing langkah ke depan. Keberadaan TAWON UI diharapkan dapat banyak membantu teman-teman dari Wonosobo untuk mengatasi berbagai kesulitan yang dialami. Salah satu prinsip TAWON UI adalah *satu lidi tidak akan sekuat sapu lidi*, 'kita akan menjadi kuat ketika kita bersama dan akan terasa sangat indah apabila kita mempunyai banyak teman daripada hidup sendiri'.

IMSS UI
(Ikatan Mahasiswa Sulawesi Selatan UI)

Paguyuban ini dibentuk untuk menciptakan nuansa kekeluargaan di antara putra-putri Sulawesi Selatan yang kuliah di UI. Selain itu, diharapkan juga mereka dapat saling membantu dalam urusan perkuliahan atau kampus, baik untuk mahasiswa baru maupun bukan.

Agenda:
1. Penyambutan mahasiswa baru
2. Sosialisasi UI di SMA-SMA di Sulsel
3. Pulang *bareng*
4. *Ngobrol*, tukar pendapat

CP:
Amri (Fisika) 081241539862
Tenri (Psikologi) 081342556931

FORKOMA UI-BANTEN

FORKOMA merupakan wadah *sharing* dan kumpul bersama bagi rekan-rekan mahasiswa yang berasal dari Serang, Tangerang, Pandeglang, dan seluruh Banten.

Di FORKOMA ini, kita dapat berkontribusi aktif bagi tanah Banten tercinta. Untuk memfasilitasi semua itu, FORKOMA mempunyai beberapa bidang, di antaranya adalah PSDM, Pendidikan, Sosmas, dan Olahraga.

CP : Trianto (085780002425)

JOGJAKUN (Jogja Jaket Kuning)

JOGJAKUN mempunyai visi-visi seperti

- mempererat hubungan pertemanan antarmahasiswa-mahasiswi Universitas Indonesia yang berasal dari Yogyakarta;
- menjadi wadah berkumpulnya mahasiswa-mahasiswiUniversitas Indonesia yang berasal dari Yogyakarta;
- membantu memberikan informasi yang dibutuhkan tentang Universitas Indonesia secara umum bagi murid-murid SMA yang ingin melanjutkan pendidikan tinggi di Universitas Indonesia.

IMAMI UI
(Ikatan mahasiswa Minang UI)

Nilai kontribusi sangat ditanamkan di dalam diri IMAMI sebagai sebuah komunitas paguyuban yang fokus di bidang sosial, pendidikan, dan kebudayaan. Implementasi dari nilai-nilai tersebut akhirnya mampu melahirkan *event-event* besar seperti: KGTK (Kampus Goes To Kampuang) yang berisi beberapa rangkaian acara seperti Try Out Akbar, seminar dan workshop, lalu diakhiri dengan bedah kampus. Selain itu, masih ada beberapa *event* lain seperti *pulang basamo*, silaturahmi akbar, dan lain-lain.

CP: Humas (Fadli)
085767822577 & 085263568007

SINTESA
(Satu Ikatan Mahasiswa Tegal Bersaudara)

Paguyuban ini memiliki *basecamp* di Wisma Arjuna, Jalan Akses UI Gang Material No. 43 RT 01 RW 01 Srengseng Sawah, Kecamatan Jagakarsa, Jakarta Selatan. Beberapa kegiatan yang dilaksanakan dalam paguyuban ini di antaranya adalah SGTT (SINTESA Goes to Tegal) yang terbagi ke dalam 3 bentuk kegiatan:

- *roadshow*, berupa transfer wawasan tentang UI kepada siswa kelas 3 SMA di wilayah Tegal dan sekitarnya;
- pengadaan *try out* SNMPT untuk siswa kelas 3 SMA; dan
- bedah kampus.

Kemudian, pada saat liburan semester ganjil, diadakan salah satu acara di antara banyak pilihan acara: Tour d'UI, wisata kampus bagi anak SMA ke UI, SCFT (SINTESA *Charity For Tegal*), penanaman bibit manggrove pada pantai yang terkena abrasi di daerah Tegal, pemberian tambahan pelajaran bagi siswa kelas 3 SMA, Jalan-Jalan Tengah Tahun (JJTT), Out bond SINTESA, dan Moci Bareng. Manfaat yang diperoleh dari paguyuban ini, yaitu melatih diri berorganisasi, menambah teman, dan dapat berperan aktif membangun Tegal.

KOMPOR
(Komunitas Mahasiswa Purworejo)

KOMPOR merupakan wadah silaturahmi bagi mahasiswa Universitas Indonesia yang berasal dari Purworejo atau memiliki hubungan demografi (tempat kelahiran, orang tua, sekolah, silsilah keluarga dan lain-lain) dengan kota Purworejo.

CP: Fitra Didik N. (Teknik Mesin, 2008)
085729919906

CLUBBAN UI
(Club Mahasiswa Banyumas UI)

Setiap tahunnya, CLUBBAN mempunyai acara *roadshow* ke SMA-SMA se-Kabupaten Banyumas yang bertujuan untuk memperkenalkan Universitas Indonesia sebagai salah satu tujuan untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

CP :
Suwega Drestantiarto FT / Teknik Komputer
(085291270800)

Arriza Rachmanto FISIP / Ilmu Politik
(085291188509)

IKAMMA UI
(Ikatan Keluarga Mahasiswa Madiun UI)

IKAMMA merupakan salah satu paguyuban mahasiswa dari Jawa Timur, meliputi Kabupaten Madiun, Kabupaten Magetan, Kabupaten Ngawi, dan Kabupaten Pacitan (Kabupaten Ponorogo memiliki paguyuban sendiri). Disebut 'ikatan keluarga' karena IKAMMA menekankan unsur kekeluargaan di mana anggota IKAMMA UI adalah mahasiswa dan alumni UI yang berasal dari daerah tersebut.

Blog: http://ikammaui.wordpress.com

ADIGUNA UI
(Surakarta Hadiningrat Guyub Kelana UI)

ADIGUNA UI merupakan paguyuban bagi mahasiswa UI yang berasal dari Surakarta dan sekitarnya. Seluruh karesidenan Surakarta seperti Sragen dan Karang Anyar termasuk ke dalam daerah jangkauan paguyuban ini.

CP: Nur Dhani H. (085647083168)

URBAN UI
(Urang Bandung Universitas Indonesia)

Paguyuban ini berasal dari sebuah komunitas mahasiswa Universitas Indonesia asal Bandung yang mengalami berbagai kesulitan dan kegelisahan saat menjalani masa-masa awal menjadi mahasiswa baru di Kampus Universitas Indonesia. Kesulitan mencari tempat tinggal serta mencari informasi mengenai tata cara administrasi di kampus mejadi beberapa kasus yang mewarnai mahasiswa UI asal Bandung pada umumnya.

Paguyuban ini bertujuan untuk menjadi sebuah paguyuban resmi yang disokong oleh Pemerintahan Kota Bandung, serta menjadi wadah bagi pelajar-pelajar SMU di Kota Bandung dan sekitarnya untuk menerima informasi secara lebih komprehensif mengenai Universitas Indonesia (karena selama ini informasi dan publikasi mengenai UI begitu jarang terdengar di wilayah Kota Bandung dan sekitarnya). Selain itu, kembali kepada tujuan pemecahan kegelisahan awal, paguyuban ini bertujuan menjadi wadah berhimpun bagi para mahasiswa UI asal Bandung, terutama dalam hal membimbing mahasiswa baru di setiap tahun ajaran, serta ajang solidaritas mahasiswa yang berasal dari Bandung.
CP:
Mochamad Alvin Dwiana Qobulsyah
Political Science Department
Faculty of Social Science and Political Science
Universitas of Indonesia
Ph +62 857 202 526 70;+6221 791 281 21
E-mail/YM qobulsyah_1989@yahoo.com
Live qobulsyah_1989@live.com

I'M UI JOE

I'M UI JOE adalah paguyuban asal Jombang. Teman-teman UI bisa menghubungi pengurus I'M UI JOE ke I'a di 085649180457.

HIMAJA UI
(Himpunan Mahasiswa Jambi UI)

Paguyuban ini berfungsi sebagai salah satu wadah dan motivator yang membantu mahasiswa UI asal Provinsi Jambi dalam mengembangkan potensi diri, intelektualitas, kreativitas, inovasi, dan berdedikasi tinggi terhadap pembangunan daerah Provinsi Jambi khususnya dan Negara Kesatuan Republik Indonesia pada umumnya. Selain itu, HIMAJA juga bertujuan untuk menjadikan mahasiswa memiliki rasa persaudaraan dan kekeluargaan yang akrab antarsesama mahasiswa Universitas Indonesia yang berasal dari mana pun, serta berupaya untuk menumbuhkembangkan kader-kader mahasiswa yang berkualitas.

ASUI
(Arek Suroboyo Universitas Indonesia)

ASUI merupakan sebuah himpunan yang terdiri atas mahasiswa UI asal Surabaya, Sidoarjo, atau Gresik.

http://www.facebook.com/group.php?gid=133569493149

SAMAN UI
(Silaturahim Mahasiswa Nanggroe Aceh Darussalam)

Visi strategis SAMAN UI adalah menciptakan kesinambungan dan kebermanfaatan persaudaraan dalam rangka mendukung pembangunan SDM Aceh menuju ke arah yang lebih bermartabat di masa depan. Ketuanya adalah Rahmat Rifki (T. Sipil 08). SAMAN UI bisa dihubungi di http://samanui.wordpress.com dan Facebook: samanui.

PERMADI UI
(Perhimpunan Mahasiswa asal Kediri UI)

Paguyuban ini memilki tagline "*We're here as a family*". Paguyuban ini ber-*basecamp* di Jalan Margonda Raya 24, Gang Madrasah, RT 04 RW 03, Kelurahan Pondok Cina, Kecamatan Beji, Depok 16424. PERMADI mempunyai acara rutin berupa *Welcoming Maba*, mudik-balik Lebaran bareng, buka puasa bareng, halal bi halal, Try Out SIMAK UI se-eks-Karesidenan Kediri, dan Program "Sumbangsih untuk Perpustakaan Kediri". Info lebih lengkap bisa mengunjungi

Blog: http://permadiui.wordpress.com
FB: http://bit.ly/b81frd

GAPURA
(*Gresik's Alumny Group in University of Indonesia*)

GAPURA memiliki banyak kegiatan seperti *roadshow* pengenalan UI, kumpul bersama, buka puasa bersama, dan lain-lain.

Selain paguyuban-paguyuban yang telah disebutkan di atas, terdapat pula paguyuban lainnya: KASASI (Bekasi), SMART (Garut), KAMISATU (Sumatera Utara), SIMAC (Cilacap), Ikatan Mahasiswa Sulawesi Selatan (IMSS) dengan ketuanya Amri (Fisika) 0812 415 398 62, HIMAMIRA (Bengkulu), IKEMASS (Sukoharjo), MANGO (Probolinggo), MASA UNSA (Salatiga), dan lain-lain. Semua paguyuban ini memiliki niat yang mulia untuk memberikan sumbangsih kontribusi terhadap visi pembangunan bangsa menurut misi mereka masing-masing.

Peluang Beasiswa Bagi Mahasiswa UI

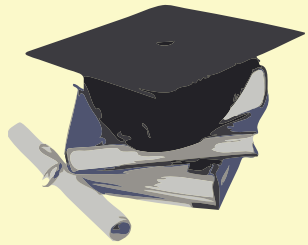

Universitas Indonesia (UI) sebagai perguruan tinggi negeri memberikan banyak kesempatan bagi mahasiswanya yang membutuhkan beasiswa. Ada banyak sekali beasiswa yang tersedia di UI. Secara garis besar, beasiswa di UI terbagi menjadi 2, yaitu beasiswa prestasi dan beasiswa non prestasi. Hal ini diungkapkan **Dra. Kasiyah M.Sc**. Ditemui di ruang kerja Direktur Kemahasiswaan di lantai dua gedung Pusat Pelayanan Mahasiswa Terpadu (PPMT), wanita yang masih aktif sebagai staf pengajar di Fakultas Ilmu Komputer (Fasilkom) ini turut didampingi **Dr. Kamarudin, Msi** selaku Direktur Kemahasiswaan dan **Rosmalita** salah satu staf yang bekerja di Direktorat Kemahasiswaan.

Walaupun judulnya beasiswa non prestasi, bukan berarti prestasi akademik tidak dipentingkan untuk bisa meraih beasiswa ini. "Begitu pula dengan beasiswa prestasi, kami turut mempertimbangkan kemampuan orang tua mahasiswa untuk membayar biaya kuliah," tuturnya. Masing-masing dilihat dari persyaratan yang diberikan oleh insitusi atau organisasi pemberi beasiswa. Biasanya, pemberi beasiswa mematok IP minimal antara 2,75 - 3,25, terutama untuk beasiswa prestasi. Sedangkan untuk beasiswa non prestasi, mahasiswa harus menyertakan Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM) dari tempat tinggal setempat, slip gaji orang tua, dan keterangan lainnya yang mendukung.

Beasiswa yang bisa diperoleh mahasiswa UI diberikan oleh institusi yang berasal dari luar dan dalam UI. Beasiswa dari luar UI diberikan oleh perusahaan, yayasan, bank, maupun perseorangan. Sedangkan dari UI beasiswa diberikan dalam bentuk pemotongan uang pangkal dan BOP. "UI tidak pernah memberikan beasiswa dalam bentuk *fresh money*," ujar Rosmalita. Kasiyah menambahkan beasiswa berupa uang pangkal ini sering menjadi bias informasinya di kalangan mahasiswa. "Jadi pemotongan uang pangkal itu merupakan beasiswa dan bukan merupakan keringanan," tegasnya. Pemotongan uang pangkal telah dilakukan jauh hari sebelum kegiatan perkuliahan dimulai.

Untuk menyosialisasikan beasiswa ini, Kasiyah dan Direktorat Kemahasiswaan bekerja sama dengan seluruh manajer mahasiswa dan alumni (mahalum) dari ke-12 fakultas dan juga ke program vokasi. "Selain itu tentunya mahasiswa juga bisa melihat informasi tersebut di website **mahasiswa.ui.ac.id**," ujarnya Kasiyah memastikan informasi mengenai beasiswa sampai ke tiap fakultas, karena ia mempercayakan sosialisasi ke mahalum fakultas. Dirinya pun juga rutin mengadakan pertemuan dengan mahalum tersebut tiap dua minggu sekali, walaupun pembahasan mengenai beasiswa tidak selalu disinggung kecuali jika ditemukan kasus khusus. "Beasiswa adalah sesuatu yang sifatnya rutin dan prosedurnya paling jelas, jadi tidak perlu harus kami rapatkan dengan pihak mahalum," imbuh Kasiyah.

Sebagai contoh, di Fakultas Kesehatan Masyarakat (FKM) info beasiswa banyak ditemukan di majalah dinding, pengumuman di mahalum, pengumuman oleh BEM, dan juga bisa melalui SMS ataupun milis mahasiswa Menurut Saki, salah satu pengurus KESMA BEM FKM UI yang menangani beasiswa, di BEM FKM selalu memberikan informasi-informasi seputar beasiswa yang bisa diraih oleh mahasiswanya, "di FKM, setiap mahasiswa diperbolehkan menerima maksimal 2 beasiswa dari institusi yang berbeda, hal ini dilakukan agar pendistribusian beasiswa merata kepada para mahasiswa." Masih menurut Saki, Mahalum FKM sudah membentuk tim khusus untuk mengawasi pendistribusian beasiswa untuk ekonomi kurang mampu, agar tidak jatuh ke tangan-tangan yang sebetulnya tidak berhak menerima, seperti misalnya menggunakan SKTM palsu. "Tim khusus pemantau beasiswa bagi ekonomi kurang mampu cukup berguna, karena bagi pendaftar beasiswa bagi ekonomi kurang mampu, mahasiswa benar-benar diperhatikan kehidupannya, jangan sampai menggunakan SKTM palsu dan uang beasiswanya digunakan bukan untuk mendukung akademisnya".

Menanggapi masalah mahasiswa yang menerima beasiswa lebih dari sekali, Kasiyah tidak mempermasalahkan hal tersebut, selama mahasiswa yang bersangkutan tidak melanggar aturan yang telah ditetapkan oleh pemberi beasiswa. Rosmalita menambahkan, selain aturan yang tidak dilanggar, nominal yang diterima pun tidak boleh melebihi Rp 750.000,00 tiap bulannya. "Pernah terjadi kasus, ada seorang mahasiswa yang menerima beasiswa lebih dari satu dan setelah ditotal, nominalnya besar sekali. Kami pun memanggil mahasiswa tersebut," ujarnya. Namun pihaknya tetap melakukan pencegahan dengan selalu melampirkan di dalam formulir pengajuan beasiswa keterangan apakah pernah menerima beasiswa lain sebelumnya.

Prosedur untuk mengajukan beasiswa menurut Kasiyah tidak terlalu sulit. "Mahasiswa tinggal mengajukannya ke pihak fakultas, lalu oleh pihak fakultas akan diajukan ke pihak Universitas, baru nanti kami akan meneruskannya ke pihak pemberi beasiswa," papar Kasiyah. Kemudahan dalam mengajukan beasiswa dirasakan oleh Rika, mahasiswa FKM 2007 yang berhasil memperoleh beasiswa dari Tanoto Foundation. Dari Tanoto, ia mendapat bebas biaya kuliah sampai lulus dan diberi uang saku setiap bulannya. "Syarat dan seleksinya cukup ketat, ada psikotest dan wawancara sehingga setelah mendapatkannya saya merasa puas. Namun, pihak Tanoto sangat memantau nilai-nilai saya, bila nilai saya turun maka saya kan mendapat peringatan dari Tanoto. Ini menjadi motivasi bagi diri saya dalam belajar." Rika mengaku mendapat informasi beasiswa dari BEM di fakultasnya.

Menanggapi rumor di kalangan mahasiswa yang mengatakan seringnya informasi beasiswa yang diterima oleh pihak Direktorat Kemahasiswaan tidak sampai ke pihak fakultas, Kasiyah dengan tegas membantahnya. Menurutnya mahasiswa juga harus pro aktif untuk mencari informasi beasiswa dan tidak bisa bergantung kepada pihak fakultas semata. "Jika mahasiswa diam saja menunggu, maka beasiswa tidak akan ada yang datang. Informasi itu adanya di fakultas, ada di mahalum. Jika tidak mencari di tempat mahalum memasang informasi tersebut, maka mereka tidak akan tahu," ujarnya

Rosmalita turut menambahkan perbedaan kultur fakultas dalam menyampaikan informasi mengenai beasiswa juga harus dipahami. "Di mana biasanya mereka memasang informasi tersebut, itu yang pelu dicari tahu," tuturnya. Kasiyah memberikan contoh, di fakultas tempat dirinya mengajar, tidak terdapat pengumuman yang ditempel di mading mengenai beasiswa. "Di fakultas kami telah terbiasa menggunakan internet untuk sosialisasi beasiswa," katanya. Masih menurut Kasiyah, perbedaan kultur di tiap fakultas itu tidak dapat diseragamkan. "Jadi diperlukan peran aktif dari ketiga unsur yaitu mahasiswa, direktorat kemahasiswaan dan pihak fakultas untuk bisa menyosialisasikan informasi ini," tuturnya.

Di akhir pembicaraan, Kasiyah mengharapkan setelah memperoleh beasiswa, mahasiswa UI dapat memanfaatkan ilmunya secara optimal untuk kemudian dapat dirasakan oleh masyarakat. Beasiswa yang diberikan oleh UI pun, tidak ada keterikatan mahasiswa tersebut harus mengabdikan dirinya untuk alamamater. "Yang terpenting mereka harus terus menjaga nama baik almamater di mana pun mereka berada," pesan Kasiyah. **(SNT/GN)**

Berikut ini adalah daftar pemberi beasiswa di UI, untuk info lebih lanjut dapat dilihat di http://mahasiswa.ui.ac.id/beasiswa.html atau website masing-masing fakultas di UI.

- PPA-BBM
- PPE
- BP-MIGAS
- Bank Indonesia
- Tanoto
- Sumitomo
- Sampoerna
- Indocement
- Exxon-Mobil
- BRI
- UFJ
- Goodwill
- Santoso
- Eka Tjipta
- TOTAL
- BMU
- Seribu Anak Bangsa
- BAZNAZ
- Jawa Barat
- Unilever
- BCA
- SHELL
- Karya Salemba 4
- Daihatsu Astra
- Jakarta
- YAGI
- TIFICO
- YDBP
- Beasiswa Lain
- POSCO
- SASAKAWA
- BANK KEB
- Indosat
- Bank Mayapada
- Thiess
- Coca Cola
- Tiki-JNE
- Indofood
- Fullbright New Century Scholar
- Beasiswa Pemerintah Korea-Silla University
- Beasiswa University of Bridgeport
- Beasiswa riset Hosei University
- PT Bank Woori Indonesia

Asrama Mahasiswa UI

Asrama UI dapat disebut sebagai tempat tinggal para mahasiswa baru program sarjana reguler yang berasal dari daerah. Asrama merupakan tempat tinggal yang disediakan oleh universitas untuk anak-anak daerah agar mereka dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan baru.

Letak asrama UI Depok yang berada di dalam komplek kampus menjadikan asrama sebagai tempat tinggal strategis untuk para mahasiswa. Pada hari kerja tersedia bus kuning dan sepeda. Tinggal di asrama sangat nyaman karena letaknya dekat dengan hutan UI dan dikelilingi pepohonan.

Kamar yang tersedia di asrama sejumlah 1255 kamar yang terdapat dalam 7 gedung asrama, dari gedung A hingga gedung G. Asrama putri berada di gedung A, B, C, E, dan F, sedangkan asrama putra berada di gedung D dan G. “Kapasitasnya 1403”, ujar kepala asrama (Suyitno).

Untuk memenuhi kebutuhan penghuni asrama, asrama UI menyediakan berbagai fasilitas umum. Fasilitas tersebut, antara lain kamar mandi dan *pantry* di setiap blok asrama, kantin, mini market, dan warnet. Hingga saat ini terdapat tujuh kantin yang menyediakan berbagai menu. Mini market menyediakan berbagai barang kebutuhan sehari-hari, seperti makanan ringan, minuman hingga alat kebersihan. Adanya warnet di asrama membuat para penghuni mudah dalam mencari bahan tugas perkuliahan. Fasilitas-fasilitas umum lainnya, antara lain *counter pulsa handphone*, jasa *laundry*, jasa foto kopi, tempat parkir, dan koperasi asrama. Sementara itu, fasilitas umum terbaru di asrama, yaitu Anjungan Tunai Mandiri (ATM) yang sedang dibangun saat ini. Fasilitas dalam kamar, seperti meja, kursi, lemari, tempat tidur, kasur, bantal, dan rak buku.

Penghuni asrama UI Depok terdiri dari dua kategori, yaitu penghuni tetap dan penghuni tamu. Penghuni tetap merupakan mahasiswa program sarjana reguler yang mendapat surat rekomendasi untuk tinggal di asrama selama maksimal dua semester dan dikenakan tarif bulanan. “Surat rekomendasi dari direktur kemahasiswaan”, ujar Suyitno. Penghuni tamu, yaitu mahasiswa atau bukan mahasiswa yang menempati asrama untuk keperluan tertentu di lingkungan UI dalam waktu sementara dengan tarif harian. Pelayanan untuk tamu tersedia bila terdapat kamar kosong.

Ada 3 jenis tarif kamar asrama. Pertama, untuk penghuni tetap tarif Rp160.000,-/bulan. Kedua, untuk tamu mahasiswa tarif Rp15.000,-/hari. Ketiga, untuk tamu nonmahasiswa Rp20.000,-/hari. Selain itu, asrama UI Depok menyediakan kamar nonstandar untuk penghuni tetap sejumlah 25 kamar dengan *air conditioning* (ac) sebagai fasilitas tambahan. Kamar nonstandar berkamar mandi dalam dengan tarif Rp900.000,-/ bulan dan kamar nonstandar tanpa kamar mandi dalam dengan tarif Rp. 500.000,-.

Setiap penghuni tetap disyaratkan membayar uang jaminan atas pemeliharaan fasilitas kamar sebesar Rp 160.000,- dan akan dikembalikan saat masa tinggal berakhir sesuai syarat dan ketentuan berlaku. Pembayaran asrama dilakukan paling lambat tanggal 10. Bila terlambat dikenakan denda sebesar 10 persen.

Syarat tinggal di asrama menurut informasi tertulis oleh kepala asrama ada 3. Pertama, mahasiswa program sarjana reguler berasal dari daerah di luar wilayah Jabodetabek. Kedua, mendapatkan surat rekomendasi dari direktur kemahasiswaan untuk tinggal di asrama. Ketiga, bersedia menandatangani surat pernyataan dan mematuhi seluruh ketentuan yang ada di asrama.

Prosedur pendaftaran kamar asrama cukup mudah. Setelah melakukan registrasi ulang, mahasiswa yang ingin tinggal di asrama mengisi data pendaftaran masuk asrama di tempat registrasi ulang. Kemudian, tim direktorat kemahasiswaan akan menyeleksi dan mengumumkan siapa saja yang mendapatkan rekomendasi tingal di asrama paling cepat tiga hari setelah registrasi ulang. Yang mendapat rekomendasi tinggal di asrama diharuskan melaporkan diri ke kantor asrama dan melengkapi persyaratan-persyaraan tinggal di asrama. “Yang sudah dinyatakan lulus seleksi, untuk jalur SIMAK dan PPKB paling akhir tanggal 10 Juli”, ujar kepala asrama mengenai batas akhir pelaporan diri mahasiswa yang direkomendasikan untuk tinggal di asrama. Apabila setelah tanggal tersebut tidak mela[porkan diri, mahasiswa tersebut dibatalkan haknya untuk tinggal di asrama.

Terdapat beberapa tata tertib yang harus ditaati oleh penghuni asrama. Penghuni asrama dilarang keras membawa narkoba dan zat-zat terlarang lainnya yang tergolong psikotropika di lingkungan asrama. Pennghuni asrama dilarang menerima tamu lawan jenis dalam kamar serta melakukan perbuatan-perbuatan yang melanggar norma-norma kesusilaan. Penghuni asrama juga dilarang berkelahi, melakukan kekerasan fisik, dan hal-hal lainnya yang dapat mengganggu ketertiban umum di lingkungan asrama. Selain itu, penghuni asrama dilarang memindahkan, mengganti, mengambil inventaris asrama, dan memindahtangankan kamar tanpa seizin pengelola asrama.

Terdapat pengalaman-pengalaman menarik yang dialami oleh para mahasiswa penghuni asrama. Mereka mengenal teman dari daerah yang sama dalam wadah paguyuban daerah dan berorganisasi di dalamnya. “Menyenangkan, sih. Banyak hal yang dialami selama di asrama. Banyak juga kenangan yg didapat di asrama, mulai dari pertama kali ketemu sama anak-anak Ikamma (Ikatan Mahasiswa Madiun) yang lain, sampai diangkat menjadi ketua Ikamma juga di asrama.”, ujar Firaseka Nugroho, mahasiswa jurusan Kriminologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik angkatan 2008. Firaseka mengatakan, fasilitas asrama cukup lengkap dan tarif asrama memadai untuk kantong mahasiswa. “Boleh-boleh aja dinaikin sampai 200-225 ribu, tetapi harus ada fasilitas *hotspot*.”, ujar Bayu Nurtanto, jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi angkatan 2007.

Untuk mahasiswa baru yang tingal di asrama disarankan untuk mengenal mahasiswa-mahasiswa lain sebanyak-banyaknya. “Itu membantu saat setelah kita tinggal di asrama.”, ujar Firaseka. Selain itu, mahasiswa baru perlu mengikuti organisasi asrama sebagai wujud kontribusi mereka kepada sesama penghuni asrama. “Asrama kan miniatur Indonesia, jadi bisa cari teman dari latar belakang yang berbeda-beda, ikut organisasi (Sahabat/Forkat), biar bisa berkontribusi nyata untuk asrama dan penghuninya.”, kata Bayu. (FPN)

Website Informasi UI

Lembaga

http://bpma.ui.ac.id
Badan Penjamin Mutu Akademik

http://dgb.ui.ac.id
Dewan Guru Besar

http://mwa.ui.ac.id
Majelis Wali Amanat

http://press.ui.ac.id
Situs UI Peduli

http://www.dpa.ui.ac.id
Direktorat Pengembangan Akademik

http://dkib.ui.ac.id/
Direktorat Kemitraan dan Inkubator Bisnis

http://research.ui.ac.id
Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat

http://sau.ac.id
Senat Akademik Universitas

http://lbifib.ui.ac.id
Situs LBI FIB UI

Unit Kegiatan Mahasiswa

http://salam.ui.ac.id
Lembaga Dakwah Kampus

http://bem.ui.ac.id
Badan Eksekutif Mahasiswa

http://dpm.ui.ac.id
Dewan Perwakilan Mahasiswa

http://ksm.ui.ac.id
Kelompok Studi Eka Prasetya

http://ceds.ui.ac.id
Center for Entrepreneurship Development and Studies

http://suma.ui.ac.id
Pers Mahasiswa UI

http://taekwondo.ui.ac.id
Taekwondo UI

http://bak.ui.ac.id
Badan Audit Kemahasiswaan UI

http://eds.ui.ac.id
English Debating Society

Fasilitas Mahasiswa

http://cdc.ui.ac.id
situs bursa kerja UI

http://repository.ui.ac.id/
Dokumentasi arsip repository UI

http://webmail.ui.ac.id
Email Mahasiswa UI

http://profile.ui.ac.id
Profil Mahasiswa UI

http://www.clr.ui.ac.id/
E-Learning UI

http://mesjidui.ac.id
Masjid Ukhuwah Islamiyah

http://scele.ui.ac.id
SCELE UI

http://acts.ui.ac.id/
ASEAN Credit Transfer System UI

http://hotspot.ui.ac.id
Hotspot UI

http://grid.ui.ac.id
Grid UI

http://dialog.ui.ac.id
Digital Catalog UI

http://journal.ui.ac.id
Jurnal UI

http://penerimaan.ui.ac.id
http://simak.ui.ac.id
Website Seleksi Masuk UI

http://smartcard.ui.ac.id
Situs tentang Smartcard UI

http://lib.ui.ac.id
Perpustakaan UI

http://digilib.ui.ac.id
LONTAR/ Perpustakaan Digital UI

http://sipma.ui.ac.id
Sistem Informasi Penjaminan Mutu Akademik

http://sikap.ui.ac.id
Sistem Informasi Kepakaran

http://silab.ui.ac.id
Sistem Informasi Laboratorium

http://sirip.ui.ac.id
Sistem Informasi Riset dan Pengabdian Masyarakat

http://www.ui.ac.id/id/download/
Download Center

http://ovis.ui.ac.id/
Dokumentasi kuliah umum di seluruh UI

http://www.ui.ac.id/id/directories/scholar
Kumpulan Karya Ilmiah UI

http://www.ui.ac.id/id/clipping
Kliping tulisan di media massa oleh civitas UI

http://sap.ui.ac.id
Satuan Acara Pengajaran UI

http://bop-berkeadilan.ui.ac.id
situs tentang sistem pembayaran di UI

http://kambing.ui.ac.id/
http://poss.ui.ac.id
Situs Komunitas Open Source UI

http://mhs.blog.ui.ac.id
Blog Mahasiswa UI

http://edom.ui.ac.id
Situs Evaluasi Dosen oleh Mahasiswa

http://sinbis.ui.ac.id
Sistem Informasi Inkubator Bisnis

http://hpa.ui.ac.id
Situs himpunan Peraturan Akademik

http://www.ppsi.ui.ac.id/host2host/
Situs Host2Host UI

http://academic.ui.ac.id
SIAK-NG

http://komunitas.ui.ac.id
Situs Komunitas Mahasiswa UI

http://kemahasiswaan.ui.ac.id
Pusat Informasi Kemahasiswaan UI

http://presma.ui.ac.id
Situs Rekaman Prestasi Mahasiswa UI

http://multimedia.ui.ac.id/
Podcast UI

http://siyanki.ui.ac.id
Sistem Pelayanan Hak Kekayaan Intelektual

http://ui.deepwebaccess.com/ui/
Situs Integrasi Database Jurnal yang dilanggan UI

Inovasi Sistem Pembelajaran di UI : SCELE

Tampilan *Homepage* Scele UI

Student Centered E-learning Environment atau SCELE merupakan sebuah sistem pembelajaran di UI yang awalnya hanya dipakai oleh Fakultas Ilmu Komputer (Fasilkom). Namun, semenjak tahun 2009 sistem ini sudah mulai diperkenalkan kepada beberapa fakultas lain di UI. Sistem ini memusatkan segala informasi dan kegiatan perkuliahan berada di dunia maya atau internet. Alamat *website* SCELE yang digunakan oleh Fasilkom berbeda dengan alamat yang digunakan oleh fakultas-fakultas lain. Fasilkom menggunakan alamat *http://scele.ui.cs.ac.id*, sedangkan fakultas lain pada awalnya menggunakan alamat *http://scele.ui.ac.id.* Dalam perkembangannya, SCELE yang digunakan fakultas lain akhirnya menggunakan alamat *http://skeleton.ui.ac.id.* Perbedaan alamat yang digunakan oleh Fasilkom ini disebabkan oleh penggunaan SCELE oleh fakultas ini lebih dominan dibanding dengan fakultas lain.

SCELE tidak hanya terbatas digunakan oleh mahasiswa saja, tetapi dosen serta karyawan-karyawan lain di UI juga bisa menggunakannya karena di sini terdapat begitu banyak forum yang menarik seperti forum pengumuman, tutorial, umum, beasiswa, santai, usul dan saran, lowongan, tanya jawab, dan *feedback* SCELE UI. Mahasiswa dapat mengunduh diktat kuliah, berdiskusi, mengerjakan kuis kuliah, mengunduh tugas, dan sebagainya.

Untuk dapat melakukan aktivitas di atas, mahasiswa harus *log in* terlebih dahulu dengan menggunakan *account* UI yang telah diberikan. *Account* ini merupakan *username* dan *password* yang Anda gunakan pula untuk masuk ke dalam SIAK-NG, Webmail, dan layanan *hotspot*. Setelah *log in*, untuk menuju fakultas masing-masing mahasiswa bisa memilih fakultasnya pada opsi fakultas *homepage*, lalu disana akan muncul pilihan jurusan, dan setelah memilih jurusan akan muncul mata kuliah jurusan tersebut. Untuk dapat melihat informasi sepurtar mata kuliah tersebut, mahasiswa harus *enroll* terlebih dahulu. Kode untuk *enroll* akan diberitahu secara langsung oleh dosen terkait mata kuliah tersebut. Secara *default*, mahasiswa bisa melihat-lihat mata kuliah dari fakultas lain tanpa harus *enroll*. Namun, itu semua bergantung kembali pada permintaan dosen yang bersangkutan terhadap hak akses mata kuliahnya. (Ibnu)

Website Fakultas

FKUI : http://fk.ui.ac.id
FKG UI : http://fkg.ui.ac.id
FKM UI : http://fkm.ui.ac.id
FT UI : http://eng.ui.ac.id
FIK UI : http://fik.ui.ac.id
FMIPA UI : http://sci.ui.ac.id
Fasilkom UI : http://cs.ui.ac.id
FIB UI : http://fib.ui.ac.id
F. Psikologi UI : http://psikologi.ui.ac.id
FE UI : http://fe.ui.ac.id
FH UI : http://law.ui.ac.id
FISIP UI : http://fisip.ui.ac.id
Pascasarjana UI : http://pps.ui.ac.id
Vokasi UI : http://vokasi.ui.ac.id

Info Resmi Tentang UI

http://ui.ac.id
Situs resmi Universitas Indonesia

http://webdev.ui.ac.id
Versi lama situs resmi UI

http://www.ui.ac.id/id/contact
Contact UI

http://twitter.com/univ_indonesia
Twitter resmi UI

http://pendek.in/01fiq
Facebook Resmi UI

http://www.youtube.com/uichannel
Channel resmi UI di Youtube

http://picasaweb.google.com/humas.pau.ui
Galeri resmi UI di Picasa

http://www.ui.ac.id/gallery/
Galeri resmi UI

http://data.ui.ac.id
Situs tentang Data Fakta UI

http://alumni.ui.ac.id/
Alumni UI

http://iluni.org
Situs Resmi ILUNI UI

Mata Kuliah Unik

Stenografi : Di balik gambarmu tersimpan rahasiaku

Steganografi sudah dikenal pada zaman dulu oleh bangsa Yunani. Penguasa Yunani mengirimkan pesan rahasia menggunakan kepala budak atau prajurit sebagai media. Dalam hal ini, rambut budak dibotaki, lalu pesan rahasia ditulis pada kulit kepala budak. Ketika rambut budak tumbuh, budak tersebut diutus untuk membawa pesan rahasia di kepalanya. Bangsa Romawi mengenal steganografi dengan menggunakan tinta tak-tampak (*invisible ink*) untuk menuliskan pesan. Tinta tersebut dibuat dari campuran sari buah, susu, dan cuka. Jika tinta digunakan untuk menulis maka tulisannya tidak tampak. pesan ditulis di atas kertas

Steganografi adalah teknik menyembunyikan data rahasia ke dalam sebuah wadah (media) sehingga data yang disembunyikan sulit dikenali oleh indera manusia. Salah satu program studi di Universitas Indonesia yang mempelajari ilmu ini, yaitu vokasi administrasi perkantoran dan sekretari. Steganografi membutuhkan dua properti, yaitu wadah penampung dan data rahasia yang akan disembunyikan. Steganografi digital menggunakan media digital sebagai wadah penampung, misalnya citra, suara, teks, dan video. Data rahasia yang disembunyikan juga dapat berupa citra, suara, teks, atau video.

Penggunaan steganografi, antara lain bertujuan untuk menyamarkan eksistensi (keberadaan) data rahasia sehingga sulit dideteksi, dan melindungi hak cipta suatu produk. Steganografi dapat dipandang sebagai kelanjutan kriptografi. Jika pada kriptografi, data yang telah disandikan (*cipheretext*) tetap tersedia, maka dengan steganografi *cipheretext* dapat disembunyikan sehingga pihak ketiga tidak mengetahui keberadaannya.

Ekonofisika

Ekonofisika merupakan satu cabang ilmu pengetahuan yang menerapkan konsep fisika statistik pada beberapa masalah ekonomi. Salah satunya adalah masalah bursa saham yang selalu fluktuatif dan tidak dapat diprediksi. Siapa sangka, kedua ilmu yang tidak berhubungan secara teori, dapat terhubung secara matematis. Dalam sejarahnya, ekonofisika sudah ditelaah manfaatnya pada tahun 1900, yaitu melalui tesis seorang mahasiswa pascasarjana di Universitas Sorborne Paris, Louis Bachelier, dengan judul "Teori Spekulasi". Perkembangan selanjutnya dari ilmu ini adalah bagaimana memprediksi saham agar keuntungan yang didapat makin produktif.

Dr. Terry Mart Ph.D., staf pengajar Departemen Fisika FMIPA UI, menulis di media massa tentang ekonofisika yang sedang gencar dilakukan riset di negara-negara maju. Kebetulan ia sedang berada di Washington, DC pada tahun 2001. Dalam tulisannya, lulusan dari Universitat Mainz, Jerman ini, berpendapat, penelitian ekonofisika akan luar biasa menarik jika dapat dilakukan di Indonesia karena fluktuasi ekonomi yang terjadi sangat sering dan bahkan cenderung bersifat dramatis. Seiring dengan menguatnya Rupiah serta indeks saham IHSG setelah krisis moneter, peluang untuk mengembangkan bidang penelitian ini baik. Sekarang ekonofisika sedang diajukan sebagai mata kuliah pilihan yang mungkin dapat melengkapi skripsi atau tesis mahasiswa fisika atau mungkin mahasiswa ekonomi pada umumnya.

Sumber: *Kompas Jumat, 5 Oktober 2001*
Wawancara langsung dengan Dr. Terry Mart, Ph.D.

Wanita dan Hukum

Menurut Raymond Pardomuan, mahasiswa FH UI 2008, mata kuliah ini memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada mahasiswa mengenai berbagai instrumen hukum yang menjamin kesetaraan dan keadilan bagi perempuan dan laki-laki.

Mata kuliah ini memperkenalkan adanya diskriminasi dan ketidakadilan gender yang dialami oleh perempuan di dalam hukum, yang antara lain membahas tentang istilah-istilah kunci dan berbagai aliran dalam studi perempuan, masalah ketidakadilan gender dan seksualitas yang dialami perempuan, serta masalah kesetaraan dan keadilan antara laki-laki dan perempuan di depan hukum melalui instrumen internasional dan nasional.

Jadi, tujuan mata kuliah ini adalah agar mahasiswa memiliki cara pandang hukum yang sensitif gender dan holistik terkait masalah diskriminasi perempuan beserta peraturan hukumnya.

BISINDO (Bahasa Isyarat Indonesia)

Bekerja sama dengan GERKATIN (Gerakan Kaum Tuli Indonesia), Program Studi Indonesia FIBUI melahirkan sebuah mata kuliah yang cukup unik dan menarik, yakni Bahasa Isyarat Indonesia (BISINDO). Mata kuliah yang baru diperkenalkan sejak satu tahun lalu ini sudah mampu menarik perhatian para mahasiswa FIBUI. Pada awalnya, mahasiswa tertarik mengambil mata kuliah ini karena sistem pembelajaran yang melibatkan pengajar tunarungu dan penderita tunarungu di dalam kelas.

Kuliah dengan 3 sks ini memposisikan para peserta kuliah sebagai teman bicara para tunarungu, maka tidak heran pada setiap pertemuan diisi dengan pemberian kosa isyarat baru, contoh dialognya, dan diakhiri dengan evaluasi.

Mata kuliah ini lahir dilatar belakangi oleh visi, misi, dan fungsi dari GERKATIN yang sejalan dengan visi dan misi Prodi Indonesia. Visi: mendukung perjuangan melawan kebodohan, kemiskinan, keterbelakangan, serta ketertinggalan para tunarungu dalam perkembangan masyarakat umum untuk menjadikan manusia yang mandiri serta berguna bagi nusa dan bangsa Indonesia. Misi: Mendukung peningkatan kesejahteraan sosial penyandang tunarungu wicara, menggali potensi dan meningkatkan SDM masyarakat umum dan tunarungu sebagai subyek pembangun, berperan aktif sebagai mitra pemerintah dalam program pengembangan kesejahteraan sosial tunarungu wicara di Indonesia, dan mengembangkan kemandirian selaku WNI yang bertanggung jawab.

Adapun fungsinya adalah menyiapkan tenaga ahli sebagai penghubung masyarakat umum- penyandang tunarungu wicara se-Indonesia, sebagai pembuka gerbang komunikasi dua arah (masyarakat umum-para tunarungu) guna memperoleh pertukaran informasi dan pengalaman, dan sebagai sarana pendidikan mentalitas bagi seluruh masyarakat dan tunarungu dalam kegiatan berorganisasi.

Dari visi, misi, dan fungsi tersebut diperoleh program nyata untuk mewujudkannya, yakni proyek standardisasi Bahasa Isyarat Indonesia (BISINDO) untuk pembuatan buku pengantar bahasa isyarat, sebagai pedoman pelatihan penerjermahan bahasa isyarat bagi umum (orang normal pendengar) yang berminat membantu penyandang tunarungu berkomunikasi, menasionalkan kosa isyarat dari berbagai daerah se-Indonesia untuk menjadi satu sistem isyarat konseptual dalam pencetakan buku kamus besar BISINDO. (RZN)